PERAN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT (HUSEMAS) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI KOTA PADANG PANJANG

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
IAIN Batusangkar

Oleh

DEDI IRAWAN
NIM 14 131 006

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
2018

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Waktu yang kujalni dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah member warna-warni kehidupanku. Ku bersujud di hadapan-Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuanganku. Segala puji bagi Mu ya Alla.

Sujud syukurku kusembahkan kepada tuhan yang maha agung atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan al-fatihah beriring sholawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam sukur yang tiada terkira, terima kasih untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayahanda dan ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih saying serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Untuk mu ayahanda (alm. Zakir), dan untuk mu ibunda (Nurmayalis). We always loving you...(ttd. Anakmu).

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan yang kalian impikan, meski belum semua itu kuraih. Untuk itu ku persembahkan kado mungil ini untuk kakak ku (Marjohan Nasution, Petriyanti, Cardinal, Kardiman,

Elpitra, Dan Indra Enita), untuk keponakanku terkhusus (Ilva Novia Sari), semoga cepat nyusul dan semua keluargaku tercinta , terima kasih buat dukungan doanya selama ini.

Untuk para pahlawan pendidikan ku, untuk para dosen pembimbingku yang tiada henti memberikan semangat dan motivasi kepada ku, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing ku.. Wahai para pahlawan pendidikan ku, terima kasih atas sebuah gelar yang telah engkau amanahkan kepada ku, insya allah akan selalu ku jaga dan akan ku amalkan ilmu yang ku dapat selama ini. Terkhusus kepada bapak Dr. Abhanda Amra, M.Ag dan Bapak Arismen, S.E.,M.M. doakan agar bisa mengikuti jejak bapak. Terima kasih kepada Drs. H. Hafulyon, M.M yang telah berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk kami mahasiswa MPI.

Selanjutntya sebuah persembahan special buat seseorang, buat seseorang yang masih rahasia Ilahi yang telah dipertemuakan 5 tahun yang silam untuk mu (Sarah Fitriyani, Si Amy) yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan waktunya. Sebuah karya kecil ini kupersembahkan untuk mu. Semoga karya ini bermanfaat, dan cepat nyusul untuk gelarnya.

Kepada para pejuang toga, sahabatku, terima kasih atas canda tawanya selama ini, semoga sahabat-sahabat yang belum selesai skripsinya, tetap semangat, never give up. Pasti bisa.

Hanya sebuah karya kecil ini dan untaian-untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua. Terima kasih beribu terima kasih kuucapkan. Atas segala

kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu kata maaf tercurah. Skripsi ini kupersembahkan. By. Dedi Irawan

Batusangkar, 30 Agustus 2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembumbing skripsi atas nama Dedi Irawan, NIM. **14 131 006**, Judul : **"Peran Hubungan Sekolah dan Masyarakat (Husemas) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Kota Padang Panjang"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 14 Mei 2018

Pembimbing I,

Dr. Abhanda Amra, M.Ag.
NIP: 196904041997031003

Pembimbing II,

Arismen, S.E., M.M.
NIDN:1024076203

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh **DEDI IRAWAN , NIM 14 131 006, judul: "PERAN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT (HUSEMAS) di MAN 3 BALAI-BALAI KOTA PADANG PANJANG"**, telah diujikan dalam ujian *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2018. Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Abhanda Amra, M.Ag NIP. 196904041997031003	Ketua/ Pembimbing I		27/08/2018
2	Arismen, S.E., M.M. NIDN:1024076203	Sekretaris/ Pembimbing II		26/08/2018
3	Dr. Asmendri, S.Ag., M.Pd. NIP. 19700825 200003 1 001	Anggota/ Penguji I		27/08/2018
4	Firman, M.Pd.I NIP. -	Anggota/ Penguji II		27/08/2018

Batusangkar, 28 Agustus 2018
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Sirajul Munir, M.Pd

NIP.197407251999903 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dedi Irawan

NIM : 14 131 006

Tempat/tanggal lahir : Padang Alai/ 10 Desember 1995

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

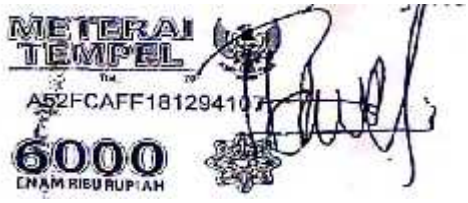
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Peran Hubungan Sekolah Masyarakat (Husemas) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Kota Padang Panjang**" adalah **benar karya saya sendiri bukan plagiat** kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 23 Juli 2018

Saya yang menyatakan



DEDI IRAWAN

14 131 006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, yang melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis, sehingga dapat menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw, selaku penutup segala Nabi dan Rasul yang diutus dengan sebaik-baik agama, sebagai rahmat untuk seluruh manusia, sebagai personifikasi yang utuh dari ajaran islam dan sebagai tumpuan harapan pemberi cahaya syari'at di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarata-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

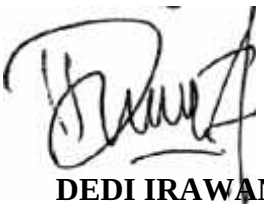
1. Bapak Dr. Abhanda Amra, M. Ag. Selaku Pembimbing Utama (I). Terima kasih kepada Bapak Dr. Abhanda Amra, M. Ag yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi, serta memberikan dukungan kepada penulis, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
2. Bapak Arismen, S.E, M.M. Selaku Pembimbing Pendamping (II). Terima kasih kepada Bapak Arismen, S.E, M.M yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi, serta memberikan dukungan kepada penulis, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
3. Bapak Drs. Hafulyon, M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Terima kasih juga kepada Bapak Drs. Hafulyon, M.M yang telah memberikan motivasi, dukungan moril kepada penulis. Beliau telah membimbing penulis dari awal penulis menduduki bangku perkuliahan sampai penulis dapat menyelsaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana.
4. Bapak Dr. Asmendri, S.Ag,.M.Pd. selaku penguji 1 dalam sidang munaqasyah penulis.

5. Bapak Firman, M.Pd.I. selaku penguji 2 dalam sidang munaqasyah penulis.
6. Ibuk Romi Maimori, S.Ag,.M.Pd. selaku pembimbing akademik penulis.
7. Bapak Dr. Sirajul Munir, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Beliau telah memberikan dukungan kepada penulis dari segi moril, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Bapak Drs. Dariman, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Terima kasih kepada Bapak Drs. Dariman serta kepada seluruh *stacholder* Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih kepada narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk pelaksanaan penelitian tersebut.
9. Ibunda Nurmayalis dan saudara-saudari penulis. Terima kasih kepada Ibunda Nurmayalis beserta saudara penulis yang telah memberikan dukungan moril, materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Rekan-Rekan Seperjuangan dengan Penulis, Sahabat, Teman Penulis. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan dengan penulis yang telah bersedia menemani penulis, memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri, semoga bantuan, motivasi dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak menjadi amal ibadah yang ikhlas hendaknya, dan dibalas oleh Allah Swt, dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat member manfaat kepada kita semua. *Amin*.

Batusangkar, 12 April 2018

Penulis



DEDI IRAWAN

ABSTRAK

Dedi Irawan. Nim 14 131 006 (2018).JudulSkripsi: " Peran Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Kota Padang Panjang". Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum sepenuhnya mendapatkan citra positif, kemudian kesenjangan antara harapan orang tua atau masyarakat dengan lulusan yang dihasilkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, peran waka humas yang merekap dua Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui bagaiman peran humas dalam membangun citra sekolah, media yang digunakan dan hambatan yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan peneliti dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, waka humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, komite madrasah aliyah negeri 3 balai-balai, orang tua siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, kepala tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah tringulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dari penelitian yang penulis lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa peran humas dalam membangun citra sekolah melalui hubungan sekolah masyarakat di madrasah aliyah negeri 3 balai-balai yaitu: 1) Peran humas sebagai komunikator,melakukan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal yaitu siswa, guru dan karyawan, kepala madrasah dan kepala tata usaha, orangtua atau wali murid, masyarakat, pemerintah kota padang panjang. 2). Peran humas sebagai Pembina hubungan, pihak internal dan eksternal yaitu siswa, guru dan karyawan, orangtua, media massa, pemko padang panjang, dan instansi lain. 3). Peran humas sebagai pembentu citra, dengan melakukan sosialisasi ke masyarakat, menginformasikan prestasi-prsetasi siswa, melakukan kerja sama dengan beberapa instansi, melakukan komunikasi dengan orangtua, serta berupaya memperbaiki akhlak siswa. Media yang digunakan oleh humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam menjalankan perannya yaitu menggunakan media komunikasi langsung dan tidak langsung. Hambatan yang dihadapi oleh humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam menjalankan perannya. Keterbatasan dana, keterbatasan transportasi, keterbatan personalia dan pengalaman dalam menjalankan perannya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR ..... **x**

ABSTRAK ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah 1
B. FokusPenelitian 7
C. RumusanMasalah 7
D. TujuanPenelitian 7
E. ManfaatPenelitian 8
F. DefinisiOperasional 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. LandasanTeori

1. KonsepHubunganSekolah Dan Masyarakat (husemas)
   a. Sejarah Public Relations 10
   b. PengertianHubunganSekolahMasyarakat 12
   c. PerandanTujuanHumas 16
   d. Prinsip-prinsip Program Humas 20
   e. Media Humas 21
   f. TeknikHubungan Sekolah dan Masyarakat 24
   g. PeranHumasdalamMeningkatkanPartisipasiMasyarakat 26

2. KonsepManajemenHumasSebagaiKomunikator
a. PengertianKomunikasi 35
b. Jalur-jalurKomunikasidalamManajemenHumas 37
3. Citra
a. Pengertian Citra 39
b. Proses Pembentukan Citra 40
B. **Penelitian Yang Relevan** 42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JenisPenelitian 46
B. LatardanWaktuPenelitian 46
C. InstrumenPenelitian 46
D. SumberData 46
E. TeknikPengumpulanData 48
F. TeknikAnalisis Data 50
G. Keabsahan Data 52

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TemuanUmum 53
1. Data Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-Balai 53
2. SejarahSingkatMadrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 54
3. VisidanMisiMadrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 56
4. Tujuan Madrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 56
5. Data JumlahSiswaMadrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 57
6. Data SaranaPrasaranaMadrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 57
7. Data PendidikdanTenagaKependidikan 59
B. Temuan Khusus 61
1. GambaranUmumTentangHumas di Madrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 61
2. PeranHumasdalamMembangun Citra Madrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 61

3. PeranHumasSebagaiKomunikator di Madrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 62
4. PeranHumasSebagaiPembina Hubungan di Madrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 69
5. PeranHumasSebagaiPembentuk Citra di Madrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 74
6. Hambatanyang DihadapiHumas di Madrasah AliyahNegeri3 Balai-Balai 75

C. Pembahasan 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 85
B. Implikasi 86
C. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Table 1.1. Kisi-Kisi Pedoman Obervasi..... 49

Table 2.1. Data Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai 53

Table 2.3. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai 57

Table 2.4. Data Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai..... 57

Table 2.5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... 59

Table 3.1 Waktu Penelitian 91

Table 3.2 Jadwal Penelitian..... 92

Table 4.1 Pedoman Observasi.....100

Table 4.2. Hasil Observasi 104

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai..... 94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Waktu penelitian 91
2. Jadwal penelitian 92
3. Struktur organisasi madrasah aliyah negeri 3 balai-balai 94
4. Kisi-kisi pedoman observasi 99
5. Pedoman observasi 100
6. Hasil observasi 104
7. Kisi-kisi pedoman wawancara 119
8. Pedoman wawancara 121
9. Hasil wawancara 128
10. Hasil dokumentasi penelitian 151

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam (Baharuddin dan Makin 2010:90) Husemas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap-sikap publik, menyesuaikan *policy* dan prosedur instansi atau organisasi untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat.Berikut ini ada bermacam-macam konsepsi hubungan madrasah aliyah masyarakat untuk dapat dipertimbangkan mana yang lebih efektif untuk dikembangkan di madrasah aliyah mendatang (Daryanto 2001:73).

Dalam (Rohiat 2008:28) dijelaskan bahwa madrasah aliyah dan masyarakat memiliki hubungan timbal balik untuk menjaga kelestarian dan kemajuan masyarakat itu sendiri.Madrasah aliyah diselenggarakan untuk menjaga kelestarian nilai-nilai positif masyarakat, dengan mengharapkan madrasah aliyah lah dapat mewariskan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat dengan baik dan benar.

Fungsi utama husemas adalah membantu organisasi agar ia selalu punya hubungan harmonis dengan berbagai publiknya melalui kegiatan komunikasi. Konsep *publik relation* sebagai komunikasi dua arah menekankan pentingnnya pertukaran komunikasi atau saling memahami dengan penekanan pada penyesuaian organisasi. Karena dengan hubungan yang demikian itulah, publik sebuah organisasi akan mendukung keberadaan organisasi, program-program dan kebijakan organisasi.

(Saputra dan Ruslli 2011:4) dari beberapa pendapat para ahli mengenai defenisi *publik relations* yaitu: *good-will*, kepercayaan, penghargaan pada dan dari publik sesuatu badan khususnya dan masyarakat umumnya. Dalam *publik relations* terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara sesuatu badan dengan publiknya, usaha untuk memberikan atau menanamkkan kesan yang menyenangkan, sehingga akan timbul opini publik yang menguntungkkan bagi kelangsungan hidup badan tersebut.

Hubungan masyarakat adalah suatu fungsi manajemen yang dapat membantu dalam memilih saluran komunikasi bersama, saling pengertian, pengendalian dan kerjasama diantara organisasi dengan publiknya, membicarakan isu-isu pengelolaan, meningkatkan pengetahuan dan tanggap terhadap pendapat umum, serta mengabdi dengan tanggung jawab terhadap kepentingan umum, bertindak untuk memberikan arah kebijaksanaan. Sedangkan dalam Al-Qur'an telah di jelaskan mengenai Husemas ini yaitu dalam QS.An-Nisa' ayat 9 yang berbunyi.

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: 9. Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.

Dalam (Iriantara, 2013:6) menjelaskan humas bukan soal bagaimana berkomunikasi yang member manfaat pada organisasi dengan cara menyampaikan informasi palsu atau hanya menunjukkan yang baik-baik saja. Komunikasi dibangun untuk membangun relasi yang member manfaat baik pada organisasi mamupun publiknya.

(Hasan, Dedy, Karwan, Ridwan 2016:178) husemas adalah kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penentuan pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan itikad baik dari mereka. Proses pembentukan citra menurut (Soemirat dan Ardianto 2008:115) yaitu "Proses-proses psikomodis yang berlangsung pada individu konsumen berkisar antara komponen-komponen persepsi,

kognisi, motivasi, dan sikap konsumen terhadap produk. Ke empat komponen itu diartikan sebagai mental representation (citra) dari stimulus"

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan, didapatkan informasi bahwa peran husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balaibelum optimal.Hal ini diamati dari hasil pra-survey yaitu, belum sepenuhnya mendapatkan citra positif dari masyarakat, kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balaikinerja wakahumas belum optimal.

Menurut Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri tahun 1975, pengertian madrasah adalah lembaga pendidikan yang yang menjadikan mata pelajaran agama islam sebagai mata pelajaran dasar yang diberikan sekurang-kurangnya 30% di samping mata pelajaran umum. Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 dan Peraturan Pemerintah No. 28 Dan 29 Tahun 1990 Serta Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Pengajaran No. 0489/U/1992 dan Surat Keputusan Menteri Agama No. 373 Tahun 1993, madrasah adalah madrasah aliyah yang berciri khas islam.

Masalah yang pertama dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum sepenuhnya mendapatkan citra positif dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena anggapan masyarakat semua siswa dan siswi dari madrasah aliyah lebih memahami ilmu agama islamdibanding siswa dari madrasah aliyah umum.Dalam masyarakat Indonesia secara umum pengertian madrasah aliyah adalah madrasah aliyah agama yang didalamnya juga dipelajari ilmu-ilmu umum. Jadi bila disebut madrasah maka dipahami bahwa dimadrasah aliyah tersebut diajarkan mata pelajaran agama islam lebih banyak dari madrasah aliyah umum.

Dalam *mindset* masyarakat madarasah aliyah tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren.Salah satu masalah yang timbul ditengah masyarakat adalah belum tercapainya harapan masyarakat terhadap madrasah aliyah.

Ketika masyarakat meminta salah seorang siswa atau siswi madrasah aliyah untuk berceramah, sementara siswa/i tersebut dari latar belakang pendidikan non agama atau IPS dan IPA, maka harus sanggup. Karena masyarakat tidak mengetahui latar belakang jurusan siswa, masyarakat hanya mengetahui siswa tersebut dari latar belakang pendidikan agama islam yaitu madrasah aliyah.

Artinya dengan masalah seperti ini madrasah aliyah harus mampu mempersiapkan peserta didik untuk siap terjun ke tengah masyarakat.Karena kita ketahui masyarakat memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dan berdampak pada pola pikir mereka yang bebeda-beda. Pada saat ini tidak sedikit pula animo masyarakat yang kurang baik terhadap lembaga pendidikan islam terutama madarasah aliyah. Apabila siswa/i itu mampu melakukan atau melaksanakan permintaan masyarakat tersebut seperti ceramah, maka dapat dipastikan animo masyarakat akan menjadi positif terhadap lembaga pendidikan islam.

Masalahselanjutnya dalam penelitian ini adalah kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Hal ini disebabkan karena kesenjangan antara harapan orang tua dengan hasil yang didapatkan orangtua dari anaknya yang madrasah aliyah di madrasah aliyah.Pendidikan madrasah aliyah merupakan lembaga pendidikan menengah atas sebagai harapan bagi orangtua yang tidakmemasukkan anaknya di pesantren, setidaknya hasil yang diharapkan tidak jauh dari pendidikan pesantren.Akan tetapi pada kenyataannya berbeda dengan aplikasi dilapangan.Hal ini sangat dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang tidak jauh berbeda dengan sekolah umum seperti waktu belajar, disiplin siswa dan tata tertib madrasah aliyah.

Antara harapan orangtua, madrasah aliyah dan masyarakat hampir sama yaitu mengharapakan anak anak mereka mampu menguasai ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum lainnya. Setidaknya orangtua dan madrasah aliyah mengharapkan anak-anak mereka memiliki karakter yang

islami dan kecerdesan spiritual, disinilah letak perbedaan lulusan yang bermutu tersebut antara lulusan madrasah aliyah menengah atas dan madrasah aliyah, diharapkan lulusan madrasah aliyahsiswa/i nya memiliki kecerdesan intelektual, kecerdesan spiritual dan kecerdasan emosional.

Akan tetapi pada saat ini seluruh lembaga pendidikan islam termasuk madrasah aliyah, selalu berusaha bagaimana agar animo masyarakat menjadi positif terhadap madrasah aliyah, karena dapat diamati dilingkungan keluarga, madrasah aliyah, dan masyarakat bahwa antara karakter siswa/i yang bermadrasah aliyah di madrasah aliyah menengah atas atau madrasah aliyah tidak berbeda. Padahal yang sangat ditekankan dalam pendidikan madrasah aliyah adalah perbaikan karakter.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lokasi penelitian dan ditengah masyarakat, bahwa madrasah aliyah memiliki beberapa keunggulan lebih dibanding madrasah aliyah umum, terutama unggul dalam bidang agamanya.Akan tetapi belum semua madrasah mampu mengembangkan potensi yang dimiliki madrasah terutama dibidang keagamaan.

Oleh sebab itu animo masyarakat terhadap madrasah aliyahmenjadi kurang baik yaitu masyarakat memandang kebanyakan siswa-siswi madrasah aliyahitu tidak jauh berbeda dengan siswa madrasah aliyah menengah atas. Selanjutnya anggapan masyarakat terhadap madrasah aliyah adalah lulusan madrasah aliyah sedikit yang diterima di perguruan tinggiumum karena lulusan madrasah aliyahkebanyakan diterima di perguruan tinggi islam.

Untuk membangun citra madrasah aliyah yang baik tidak mudah, harus didukung penuh oleh seluruh perangkat internal dan eksternal lembaga pendidikan.Apakah itu dari madrasah aliyah itu sendiri ataupun dari masyarakat. Jadi kedua elemen tersebut harus bekerja sama dengan baik sehingga bisa terwujud madrasah aliyah yang unggul. Sebelum mendapatkan animo yang baik dari masyarakat, madrasah aliyah harus terlebih dahulu berbenah diri harus ada niat kesungguhan dan keiklasan.Membangun citra madrasah aliyah bukanlah dengan menjadikan

komponen yang ada dimadrasah aliyah menjadi takut tapi membangun citramadrasah aliyah adalah mewujudkan sebuah kebersamaan dengan membangun kekuatan motivasi dan keinginan untuk maju.

Untuk dapat membangun citra madrasah aliyah yang baik harus diperlukan peranan husemas, karena setiap lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, baik skala besar maupun skala kecil harus dapat memperkenalkan lembaganya ke publik. Hal ini tidak hanya disadari oleh kepala madrasah aliyah saja akan tetapi harus diwujudkan melalui kesadaran bersama sehingga akan terwujud suatu kerja sama yang baik antara kepala madrasah aliyah dan guru-guru atau *stacholder* yang ada di madrasah aliyah tersebut.

Masalah selanjutnya dalam penelitian ini adalah kinerja wakahumas belum optimal.Hal ini disebabkan karena wakahumas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yang merekap dua tugas yaitu sebagai guru dan wakahumas.selakuwakahumas di madrasah aliyah tersebut harus memahami bagaimana tupoksi (tugas pokok fungsi) dari wakahumas tersebut. Karena apabila sudah memahami fungsinya dengan baik tentu akan menciptakan program kerja yang baik pula tentunya dibidang husemas tersebut.

Peranan husemas di lembaga pendidikan (madrasah aliyah) adalah menciptakan hubungan internal yang kondusif melalui pemeliharaan setiap ikatan kerja dan menjaga hubungan antara pimpinan, guru, karyawan dan siswa yang harmonis.Selain itu, husemas di lembaga pendidikan (madrasah aliyah) juga mencakup hubungan eksternal, dimana husemas di madrasah aliyah harus membangun dan mempertahankan citra dan reputasi positif madrasah aliyah serta membina hubungan baik dengan media dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggan (siswa dan masyarakat luas) agar madrasah aliyah tersebut dapat memperoleh kepercayaan publik.

Untuk itu peran husemas sangat penting dalam membangun citra madrasah aliyah karena dengan adanya husemas dapat mensosialisasikan

madrasah aliyah ke publik, sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan madrasah aliyah.Setelah mengetahui seluk beluk dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, diharapakan dapat menciptakan dan mewujudkan citra yang positif terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Sehingga dapat terjalinnya kerjasama yang baik antara madrasah aliyah dengan pihak eksternal pendidikan. Karena tanpa terjalinnya kerja sama yang baik antara pihak internal dan eksternal tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Berdasarkan paparan masalah diatas maka penelitian ini berjudul "Peran Hubungan Sekolah dan Masyarakat(Husemas)di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Kota Padang Panjang".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di identifikasi beberapa konsep masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, karena peran husemasnya belum optimal dalam mempromosikan madrasah aliyah, oleh sebab itu masyarakat belum banyak mengetahui keunggulan dari madrasah aliyah tersebut.
2. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum sepenuhnya mendapatkan citra positif dari masyarakat. Karena peran husemasnya belum berjalan dengan optimal, yaitu untuk mengajak masyarakat bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah aliyah. Sehingga menimbulkan sikap apatis dari masyarakat.
3. Kurang optimalnya kinerja pihak husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Karena kurangnya program kerja dibidang husemas, selain itu tugas wakahumas yang merekap dua tugas yaitu sebagai guru dan wakahumas, sehingga kurang optimalnya kinerja wakahumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka dapat dirimuskan rumusan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk

memperjelas tentang fenomena yang terjadi dan akan terjadi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana peran husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
2. Apa saja faktor penghambat perananhusemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan.

1. Peran husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.
2. faktorpengahambat hubungan madrasah aliyah dan masyarakat (husemas) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
   a. Dapat memberikan kontirbusi ilmu pengetahuan dan pendidikan
   b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi peneliti

      Dapat menambah wawasan, pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

   b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

      Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan perbaikan kedepannya, dan lebih meningkatkan peranan husemas(Hubungan Madrasah aliyah Masyarakat) yang lebih baik.

   c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar

      Dari hasil penelitian dapat dijadikan sebagai koleksi bagi perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa dan mahasiswi atau pengunjung perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

F. Definisi Operasional

Husemas adalah kegiatan menciptakan hubungan yang harmonis dengan beberapa pihak terkait melalui komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat luas.Sekolah harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan pihak internal dan eksternal agar tujuan dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dapat terwujud secara efektif dan efisien. Untuk tercapainya tujuan dari lembaga kepala madrasah beserta jajarannya harus menciptakan strategi-strategi tertentu untuk dapat menarik perhatian dari masyarakat, harapannya masyarakat bersedia bekerja sama dengan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, serta bersedia member dukungan baik moril maupun materil.

Husemas sangat berperan dalam memperkenalkan madrasah ke publik, akan tetapi kenyataan yang ditemukan dilapangan husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, belum berjalan optimal, karena tugas wakahumas yang merekap dua yaitu sebagai guru dan wakil madrasah aliyah di sub bagian husemas

Sedangkan yang dimaksud dengan citra adalah dengan sengaja perlu diciptakan agar berniai positif terhadap suatu organisasi/lembaga.Citra Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum baik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya partisipasi masyarakat terhadap madrasah aliyah tersebut.Citra sangat dibutuhkan dalam membangun nilai positif terhadap madrasah aliyah.Usaha yang dilakukan madrasah dalam membangun citra adalah dengan perbaikan karakter peserta didiknya.

Hubungan peran husemas dengan membangun citra yang positif yaitu dalam (Saputra dan Ruslli 2011:66) *Public relations* harus mampu mempengaruhi media untuk menciptakan *opini public*. Jadi dengan terbentuknya opini tersebut maka akan membangun sebuah kepercayaan (citra) dari public. Untuk mendapatkan kepercayaan dari public itu adalah peran husemas.

.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Hubungan Sekolah dan Masyarakat (Husemas)

a. Sejarah *Public Relations*

Istilah tersebut lahir di AS, oleh Thomas Jefferson dalam pesannya pada kongres ke- X tahun 1807.Pada waktu itu istilahnya bukan *public relations* tetapi foreign relations dari AS. Pada tahun 1882, dalam suatu sambutan pada hari sarjana di yale law school, istilah *public relations* telah digunakan. Kemudian istilah ini dicantumkan di dalam the yearbook of railway literature tahun 1897 penggunaannya dihubungkan dengan pekereta apian Amerika.

Seorang ahli dalam bidang *public relations*, *Edward. L, Bernays* ketika berkunjung ke London pada akhir tahun 1966 telah mengemukakan pada suatu wawancara, bahwa dia berhak untuk mendapatkan julukan the father of *public relations* karena dia telah berjasa mempopulerkan istilah itu dengan bukunya Crystallizing *public relations* yang diterbitkan tahun 1923.

Tetapi sebagian orang menganggap, bahwa penemu *public relations* modern adalah Ivy Lee, karena tahun 1911 sudah mulai secara regular menerbitkan sebuah bulletin yang berjudul *public relations* di New York. Sebelumnya nama Ivy Lee sudah terkenal juga dalam kalangan luas, karena jasa-jasanya yang diberikan pada suatu perusahaan kereta api yaitu Pennsylvania Railroad.

Sejarah perkembangan humas di Indonesia secara konsepsional terjadi pada tahun 1950.Saat itu berdiri organisasi humas pertama kali di perusahaan perminyakan Negara. Rosady ruslan membagi perkembangan humas di Indonesia dalam 4 periode sebagai berikut:

1) Periode 1 tahun 1962

   Secara resmi pembentukan humas di Indonesia melalui presidium cabinet perdana menteri juanda, yang menginstruksikan agar setiap instansi pemerintah harus membentuk bagian atau divisi humas.

2) Periode 2 tahun 1967-1971

   Pada periode ini terbentuklah badan koordinasi kehumasan (bakohumas).Tahun 1967 berdiri koordinasi antar humas departemen/ lembaga Negara yang disingkat “Bakor” yang secara exofficio dipimpin oleh pimpinan pada setiap departemen.Tahun 1970-1971 bakor diubah menjadi bakor humas.

3) Periode 3 tahun 1972-1993

   Periode ini ditandai dengan munculnya humas kalangan lembaga swasta umum.Tanggal 15 desember 1972 didirikan perhimpunan hubungan masyarakat (perhumas).Tanggal 10 April 1987 di Jakarta, terbentuklah suatu wadah profesi humas lainnya yang disebut dengan Asosiasi Perusahaan Public Relations (APPRI).

4) Periode 4 tahun 1995- sekarang

   Periode ini public relations berkembang di kalangan swasta bidang professional khusus (spesialisasi PR/HUMAS bidang industry pelayanan jasa).Tanggal 27 November 1995 terbentuklah himpunan humas hotel berbintang.Tanggal 13 September 1996 diresmikannya forum komunikasi antar humas perbankan (FORMAKAMAS). Pada tanggal 11 November 2003 berdiri Public Relations Society OfIndonesia (PRSI).

b. Pengertian Hubungan Madrasah aliyah dan Masyarakat

Dalam (Baharuddin dan Makin 2010:90) dijelaskan istilah husemas pertama kali dikenalkan oleh Thomas Jefferson (Mantan Presiden Amerika Serikat) pada tahun 1807.Husemas pada waktu itu dikaitkan dengan istilah "*foreign relations*". Sehubungan dengan hal itu Grisworl dalam (Baharuddin dan Makin 2010:90) menuturkan:

> Husemas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap-sikap publik, menyesuaikan *policy* dan prosedur instansi atau organisasi untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat.

Dengan kata lainhusemas ini adalah suatu pemasaran atau marketing dan mempublikasikan suatu lembaga kepada masyarakat luas agar masyarakat mengenali lebih jauh tentang lembaga itu. Sehingga dapat meningkatkan kualitas dari lembaga itu sendiri, jadi majunya suatu lembaga tergantung dari bagaimana Husemas melakukan pemasaran kepada masyarakat luas.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai pengertian husemas, dalam (Hasan, Dedy, Karwan, Ridwan 2016:178) husemas adalah kelanjutan dari proses penetapan kebijaksanaan, penentuan pelayanan dan sikap yang disesuaikan dengan kepentingan orang-orang atau golongan agar orang atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan itikad baik dari mereka. Pelaksanaan kebijaksanaan, pelayanan, dan sikap adalah untuk menjamin adanya pengertian dan penghargaan yang sebaik-baiknya. Menurut W. Emerson Reck dalam Siswanto dalam (Hasan, Dedy, Karwan, Ridwan 2016:178) mengatakan:

> *"Publik relations is the continued process of keying policies, services and actions to be the best of interest of those individuals and groups whose confidence and goodwill an individuals or institutions coveds and secondly, it's the interpretation of these policies, services and actions to assure complete understanding and appreciation"*

Dalam (Rohiat 2008:28) dijelaskan bahwa madrasah aliyah dan masyarakat memiliki hubungan timbal balik untuk menjaga kelestarian dan kemajuan masyarakat itu sendiri.Madrasah aliyah diselenggarakan untuk menjaga kelestarian nilai-nilai positif masyarakat, dengan mengharapkan madrasah aliyahlah dapat mewariskan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat dengan baik dan benar.Madrasah aliyah juga berperan sebagai agen perubahan (*agen of change*) dimana madrasah aliyah dapat mengadakan perubahan nilai-nilai dan tradisi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan masyarakat dalam kemajuan dan pembangunan.

Hubungan madrasah aliyah dan masyarakat dilakukan untuk menjembatani kebutuhan yang dibutuhkan oleh madrasah aliyah dan masyarakat agar memahami kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat. Hubungan madrasah aliyah dan masyarakat dapat dikatakan sebagai usa kooperatif untuk menjaga dan mengembangkan saluran informasi dua arah yang efisien serta saling pengertian antara madrasah aliyah, personil madrasah aliyah, dan anggota masyarakat.

Pendapat diatas sesuai dengan yang disimpulkan oleh (Saputra dan Ruslli 2011:4) dari beberapa pendapat para ahli mengenai defenisi *publik relations*yaitu: *good-will*, kepercayaan, penghargaan pada dan dari publik sesuatu badan khususnya dan masyarakat umumnya. Dalam *publik relations* terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara sesuatu badan dengan publiknya, usaha untuk memberikan atau menanamkkan kesan yang menyenangkan, sehingga akan timbul opini publik yang menguntungkkan bagi kelangsungan hidup badan tersebut.

Hubungan madrasah aliyah dan masyarakat adalah sebuah proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang

dilakukan untuk mengatur hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa untuk menjalankan suatu husemas harus ada perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang jelas dari kepala madrasah aliyah, yang pada intinya membutuhkan pengelolaan yang jelas.Untuk mengelola husemas dilembaga pendidikan harus ada komunikasi yang baik antara kepala madrasah aliyah selaku manajer lembaga pendidikan kepada pihak-pihak terkait.

Manajemen husemas merupakan suatu penelolaan lembaga pendidikan melalui promosi madrasah aliyah atau usaha, tindakan memperkenallkan madrasah aliyah kepada masyarakat.Oleh karena itu husemas memiliki program yang jelas, Tujuan yang jelas serta sasaran yang jelas. Untuk itu harus ada keserasian antara madrasah aliyah dan masyarakat, dengan kata lain antara tujuan husemas dan keinginan serta harapan masyarakat harus sesuai tidak boleh terjadi kesenjangan.

Dengan kata lain, bahwa hakikat husemas dalam lembaga pendidikan Islam adalah ”*To way communication to increase citizen understanding*” (proses komunikasi dua arah atau lebih untuk meningkatkan pemahaman masyarakat).

Ayat Al-Qur’an mengenai husemas dalam menjalin hubungan yang harmonis agar tercipta suatu kerja sama yang baik yaitu dalam QS. An-Nisa’ ayat 1 yang berbunyi.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَّفۡسٖ وَٰحِدَةٖ وَخَلَقَ مِنۡهَا زَوۡجَهَا وَبَثَّ مِنۡهُمَا رِجَالٗا كَثِيرٗا وَنِسَآءٗۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِي تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلۡأَرۡحَامَۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيۡكُمۡ رَقِيبٗا ١

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan

dari padanya. Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak.dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain.

Jadi hakikat husemas (hubungan masyarakat) dalam manajemen lembaga pendidikan islam adalah suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dilandasi dengan *i'tikad* dan semangat *ta'aruf* (saling mengenal), *tafahum* (saling memahami), *tarahum* (saling mengasihi) dan *ta'awun* (saling tolong atau kerja sama) dalam rangka mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Berdasarkan ulasan diatas seiring dengan konsep husemas yang dikemukakan dalam (Daryanto 2001:73) masalah konsep hubungan madrasah aliyah masyarakat adalah sangat luas dan komplet dan beragam.Berikut ini ada bermacam-macam konsepsi hubungan madrasah aliyah masyarakat untuk dapat dipertimbangkan mana yang lebih efektif untuk dikembangkan di madrasah aliyah mendatang.Menurut Ameteambun dalam bukunya guru dalam administrasi madrasah aliyah pembangunan konsepsi hubungan madrasah aliyah masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Konsep "Menunggu" madrasah aliyah hanya menunggu dan ng mengharapkan perhatian dan bantuan dari masyarakat.
2) Konsep preventif kegiatan- kegiatan madrasah aliyah hanyalah mencegah hal- hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
3) Konsep tanda bahaya kegiatan-kegiatan hubungan madrasah aliyah masyarakat terjadi bila ada bahaya misalnya kebakaran, runtuh dan sebagainya. Sehingga madrasah aliyah memerlukan bantuan atau kontak dengan masyarakat.
4) Konsep pameran madrasah aliyah hanya sekedar memamerkan kegiatannya kepada masyarakat, tentu saja hal-hal yang dipamerkan " show" hanyalah hal-hal yang telah diseleksi atau

yang baik-baik saja sehingga tidak mencerminkan "originalitas" atau asli dari keseluruhan program madrasah aliyah tersebut.

5) Konsep *prestise* kegiatan-kegiatan madrasah aliyah sebagai alat untuk menonjolkan karirnya biasanya hal ini cenderung untuk mencari popularitas dan semata-mata mengejar prestise bukan prestasi. Biasanya disertai dengan perhitungan keuntungan-keuntungan individualitas pribadi.
6) Konsep *partnership* hubungan ini dapat diinterprestasikan sebagai hubungan proses timbal balik. Dimana kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan masyarakat juga menjadi kebutuhan dan keinginan madrasah aliyah terutama dalam kegiatan-kegiatan kurikuler.
7) Konsep "*sosial leadeship*"madrasah aliyah sebagai lembaga pendidikan utama masyarakat, harus dapat diharapkan dapat membina kepemimpinan dengan pihak yang erat hubungannya dengan problem-problem sosial.

c. Peran dan Tujuan Husemas

Peranan husemas di lembaga pendidikan (madrasah aliyah) adalah menciptakan hubungan internal yang kondusif melalui pemeliharaan setiap ikatan kerja dan menjaga hubungan antara pimpinan, guru, karyawan dan siswa yang harmonis.Selain itu, husemas di lembaga pendidikan (madrasah aliyah) juga mencakup hubungan eksternal, dimana husemas di madrasah aliyah harus membangun dan mempertahankan citra dan reputasi positif madrasah aliyah serta membina hubungan baik dengan media dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggan (siswa dan masyarakat luas) agar madrasah aliyah tersebut dapat memperoleh kepercayaan publik.

Mulyasa dalam (Qomar 2007:184) juga menjelaskan simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya madrasah aliyah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif

disamping membangun citra lembaga yang baik. Menjelaskan selain itu hubungan madrasah aliyah dan masyarakat bertujuan antara lain, sebagai berikut.

1) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak.
2) Memperkukuh tujuan serta meningktkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat.
3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan madrasah aliyah.

Sedangkan (Qomar 2007: 184-185) mejelaskan tujuan dari Husemas tidak hanya itu, ada lagi tujuan lain manajemen hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang esensial, yaitu sebagai berikut.

1) Untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat ataskebiajakan kebijakan yang ditempuh lembaga.
2) Untuk menunjukkan transparansi pengelolaan lembaga pendidikan sehingga memiliki akuntabilitas publik yang tinggi.
3) Untuk mendapatkan dukungan riil dari masyarakat terhadap kelangsungan lembaga pendidikan.

Menurut (Sahertian: 234) dikemukakan tujuan husemas antara lain:

1) Mengembangkan tata hubungan antara madrasah aliyah dan masyarakat.
2) Meningkatkan usaha masing-masing pihak masyarakat dapat meningkatkan pemahamannya terhadap madrasah aliyah dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3) Meningkatkan kualitas belajar siswa dan meningkatkan pertumbuhan pribadi tiap anak.
4) Menciptakan rasa ikut serta dan tanggung jawab bersama antara komponen rumah tangga, madrasah aliyah dan masyarakat dalam mengembangkan amanat pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam (Hasan, Dedy, Karwan, Ridwan 2016:180) tujuan husemasditinjau dari dua kepentingan yaitu:

1) Kepentingan madrasah aliyah, pengembangan penyelenggaraan hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat bertujuan untuk:
   a) Memelihara kelangsungan hidup madrasah aliyahan.
   b) Meningkatkan mutu pendidikan di madrasah aliyah yang bersangkutan.
   c) Memperlancar proses belajar mengajar.
   d) Memperoleh bantuan dan dukungan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program madrasah aliyah.
2) Kebutuhan masyarakat itu sendiri, terutama hubungannya dengan madrasah aliyah adalah untuk:
   a) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang mental spiritual.
   b) Memperoleh bantuan madrasah aliyah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
   c) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkatkan kemampuannya.

Secara lebih jelas lagi tujuan diselenggarakannya hubungan madrasah aliyah dan masyarakat adalah:

1) Mengenalkan pentingnya madrasah aliyah bagi masyarakat.
2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moral maupun financial yang diperlukan bagi pengembangan madrasah aliyah.
3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program madrasah aliyah.
4) Memperkaya dan memperluas program madrasah aliyah sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.
5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan madrasah aliyah dalam mendidik anak.

Secara umum tujuan husemas itu sendiri adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi yang bersangkutan senantiasa dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepntingan.Setiap organisasi dinilai berdasarkan sepak terjangnya.Husemas tentu berkaitan dengan niat baik dan reputasi suatu organisasi atau lembaga tertentu.

Berlandaskan pada undang-undang dasar 1945 tentang sistem pendidikan nasional tahun 2003 pasal 8 yang menyebutkan bahwa “masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan”. Pasal 9 “Masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan” pendidikan.

Peran Husemas di lembaga pendidikan, antara lain:

1) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti dosen/guru, tenaga administrasi, dan siswa), dan hubungan kepada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti orangtua siswa, dan di luar lembaga pendidikan).
2) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswi) dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat, dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
3) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun ada di masyarakat.
4) Berkemampuan mendengar keinginan/aspirasi yang terdapat di masyarakat.
5) Bersikap terampil dalam menerjemahkan kebijakan pimpinan dengan baik.

Dalam (Saputa dan Rulli 2011:50) dijelaskan mengenai peran utama *publik relations* yang pada intinya adalah sebagai berikut:

1) Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diawali dengan publiknya.
2) Membina *relathionship*, yaitu berusaha membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
3) Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
4) Membentuk *corporate image*, artinya peranan publik relations berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

d. Prinsip-prinsip Program Husemas

Dalam (Daryanto 2001:75) jika suatu kegiatan telah diketahui dan ditentuka tujuannya, maka suatu langkah atau tindak lanjutnya adalah menyusun suatu program kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut Ammetembun merumuskan program hubungan madrasah aliyah masyarakat yaitu:

1) Perencanaan hubungan madrasah aliyah masyarakat haruslah integral dengan program pendidikan yang bersangkutan.
2) Setiap pejabat atau petugas madrasah aliyah terutama para guru haruslah menganggap dirinya adalah petugas hubungan masyarakat (*publik relathions officer*).
3) Program hubungan madrasah aliyah masyarakat didasarkan atas kerja sama bukanlah sepihak (one way) tetapi adanya timbal balik *(two way)* prosesnya.

Menurut (Nawawi 1998:75) dijelaskan untuk melaksanakan tugas husemas tersebut, husemas yang efisien harus memperhatikan asas-asas tertentu sebagai berikut.

1) Obyektif dan resmi

Semua informasi atau pemberitahuan yang disampaikan kepada masyarakat harus merupakan suara resmi instansi/lembaga yang bersangkutan.

2) Organisasi yang tertib dan berdisiplin.

Husemas hanya akan berfungsi bilamana tugas-tugas pokok organisasi/lembaga berjalan lancar dan efektif serta memiliki hubungan kerja kedalam dan keluar oragnisasi yang efektif pula.

3) Informasi harus bersifat mendorong

Hal ini untuk menimbulkan keinginan untuk ikut berpartisipasi atau ikut memberikan dukungan secara wajar dari masyarakat.

4) Kontinyuitas informasi

Husemas harus berusaha agar masyarakat memperoleh informasi secara kontinyu sesuai dengan kebutuhan.

5) Memperhatikan opini masyarakat

Respon yang timbul dikalangan masyarakat sebagai *feed-back*dari informasi yang disampaikan harus mendapat perhatian sepenuhnya.

e. Media Husemas dan Jenis Husemas

Dalam (Daryanto 2001:76) dalam pelaksanaan hubungan madrasah aliyah masyarakat akan diperlukan sarana atau alat yang sering disebut dengan media komunikasi atau mass media.

1) System visual (visual system) yaitu system komunikasi dengan mempergunakan alat-alat yang dapat dilihat dengan indra mata misalnya: majalah, gambar, poster-poster dan sebagainya.
2) System audio (audio system) yaitu dengan menggunakan alat-alat yang berhubungan dengan indra pendengaran. Misalnya: tatap muka, rapat-rapat, kontak melalui telepon, telegram dan sebagainya.

3) System audio visual yaitu system komununikasi dengan menggunakan alat-alat indra penglihatan dan pendengaran. Misalnya: televisi, film, dan sebagainya.

Pada umumnya didalam pelaksanaannya madrasah aliyah sering menggunakan kombinasi.Baik kombinasi yang secara lisan dan tertulis.Dan operasionalnya biasa secara formal dan informal.

Dalam (Hasan, Dedy, Karwan, Ridwan 2016:182-184) dijelaskan adapun jenis hubungan madrasah aliyah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu

1) Hubungan edukatif, ialah hubungan kerja sama dalam hal mendidik murid, antara guru dan orangtua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keraguan pendirian dan sikap pada diri anak.
2) Hubungan kultural, yaitu usaha kerja sama antara madrasah aliyah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat madrasah aliyah itu berada. Untuk itu diperlukan hubungan kerja sama antara kehidupan di madrasah aliyah dan kehidupan dalam masyarakat.
3) Hubungan institusional, yaitu hubungan kerja sama antara madrasah aliyah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerja sama antara madrasah aliyah dengan madrasah aliyahmadrasah aliyah lainnya, kepada pemerintah setempat, ataupun perusahaan-perusahaan Negara, yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.

Selain jenis diatas terdapat jenis hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat diantaranya adalah:

1) Kegiatan eksternal

Kegiatan ini selalu berhubungan atau ditujukan kepada instansi atasan dan masyarakat di luar madrasah aliyah. Ada dua kemungkinan yang bisa dilakukan dalam hal ini yakni:

a) *Indirect act* adalah kegiatan hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat melalui perantara media tertentu seperti misalnya: informasi lewat televisi, penyebaran informasi lewat radio, penyebaran informasi melalui media cetak, pameran madrasah aliyah dan berusaha independen dalam penerbitan majalah atau bulletin madrasah aliyah.

b) *Direct act,* adalah kegiatan hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat melalui tatap muka, misalnya: rapat bersama dengan komite madrasah aliyah, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu dan sebagainya.

2) Kegiatan internal

Kegiatan ini merupakan publisitas ke dalam, sasarannya adalah warga madrasah aliyah yang bersangkutan yaitu para pendidik, karyawan dan peserta didik. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan dua kemungkinan yakni:

a) *Indirect act*, adalah kegiatan internal melalui penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman di madrasah aliyah, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan buletin madrasah aliyah, untuk dibagikan kepada warga madrasah aliyah, pemasangan iklan/pemberitahuan khusus melalui media massa, dan kegiatan pentas seni.

b) *Direct act*, adalah kegiatan onternal yang dapat berupa, rapat dewan guru, upacara madrasah aliyah, karyawisata/rekreasi bersama, penjelasan pada berbagai kesempatan.

f. Teknik Hubungan Madrasah aliyah dengan Masyarakat

Dalam (Hasan, Dedy, Karwan, Ridwan 2016:184-185) dijelaskan ada sejumlah teknik yang dapat diterapkan lembaga pendidikan.Adapun teknik-teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu teknik tertulis, teknik lisan, teknik peragaan, teknik elektonik.

1) Teknik tertulis

Hubungan antara madrasah aliyah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, cara tertulis yang dapat digunakan meliputi:

a) Buku kecil pada permulaan tahun ajaran

Buku kecil pada permulaan tahun ajaran baru berisi tentang tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, hari-hari efektif. Kemudian buku kecil ini dibagikan kepada orangtua murid, hal ini biasanya dilaksanakan di taman kanak-kanak (TK).

b) Pamflet

Pamflet merupakan selebaran yang biasanya berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia dan kegiatan belajar.Pamflet ini selain dibagikan ke wali murid juga bisa disebarkan ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.

c) Berita kegiatan murid

Berita ini dapat dibuat sederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di madrasah aliyah atau pesantren. Dengan membacanya orangtua murid mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan murid.

d) Buku kecil tentang cara membimbing anak

Dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis dengan orangtua, kepala madrasah aliyah atau guru dapat membuat sebuah buku kecil yang sederhana yang berisi tentang cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orangtua murid.

2) Teknik lisan

Hubungan madrasah aliyah dan masyarakat juga dapat berbentuk lisan yaitu:

a) Kunjungan rumah

Dalam rangka mengadakan hubungan dengan masyarakat, pihak madrasah aliyah dapat mengadakan kunjungan ke rumah wali murid, warga ataupun tokoh masyarakat. Melalui kunjungan rumah ini guru akan mengetahui masalah anak dirumahnya. Apabila setiap anak diketahui problemnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk disesuaikan dengan minatnya.

b) Panggilan orangtua

Selain mengadakan kunjungan kerumah, pihak madrasah aliyah sesekali juga memanggil orangtua murid datang ke madrasah aliyah.Setelah datang mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan dilembaga tersebut.Mereka juga perlu diberi penjelasan khusus tentang perkembangan pendidikan anaknya.

c) Pertemuan

Dengan teknik ini berarti madrasah aliyah mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah-masalah atau hambatan yang dihadapi madrasah aliyah.Pertemuan ini sebaiknya diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh semua pihak

yang di undang. Sebelum pertemuan dimulai acaranya disusun terlebih dahulu, oleh karena itu, dalam setiap akan mengadakan pertemuan sebaiknya dibentuk panitia penyelenggara.

3) Teknik peragaan

Hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan madrasah aliyah. Peragaan yang diselenggarakan biasa berupa pameran keberhasilan murid.

4) Teknik elektronik

Seiring dengan perkembangan teknologi, elektronik maka dalam mengakrabkan madrasah aliyah dengan orangtua murid dan masyarakat pihak madrasah aliyah dapat menggunakan sarana elektronik, misalkan dengan telepon, televisi, ataupun radio, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.

g. Peran Husemas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Menurut Hersey dalam (Pidarta 2004: 204) menyebutkan ada tiga macam keterampilan manajer yaitu keterampilan konsep, keterampilan manusiawi, dan keterampilan teknik. Keterampilan konsep ialah keterampilan untuk memahami dan mengoperasikan organisasi, sedangkan keterampilan manusiawi ialah keterampilan untuk bekerja sama memotivasi, dan mengarahkan, sementara itu keterampilan teknik ialah keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Memaparkan bahwa para manajer madya adalah merupakan jembatan antara manajemen tertinggi dengan manajemen terdepan, sebagai penghubung antara pembuat konsep dengan pelaksana (Pidarta 2004:206). Itulah sebabnya ketiga jenis keterampilan itu perlu mereka miliki agar apa yang dihubungkan bisa tersambung

dengan tepat, sebab mereka paham akan konsep-konsep dan paham pula akan teknik-teknik.

Namun sebagai penghubung, tugas utama mereka adalah mengarahkan dan mengorganisasi para personalia pendidikan serta menciptakan situasi kerja yang nyaman.Sehingga personalia dapat bekerja dengan baik.Untuk maksud itu para manajer perlu memiliki keterampilan manusiawi.

Sementara itu para manajer terdepan perlu banyak memiliki keterampilan teknik sebab merekalah yang berhadapan langsung dengan teknik-teknik mendidik/mengajar dan ketatausahaan yang dikerjakan oleh para pengajar atau pegawai.Mereka perlu mengontrol dan member supervisi kepada para petugas agar melaksanakan teknik-teknik secara tepat.Tetapi karena mereka berhadapan dengan orang, maka keterampilan manusiawi juga tidak boleh ditinggalkan.

1) Keterampilan konsep

Dalam (Pidarta 2004:206) menyebutkan bahwa tugas utama manajertertinggiadalah menentukan strategi, kebijakan, mengkreasikan atau merencanakan suatu yang baru, dan memutuskan.Keempat inilah yang dibahas pada halaman-halaman berikut yang dipandang sebagai keterampilan konsep.Sebab untuk mewujudkan keempat hal itu membutuhkan konsep-konsep yang didasarkan kepada pemahaman tentang organisasi, cara-cara mengatasi problemnya, dan mempertahankan serta meningkatkan laju perjalanan organisasi.

Juga menjelaskan strategi mempertahankan stabilitas digunakan akibat takut menerima risiko bila mengadakan perubahan, mereka sudah merasa puas dengan keadaannya saat ini (Pidarta 2004:207).Strategi pengembangan dilaksanakan bila lembaga pendidikan ingin mendapatkan kemajuan dalam pendidikan yang dilaksanakan.

Sementara itu strategi pemotongan dilakukan adalah karena lembaga merasa tidak mampu melaksanakan semua aktivitas pendidikan yang telah ada, maka satu atau beberapa diantaranya dihentikan.Strategi kombinasi ialah melaksanakan dua atau tiga strategi itu sekaligus tetapi setiap strategi dilaksanakan pada bagian tertentu dari lembaga itu yang sesuai dengan kebutuhan atau kondisinya.

Dalam strategi khusus ialah bermaksud membuat para pelaksana pendidikan memanfaatkan kompetensinya secara maksimal sesuai dengan fasilitas-fasilitas yang dapat disediakan oleh lembaga. Mencakup usaha melakukan penampilan yang terbaik dalam melayani kebutuhan siswa/mahasiswa, membimbing mereka belajar, mengusahakan agar mereka dapat meneruskan studi atau segera dapat bekerja, dan bagaimana mencari sumber-sumber dana yang baru serta bagaimana memakai dana secara efisien.

2) Keterampilan manusiawi

Dijelaskan hampir ketiga tingkat manajer harus menguasai keterampilan manusiawi, walaupun diharapkan yang paling terampil ialah para manajer madya, sebab ketiganya menghadapi manusia (Pidarta 2004:217-218). Keterampilan manusiawi pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk mengadakan kontak hubungan kerja sama secara optimal kepada orang-orang yang diajak bekerja dengan memperhatikan kodrat dan harkatnya sebagai manusia.

Tujuan mengadakan antar hubungan kerja sama dengan para bawahan dalam suatu organisasi ialah agar para bawahan itu dapat memanfaatkan potensinya secara optimal dalam bekerja demi kepeningan organisasi dan para anggotanya. Di Indonesia dalam masa pembangunan ini, para petugas

pendidikan diharapkan dapat menjadi pejuan-pejuang pembangunan pendidikan yang gigih.

3) Keterampilan teknik

Dalam (Pidarta 2004:230-231) menjelaskan bahwa keterampilan teknik sebagian besar perlu dikuasasi oleh manajer terdepan.Sebab para manajer terdepan berhadapan langsung dengan para petugas pendidikan terutama para pengajar.Para manajer terdepan sekaligus bertindak sebagai supervisor, yang berkewajiban membina dan membimbing para pengajar agar mampu mengajar dengan sebaik mungkin. Dalam kesempatan yang sama mereka juga berkewajiban mengontrol cara kerja para pengajar.

Selanjutnya dipaparkan bahwa supaya dapat membimbing dan mengontrol secara betul, maka para manajer terdepan perlu paham akan teknik-teknik yang dipakai dalam memproses para siswa/mahasiswa sejak mulai belajar dilembaga itu sampai mereka lulus. Teknik-teknik ini pada garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua kelompok yaitu teknik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan teknik ketatausahaan.

Pada kelompok teknik pertama antara lain mencakup teknik mengatur lingkungan belajar dan media pendidikan, menyusun bahan pelajaran, mengaturs suasana kelas, membimbing siswa/mahasiswa belajar, konseling, menyusun tugas-tugas brstruktur dan mandiri, cara membuat alat ukur dan cara menilai.

Dalam hal ini wakil kepala madrasah aliyah bidang husemas di madrasah aliyah merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi baik dari pihak dalam madrasah aliyah maupun pihak luar/publik.Sebelum menanggapi aspirasi atau opini yang berkembang, wakil kepala madrasah aliyah bidang husemas melakukan identifikasi dan mengelola opini yang

berkembang tersebut terutama opini negatif yang merugikan citra madrasah aliyah. Peran kepala madrasah aliyah dalam hal *publik relation* atau husemas harus mencapai beberapa poin, diantaranya:

a) Mendayagunakan organisasi orangtua murid dan guru dan organisasi tertentu demi kesehatan dan kesejahtaraan anak didik.
b) Menggunakan organisasi-organisasi tersebut untuk membantu personal madrasah aliyah dalam menentukan, mengembangkan, dan memahami tujuan madrasah aliyah.
c) Menerapkan kepemimpinan untuk meningkatkan partisipasi orangtua dalam menyelesaikan problem madrasah aliyah dan masyarakat.
d) Mendorong kunjungan orangtua dan menyediakan fasilitas terhadap kunjungan orangtua ke madrasah aliyah dan kunjungan staf ke rumah-rumah siswa.
e) Mengembangkan metode pelaporan regulasi yang sistematik kepada orangtua tentang perkembangan madrasah aliyah.
f) Mendayagunakan partisipasi siswa dalam program hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat.
g) Mengadakan studi dan mempraktekkan teknik-teknik pelatihan guru untuk menghandel *publik relation*.
h) Mendayagunakan orangtua dan warga masyarakat untuk meningkatkan program hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat.
i) Melihat dengan jelas bagaimana memperbaiki hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat.

Tolok ukur etika dan tanggung jawab sosial tercakup dalam manajemen husemas menunjukkan bahwa dalam bekerja terlaksana dan dikembangkan etika dan tanggung jawab sosial yang tinggi, dengan selalu mendahulukan kepentingan masyarakat, bangsa dan

negara di atas kepentingan pribadi, kelompok dan/atau organisasi.Tolok ukur keunggulan tersebut di atas sangat penting artinya bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sekarang dan di masa mendatang.

Dalam kenyataan yang pada masa sekarang, bagi organisasi pendidikan (madrasah aliyah) kondisi untuk mewujudkan keunggulan tersebut masih menghadapi berbagai dilema.Organisasi pendidikan yang ada pada saat ini secara relatif bersifat konsumtif, sedang untuk melaksakan manajemen strategik secara relatif diperlukan dana/anggaran yang tidak sedikit.

Dalam kondisi seperti ini sangat diperlukan kemampuan mewujudkan keseimbangan antara kesediaan pemerintah dalam menyediakan dana/anggaran yang memadai, dan dalam menggali serta mengatur pendayagunaan sumber-sumber daya lain, seperti orang tua, masyarakat, pinjaman/bantuan.

Dalam manajemen husemas pemimpin merupakan tombak utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang berhubungan dengan masyarakat. Untuk itu pemimpin sudah selayaknya paham mengenai prinsip-prinsip yang harus dipenuhinya, diantaranya:

1) Prinsip *human relation* dalam berkomunikasi dengan sesama manusia. Manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak terlepas dari hubungan interaksi dengan manusia lainnyamelalui kegiatan berkomunikasi.
2) Prinsip komunikasi Interpersonal diciptakan dua arah dan dialogis. Komunikasi tersebut merupakan salah satu prinsip husemas dalam membentuk pribadi manusia sebagai makhluk sosial dari perkembangan kehidupan sehari-hari terutama dalam menjalankan peran kepemimpinan di lembaga pendidikan, karena secara langsung seorang pemimpin mendapat *feedback*

yang membantu kejelasan komunikasi yang dilakukan, langsung memberi informasi mengenai pesan yang diterima.

3) Prinsip gaya partisipatif dilakukan untuk menggali aspirasi, berdasarkan saran dari guru, karyawan, siswa, orangtua siswa, dan masyarakat.
4) Prinsip persuasif berarti seorang pemimpin harus memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain.
5) Prinsip informatif berarti seorang pemimpin di lembaga pendidikan harus mempunyai kemampuan mengelola dan menyampaikan informasi yang strategis kepada publik internal dan eksternal.
6) Prinsip membina hubungan dalam hal ini pemimpin harus memiliki kreativitas dan inovatif membina hubungan dengan guru, karyawan, siswa dalam memberikan dorongan dan motivasi(Zaulkarnain 2010:55).

Bila dirunut, maka tugas pokok manajemen husemas dalam pengembangan madrasah aliyah antara lain: (1) Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya; (2) Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya; (3) Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu; (4) Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan; (5) Membantu kepala madrasah aliyah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama; (6) Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan pendidikan.

Masyarakat memandang madrasah aliyah (lembaga pendidikan) sebagai cara yang meyakinkan dalam membina

perkembangan para siswa dan mahasiswa, karena itu masyarakat berpartisipasi dan setia kepadanya. Namun hal ini tidak otomatis terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyak warga masyarakat yang belum paham akan makna lembaga pendidikan, lebih-lebih kondisi sosial ekonomi yang rendah. Mereka hampir tidak hirau akan lembaga pendidikan (Pidarta 2004:185).

Pusat perhatian mereka adalah pada kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari.Untuk mengikutsertakan warga masyarakat ini dalam pembangunan pendidikan di madrasah aliyah/perguruan tinggi, sudah sepatutnya para manajer pendidikan melalui tokoh-tokoh masyarakat aktif menggugah perhatian mereka. Para manajer dapat mengundang para tokoh ini untuk membahas bentuk-bentuk kerja sama dalam meningkatkan pendidikan.

Dalam pertemuan ini mereka akan mengadu pendapat, bertukar pikiran untuk menemukan alternatif-alternatif peningkatan pendidikan. Keputusan diambil secara musyawarah untuk memperoleh alternatif yang terbaik.Ayat Al-qur'an mengenai partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan yaitu QS.Asy-Syura ayat 38 yang berbunyi.

ٱلَّذِينَ ٱسْتَجَابُوا۟ لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya :Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.

Dalam (Syafaruddin 2005:274) menjelaskan lembaga pendidikan islam (madrasah aliyah, madrasah dan pesantren) tidak hanya memerlukan tokoh kunci dalam mendukung program pengembangan kelembagaan, tetapi harus diupayakan keterlibatan

yang besar masyarakat untuk kemajuan lembaga pendidikan islam. Adapun upaya-upaya tersebut terdiri dari:

1) Melaksanakan program-program kemasyarakatan (kebersihan lingkungan, kelancaran lalu lintas, bantuan sosial dan kesehatan).
2) Mengadakan *open house*, untuk memberi kesempatan luas bagi masyarakat mengetahui program madrasah aliyah.
3) Mengadakan bulletin madrasah aliyahatau majalah atau lembaran informasi secara berkala yang memuat program madrasah aliyah yang dilaksanakan.
4) Mengundang tokoh untuk menjadi pembicara atau Pembina suatu program madrasah aliyah.
5) Membuat program kerja samamadrasah aliyah dengan masyarakat dalam hari-hari nasional dan keagamaan.

Dalam (Syafaruddin,2005:275)Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002, bahwa dewan pendidikan berkedudukan di kabupaten/kota, sedangkan komite madrasah aliyah berkedudukan di madrasah aliyah.Dalam keputusan tersebut dijelaskan bahwa dewan pendidikan bertujuan untuk.

1) Mewadahi dan meyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan.
2) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabilitas, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu.

Sedangkan peran dewan pendidikan sebagai berikut.

1) Pemberi pertimbangan dalam penentu dan pelaksanan kebijakan pendidikan.
2) Pendukung baik financial mamupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.

3) Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan.
4) Mediator antara pemerintah dan dewan perwakilan daerah, dengan masyarakat.

Dalam (Syafaruddin 2005:276) sedangkan komite madrasah aliyah bertujuan untuk.

1) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
2) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelengggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

Untuk itu hanya dengan kerja sama yang baik antara madrasah aliyah, madrasah dan pesantren akan dapat memanfaatkan keberadaan dewan pendidikan dan komite madrasah aliyah/majelis madrasah dalam mempercepat pemberdayaan lembaga pendidikan islam.

2. Konsep Manajemen Husemas sebagai Komunikator

a. Pengertian Komunikasi

Menurut Cherry dalam Stuart, 1983 dalam (Hafied 2014:20) istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *communis*yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin*communico* yang artinya membagi.

Sebuah defenisi singkat dibuat oleh *Harold D. Lasswell* bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui seluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”.

Dalam (Hafied 2014:22) Sebuah definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (*human communication*) bahwa: “ komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antar sesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain; serta (4) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.” (Book, 1980).

Menurut (Rachmadi. F, 1992:62) komunikasi adalah proses dimana penyampaian pesan atau pengiriman pesan dari sumber kepada satu atau lebih penerima dengan maksud untuk mengubah prilaku dan sikap penerima pesan.

Orang yang diajak berkomunikasi disebut komunikan.Orang yang mampu berkomunikasi disebut komunikatif. Orang yang komunikatif ialah orang yang mampu menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun bahasa nonverbal sehingga orang lain dapat menerima informasi (pesan) sesuai dengan harapan si pemberi informasi (pesan). Sebaliknya, iamampu menerima informasi atau pesan orang lain yang disampaikan kepadanya, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun bahasa nonverbal.

Manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri atas fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian kegiatan hubungan masyarakat dan sumber daya yang lain untuk mencapai tujuan secara efisien. Paling tidak manajemen dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian karena apa yang direncanakan harus dilaksanakan dan selanjtnya apa yang

dilaksanakan perlu dikendalikan untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan penentuan rencana yang akan membantu tercapainnya sasaran yang telah ditentukan. Rencana dapat berupa strategi dan rencana operasional.Setelah rencana atau seperangkat kegiatan telah ditentukan, maka kegiatan tersebut harus dibagi-bagi sesuai dengan kemampun setiap individu.

Maka setelah itu perlu peran pengorganisasian, pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pembagian kerja.Selanjutnya, agar mereka yang telah ditunjuk mampu dan mau melaksanakan pekerjaannya, maka mereka memerlukan seorang yang memiliki kepemimpinan, yaitu seorang yang mempunyai kemampuan untuk memberikan pengarahan dan dorongan untuk berperilaku sebagaimana diharapkan.

Berbicara tentang husemas, (Hubungan Masyarakat) sering kita persamakan dengan istilah bahasa asingnya dengan istilah *Publik Relations*.Penyamaan istilah tersebut kurang tepat.Arti kata publik berbeda dengan makna kata masyarakat. Istilah masyarakat mempunyai makna yang luas, sedangkan makna kata publik merupakan bagian dari masyarakat yang tertentu. Publik merupakan sekumpulan orang atau sekelompok masyarakat yang memiliki kepentingan yang sama terhadap sesuatu hal, namun juga tidak harus dalam satu wilayah geografis. Namun, penyamaan itu sudah dianggap sebuah kewajaran dalam masyarakat.

b. Jalur-jalurKomunikasi dalam Manajemen Husemas

Dalam (Daryanto 2001:76-78) dijelaskan ada beberapa jalur yang mungkin dapat ditempuh walaupun demikian jalur yang paling menguntungkan adalah jalur yang langsung berhubungan dengan murid dan situasi pertemuan langsung (*face to face*). Jalur-

jalur lain yang mungkin dapat ditempuh dalam hubungan madrasah aliyah masyarakat adalah:

1) Anak/murid

   Anak/murid merupakan mata rantai komunikasi yang paling efektif antara masyarakat dengan madrasah aliyah.Segala sesuatu dilihat, dirasakan, dihayati di madrasah aliyah dapat dikomunikasikan kepada orangtuanya.Tampaknya hal tersebut mengandung implikasi bahwa landasan utama hubungan madrasah aliyah masyarakat yang sehat adalah program pengajaran yang efektif dan taraf hubungan guru muridnya yang tinggi.

2) Surat-surat selebaran dan bulletin madrasah aliyah

   Biasanya orangtua akan membaca dengan cermat selebaran dan bulletin yang langsung diterima dari madrasah aliyah. Agar lebih efektif komunikasi tertulis ini harus berisi informasi-informasi yang diperlukan oleh orangtua murid.

3) Mass media (media massa)

   Media massa seperti radio, surat kabar, televisi merupakan media yang sangat berharga untuk menyampaikan informasi kepada orangtua murid. Walaupun efektivitasnya sering dilebih lebihkan oleh para administrator.

4) Pertemuan informal

   Para guru dan staf madrasah aliyah lainnya dapat mengadakan hubungan dengan warga masyarakat secara tidak resmi, dengan santai.Hal ini memberikan kesempatan untuk membincangkan persoalan-persoalan yang dapat segera langsung dijawab dan untuk membina hubungan yang kelak dapat memperlancar pertemuan-pertemuan resmi jika diperlukan.

5) Laporan kemajuan murid

Laporan kemajuan murid yang secara formal disampaikan kepada orangtua merupakan alat lain bagi madrasah aliyah untuk berkomunikasi dengan mereka. Tetapi dengan jalan ini nampaknya hanya satu arah saja yang menimbulkan tujuan berbeda-beda.Bahkan mungkin tidak memberikan arti apa-apa.

6) Kontak formal

Hal ini dapat dilakukan dengan melalui pertemuan-pertemuan resmi.Masyarakat atau orangtua diundang secara resmi oleh madrasah aliyah.

7) Badan pembantu penyelenggara pendidikan (BP3)

Organisasi ini bekerja sama dengan madrasah aliyah dalam mengembangkan hubungan-hubungan yang sehat antara madrasah aliyah dengan masyarakat, BP3 ini merupakan wadah, sehingga kepala madrasah aliyah, guru, dan masyarakat dapat melakukan komunikasi dan memberikan informasi tentang inovasi-inovasi yang sedang dijalankan dalam program pengajaran dewasa ini.

3. Citra

a. Pengertian Citra

Citra dengan sengaja perlu diciptakan agar berniai positif terhadap suatu organisasi/lembaga.Citra itu sendiri merupakan aset terpenting dari suatu organisasi “Secara garis besar citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu obyek tertentu. Sedangkan menurut (Soemirat dan Ardianto, 2008:113)citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas”.

Berdasarkan dua pendapat diatas pada dasarnya citra mempunyai pengertian yang sama yaitu suatu pandangan seseorang terhadap sebuah obyek misalnya suatu organisasi atau

lembaga.Ayat Al-Qur'an mengenai citra yaitu QS.Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

b. Proses Pembentukan Citra

Proses pembentukan citra menurut (Soemirat dan Ardianto 2008:115) yaitu "Proses-proses psikomodis yang berlangsung pada individu konsumen berkisar antara komponen-komponen persepsi, kognisi, motivasi, dan sikap konsumen terhadap produk. Ke empat komponen itu diartikan sebagai mental representation (citra) dari stimulus"

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa proses pembentukan citra menunjukkan bagaimana stimulus (rangsang) yang berasal dari luar diorganisasikan dan mempengaruhi respon. Empat komponen persepsi, kognisi, motivasi, sikap diartikan sebagai citra individu terhadap rangsang. Proses pembentukan citra pada akhirnya akan menghasilkan sikap, pendapat, tanggapan atau prilaku tertentu.

Menurut (Ruslan, 2012:75-76) menjelaskan bahwa penilaian atau tanggapan masyarakat dapat berkaitan dengan timbulnya rasa hormat, kesan-kesan yang baik dan menguntungkan terhadap suatu citra lembaga atau organisasi, produk barang, dan jasa pelayanan yang diwakili oleh pihak husemas. Sedangkan menurut pendapat (Muslim, 2004:94) bahwa landasan citra itu bermulai dari nilai-nilai kepercayaan yang diberikan secara individual dan merupakan

pandangan atau persepsi masyarakat serta terjadinya proses akumulasi dari amanah kepercayaan yang telah diberikan oleh individu tersebut akan mengalami suatu proses cepat atau lambat untuk membentuk suatu opini publik yang lebih luas dan abstrak yang biasa disebut dinamakan citra.

Menurut (Soemirat dan Ardianto 2008:116)informasi-informasi yang cukup dapat terdapat empat komponen pembentukan citra:

1) Persepsi, diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan dengan kata lain. Individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognitif individu.
2) Kognisi, yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus keyakinan ini akan timbul apabila individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.
3) Motivasi yang akan menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motiv adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
4) Sikap adalah kecendrungan bertindak,berpersepsi, berfikir, dan merasa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian oleh Maria Fransiska (11402241010) tahun 2015 yang berjudul "Peran Husemas dalam Membangun Citra Madrasah aliyah Menengah Kejuruan BOPKRI 1 Yogyakarta" .Adapun persamaan dengan penelitian akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah. Persamaan selanjutnya terletak dari metode penlitian yang digunakan yaitu metodologi penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak dari lokasi penelitian serta sumber bacaan yang digunakan dalam penelitian. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah menengah kejuruan BOPKRI 1 Yogyakarta sudah berjalan baik. Peran husemas sebagai komunikator dengan publik internal yaitu dengan melakukan rapat, upacara, dll. Sedangkan peran husemas sebagai Pembina hubungan yaitu dengan membentuk ikatan keluarga dengan mengikutsertakan seluruh stacholder dalam kegiatan-kegiatan madrasah aliyah. Peran husemas sebagai backup management yaitu dengan melakukan kerja sama dengan madrasah aliyah-madrasah aliyah lain serta peran husemas sebagai pembentuk citra dengan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh masyarakat yang dating ke madrasah aliyah. Sedangkan media yang digunakan adalah media langsung dan tidak langsung.
2. Hasil penelitian oleh Fajar Widyastuti (08402241023) dari Program Studi Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul "Peran Husemas Dalam Membangun Citra Madrasah aliyah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta". Adapun persamaan dengan penelitian akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah. Persamaan selanjutnya terletak dari metode penlitian yang digunakan yaitu metodologi penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak dari lokasi

penelitian serta sumber bacaan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran husemas sebagai komunikator dengan melakukan rapat koordinasi terhadap beberapa pihak baik internal maupun eksternal madrasah aliyah termasuk pemerintah. Peran husemas sebagai Pembina hubungan ynag baik dengan melakukan pengajian bersama, membentuk ikatan kelurga guru dan karyawan serta dengan melakukan turnamen-turnamen. Peran husemas sebagai Pembina hubungan dengan membentuk suasana yang kondusif. Media yang digunakan adalah media langusung dan tidak langsung. Kendala yang dihadapi adalah peran wakahumas belum optimal karena memiliki tugas ganda sehingga belum mengoptimalkan pelayanan.

3. Hasil penelitian oleh Rozanah Ahlam Fadiyah (11101244007) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul "Peran Husemas Dalam Membangun Citra Positif Madrasah aliyah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta". Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah. Perbedaannya terletak dari sumber bacaan yang digunakan dan sumber data yang digunakan. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran husemas dalam membangun citra positif dibagi dua yaitu internal dan eksternal. Dalam kegiatan internal madrasah aliyah melakukan kegiatan keagamaan, pertemuan walimurid dan komite madrasah aliyah. Sedangkan dalam kegiatan eksternalnya husemas melakukan kerja dengan pihak luar seperti bank, puskesmas, dll. Hambatan yang dihadapi adalah dari segi waktu, keuangan, guru, website dan letak madrasah aliyah yang kurang kondusif.
4. Hasil penelitian oleh Estycahya Ningsih (11402241007) dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan

Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul "Peran Husemas Dalam Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo". Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah. Perbedaannya terletak dari sumber bacaan yang digunakan dan sumber data yang digunakan. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran husemas sebagai komunikator dilakukan dengan menjalin komunikasi dengan pihak internal seperti rapat resmi,dll. Sedangkan dengan pihak eksternal dengan melakukan kerja sama bersama wali murid, rapat komite, rapat bersama DU/DI. Peran husemas sebagai Pembina hubungan yaitu menciptakan hubungan yang baik dengan seluruh warga madrasah aliyah. Peran husemas sebagai pembentuk citra yaitu dengan membentuk seluruh siswa agar berprilaku baik, dan peran husemas dalam mempromosikan madrasah aliyah dengan menggunakan media seperti media cetak (banner, spanduk, brosur). Sedangkan media yang digunakan adalah komunikasi langsung dan tidak langsung.

5. Hasil penelitian Oleh Ira Dwi Rahayu (09402244038) dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul "Peran Husemas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Madrasah aliyah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta". Adapun persamaan dengan penelitian akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah. Persamaan selanjutnya terletak dari metode penlitian yang digunakan yaitu metodologi penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak dari lokasi penelitian serta sumber bacaan yang digunakan dalam penelitian. Akan tetapi secara keseluruhan sama-sama meneliti tentang media yang digunakan dalam husemas tersebut. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa peran husemas belum

memperoleh hasil yang baik terbukti dari jumlah murid yang kurang dari target. Peran husemas sebagai komunikator dengan melakukan rapat internal, MOS bersama pihak internal, sedangkan dengan pihak eksternal adalah presentasi madrasah aliyah, rapat wali murid, kerja sama dengan DU/DI. Peran husemas sebagai Pembina hubungan yang baik dengan melakukan pengajian bersama, perayaan ulang tahuun madrasah aliyah, dll. Peran husemas sebagai pembentuk citra yaitu dengan menciptakan suasana nyaman dimadrasah aliyah dan pelayanan publik, bakti sosial, penggunaan komunikasi langsung dan tidak langsung. Kendala yang dihadapi yaitu peran wakahumas ganda serta keterbatasan wakahumas dalam menjalankan tugas husemas.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersumber dari data-data kualitatif (Sukmadinata 2007:72). Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.

Maka dalam penelitian ini ditujukan untuk menganalisis peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyahdi Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek kajiannya adalah bentuk perananhusemas dalam membangun citra madrasah aliyah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

B. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan (dua bulan) yaitu mulai Bulan April 2018 s.d Bulan Mei 2018.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai intrumen kunci atau utama. Sebagai instrument kunci, peneliti akan melakukan pengumpulan data, dan analisis data, pengecekan data. Dalam melakukan kegiatan tersebut, peneliti perlu dibantu dengan instrumen pendukung seperti, camera, *handphone* untuk merekam, dan lain-lain.

D. Sumber Data

Adapun dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh**(**Suharsimi 1998:114**)**.Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi**(**Suharsimi 1998:115**)**. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Jadi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh *stacholder*Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Karena mengingat besar atau banyaknya populasi yang akan diteliti, maka peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini disebut penelitian sampel, adapun wakil populasi yang akan diteliti yang menjadi informan adalah:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Alasan peneliti menjadikan kepala madrasah aliyah sebagai salah satu sumber data adalah, karena kepala madrasah aliyah yang memiliki tangggung jawab terhadap seluruh kegiatan madrasah aliyah termasuk kegiatan dibidang husemas. Selaku kepala madrasah aliyah tentunya ada keputusan yang diambil dalam kegiatan husemas tersebut untuk dilaksanakan oleh bawahannya.
2. WakahumasMadrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Alasan peneliti menjadikan wakil husemas sebagai sumber data, karena peneliti menganggap wakil husemas adalah sumber data yang utama karena tugas husemas tersebut dilaksanakan oleh wakil husemas madrasah.
3. Salah satu orangtua siswa. Alasan peneliti menjadikan salah satu orangtua siswa sebagai sumber data yaitu untuk mengetahui kerja sama yang dilakukan oleh madrasah bersama orangtua siswa dan bagaimana hubungan antara madrasah dengan orangtua siswa.
4. Ketua komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Alasan peneliti menjadikan komite madrasah aliyah sebagai salah satu sumber data karena komite madrasah aliyah memiliki peran dalam menciptakan

hubungan, menciptakan komunikasi yang baik antara orangtua, masyarakat dengan madrasah.

5. Kepala tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Alasan peneliti menjadikan kepala tata usaha sebagai informan yaitu untuk keabsahan data peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

(Suharsimi 1998:234) menjelaskan pengumpulan data sangat penting terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.Oleh karena itu menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variable yang tepat.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam melakukan pengumpulan data yaitu dengan metode.

1. Observasi

   Observasi(observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata 2007:220). Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang ada dilapangan dengan melihat secara langsung bagaimana peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

   Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yaitu melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrument. Format disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

   Adapun teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif, di mana penulis ikut ambil bagian. Tujuannya untuk mengetahui letak geografis, keadaan sarana prasarana

madrasah sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar, dan program kerjaMadrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, media husemas, kerja sama dengan pihak internal dan eksternal dan lain-lain.Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data dengan observasi, maka peneliti membuat kisi-kisi pedoman observasi, agar data yang didapatkan lebih terfokus pada penelitian yang dilakukan.

Tabel1.1.Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Keterangan
1	Kondisi madrasah	Kondisi fisik Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. a. Gedung atau bangunan madrasah b. Sarana dan prasarana madrasah c. Letak atau lokasi madrasah	
2	Susunan program kerja madrasah dan program kerja bidang husemas madrasah.	a. Program kerja madrasah jangka pendek b. Program kerja madrasah jangka menengah c. Program kerja madrasah jangka panjang	
3	Media husemas	Yaitu media yang digunakan madrasah dalam melakukan hubungan atau komunikasi dengan pihak internal dan eksternal. a. Media langsung b. Media tidak langsung	
4	Bentuk kerja sama yang dilakukan	Apa saja kerja sama yang dilakukan oleh madrasah dengan. a. Pihak internal madrasah b. Pihak ekternal madrasah	

Sumber: Olahan Penulis Sendiri

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan

informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang penulis kehendaki sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang peran husemas dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dengan menyusun terlebih dahulu pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah bentuk *semi structured* yaitudengan menanyakan srentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bias meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Suharsimi 1998:232).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen-dokumen yang akan peneliti kumpulkan yaitu mengenai struktur Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, sejarah madrasah, brosur yang digunakan dalam kegiatan husemas, laporan dari kegiatan husemas serta arsip lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang objek dan menyajikan sebagai penemuan bagi orang lain.

Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka di sini diterapkan metode kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis dan di interpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian di saat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

3. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif.Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.

4. Pengambilan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian/proses penarikan kesimpulan didasarkan pada penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menemukan kesimpilan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selam penelitian berlangsung.

G. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, maka penulis menggunakan teknik triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber(Sugiyono, 2010:274). Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Data Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-BalaiTahun 2018

Tabel 2.1. Data Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Data Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai	
Nama Madrasah	MAN Balai-Balai Padang Panjang
No. Statistik Madrasah	131113740003
Tahun Berdiri	1996
Status Akreditasi Madrasah	B
Tahun Akreditasi	2008
Alamat Lengkap Madrasah	Jalan Rasuna Said No. 14 RT 13. Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat, Provinsi Sumatera Barat.
Kode Pos	27111
No. Telp.	0752 – 485287
Email	
NPWP Madrasah	00.258.019.9-202.000
Nama Kepala Madrasah	Drs. DARIMAN
Kepemilikan Tanah	Pemerintah (Pemko Padang Panjang)
Status Tanah	Hak Pakai
Luas Tanah	5495 m2
Status Bangunan	Pribadi (Milik Sendiri)
Luas Bangunan	1254 m2

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Padang Panjang terletak di jalan Rasuna Said RT. 13. Kelurahan Kampung Manggis, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang. Berada pada lokasi yang masih asri dengan suasana perbukitan dan jauh dari keramaian kota, karena berada di tepi jalan antara pasar Kota Padang Panjang dengan komplek minang village atau yang dikenal sekarang dngan Mifan Padang Panjang.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Padang Panjang diresmikan sejak keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 515.A 1 1995, tanggal 25 November tentang pendirian beberapa Madrasah. Berdasarkan SK Menteri Agama RI tersebut Madrasah Aliyah yang ada di Balai Balai berubah status menjadi MAN.

Sejarah awal tahun 70-an gedung IAIN Imam Bonjol yang terletak di Kelurahan Pasar Usang berdiri madrasah aliyah persiapan IAIN yang kemudian hari menjadi MAN Balai Balai yang berjalan sampai tahun 1981. Pada tahun 1981 Madrasah Aliyah Negeri Balai Balai (MAN 3 Padang Panjang) ke air bangis Kabupaten Pasaman sebagai pengganti karena banyak permintaan dari masyarakat, maka diadakan filial dari Madrasah Aliyah Negeri Gunung Padang Panjang (MAN 2 Padang Panjang).Namun tidak berapa lama dipindahkan lagi ke kelurahan Balai Balai Padang Panjang yang dilaporkankepada Kementerian Agama RI sebagai Filial Madrasah Aliyah Negeri Gunung Kelurahan Balai Balai.Menteri Agama RI menerbitkan SK Pendirian MAN Balai Balai Kota Padang Panjang yang kemudian atas kesepakatan antara MAN Koto Baru, MAN Gunung dan MAN Balai Balai serta KANDEPAG Kota Padang Panjang saat itu menjadi :

a. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Koto Baru menjadi MAN 1
b. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Gunung menjadi MAN 2
c. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Balai Balai menjadi MAN 3

Sejarah singkat MAN 3 Padang Panjang berasal dari Filial Lokal Jauh MAN Gunung, yaitu berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Balai Balai Kota Padang Panjang dan kemudian diberi nama MAN Balai Balai Padang Panjang yang diterbitkan SK pendirinya menjadi MAN 3 Padang Panjang. Pada waktu itu, lokasi di MIN tidak memungkinkan untuk di tempati, maka dengan persetujuan pak wali kota padang panjang dipinjamkan lokal SD N Tanah Palambiak sebanyak tiga lokal dan sebagai Kepala Madrasah adalah Bapak Drs. H. Nasrul.

Pada tahun pertama yang mendaftar di Madrasah ini sebanyak 18 Siswa dengan 3 orang guru negeri dan 6 orang guru honor. Tahun kedua, yang mendaftar sebanyak 24 siswa, berhubung karena lokal tidak memadaidengan jumlah siswa yang semakin bertambah, maka pada tahun 1998 diusahakan meminjam lokal lagi yaitu di gedung bekas fakultas Ushuluddin di Pasar Usang Kota Padang Panjang dan pada tahun 1999 barulah pindah ke lokasi bekas Fakultas Ushuluddin.

Tahun ketiga jumlah siswa meningkat menjadi 48 siswa dan pada tahun keempat MAN 3 mendapat bantuan dari DEPAG untuk menambah lokal itu sebanyak 2 lokal, sehingga sudah ada 7 lokal yang dapat dipakai. Memasuki tahun berikutnya jumlah siswa terus meningkat, maka tahun 2001 PEMDA membangun gedung Madrasah yang berlokasi di Jalan Rasuna Said Kampung Teleng Padang Panjang. Dilokasi ini dibangun 6 lokal, 1 Perpustakaan dan 1 Laboratorium dan tahun 2005 dilanjutkan dengan pembangunan kantor guru dan Mushalla, yang diberi nama Mushalla Nurul ‘Ilmi. Selanjutnya pada tahun 2006 mendapat bantuan lagi dari PEMDA Padang Panjang yng kemudian digunakan untuk membangun pagar.

Adapun Kepala Madrash yang pernah bertugas di MAN Balai Balai Padang Panjang dari awal berdiri sampai sekarang adalah :

a. Drs. H. Nasrul Periode tugas tahun 1996 s/d 2007.
b. Dra. Roslindawati RS, S.Pd Periode 2007 s/d 2013.

c. Siril Firdaus, M.Ag Periode 2013 s/d 2014.

d. Drs. Dariman 2015 sampai sekarang.

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

a. VISI

Adapun Visi MAN Balai Balai Padang Panjang adalah "*Terwujudnya siswa yang kuat dalam Aqidah, berilmu, terampil dan menjadi contoh dalam masyarakat"*

b. MISI

Adapun misi MAN Balai Balai Padang Panjang adalah sebagai berikut :

1) Mendidik siswa menjadi muslim yang berkualitas
2) Membekali siswa dengan keterampilan yang berdaya guna
3) Mempersiapkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi
4) Membina siswa menjadi contoh dalam masyarakat
5) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran
6) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan masyarakat dan pemerintah.

4. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Tujuan madrasah sabagai bagian dari tujuan pendidikan Nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, adapun tujuan MAN Balai Balai Padang Panjang adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga pengajar dan tenaga administrasi;
b. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan siswa;
c. Meningkatkan kuatitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
d. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan,teknologi,agama dan budaya bagi seluruh *civitas akademika;*

e. Meningkatkan motivasi kerja guru dan pegawai;

f. Meningkatkan kebersihan, keindahan dan keamanaan Madrasah.

5. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MAN 3 Balai-Balai dapat diketahui jumlah siswa seperti terdapat pada tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tahun 2015-2018

T.A	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2015 /2016	54	3	67	4	47	3	168	10
2016 /2017	66	4	54	3	65	4	185	11
2017 /2018	117	4	64	4	57	3	238	11

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

6. Data Sarana Parasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MAN 3 Balai-Balai dapat diketahui data sarana parasarana seperti terdapat pada tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4. Data Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Tahun 2018

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	9				
2	Perpustaka	1					

	an						
3	R. Lab. IPA	1		1			
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer	1		1	1		
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru						
11	R. Wakil						
12	R. Tata Usaha	1	1				
13	R. Konseling						
14	Tempat Ibadah	1	1				
15	R. UKS						
16	Jamban	6	6				
17	Gudang						
18	R. Sirkulasi						
19	Tempat Olahraga	1	1				

20	R. Organisasi Kesiswaan (OSIM, Pramuka, UKS, PIK-R dll)						
21	Asrama Putri	1					
22	Aula						
23	Ruang Olahraga						
24	Pendopo						
25	Ruang Piket						

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MAN 3 Balai-Balai dapat diketahui data pendidik dan tenaga kependidikan seperti terdapat pada tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2018

NO	KET	JUMLAH	
		L	P
1	Guru Pns	11 Orang 1. Drs. Dariman 2. Drs. Hardi 3. Yubhar, S.Pd 4. Donald Henra, S.Pd 5. Akmal Firdaus, S.Pd 6. Drs. Amrul 7. Drs. Masri 8. Afrizal, M.S.Pd.I 9. Drs. Masnizal, M.M	10 Orang 1. Yanti S.Pd 2. Afnelli Zen, S.Pd 3. Syukra Hayati, S.Pd 4. Mitra Amery, S.Pd 5. Yulianis, S.Pd.I 6. Susilawati, S.Pd.I 7. Yuli Susanti, M.Sy 8. Refma Dewita, S.Pd 9. Dra. Kartina

		10. Hermiza Akmal, S.Ag 11. Irvan, S.E.I	10. Elfi Rahmi, S.Pd.I
2	Guru Pns Penambahan Jam		2 Orang 1. Maiseltri S.Pd 2. Yelti, S.Pd
3	Guru Honorer	2 Orang 1. Rahmat Suhanda A.Md 2. Yasarman, M.Pd.I	5 Orang 1. Ritagustiani, S.Sos 2. Syamsumarni, A.Md 3. Sri Wahyuni, S.Sn 4. Almayda Febrina, S.Pd 5. Helend Sandria S.Pd, Kons
4	Pegawai T.U Pns	3 Orang 1. Azwarhadi, S.Ag. M.Pd 2. Disky Dharmawan, S.H 3. Desrizal	2 Orang 1. Wasiah 2. Elva Nora
5	Pegawai T.U Honorer	1 Orang 1. Haris Mizwar, S.Sos.I	3 Orang 1. Rini Indriani, S.Th.I 2. Lisa Suyanti, S.Sos.I 3. Marsidatul Hasanah, S.E

Sumber: Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

B. Temuan Khusus

1. Gambaran Umum Tentang Husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu Bapak Drs.Dariman, dibantu oleh empat wakil kepala madrasah (waka) yang terdiri dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang di jababat oleh Bapak Irfan Syafei, S.E, wakil kepala madrasah bidang yang kurikulum dijabat oleh Bapak Afrizal, M,S.Pd, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana yang dijabat oleh Bapak Donald Hendra S.Pd dan wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat (husemas) yang dijabar oleh Bapak Drs. Amrul.

Beliau yang bertangggung jawab dalam melaksanakan tugas husemas yaitu membina hubungan yang baik dengan pihak internal dan eksternal madrasah. Selanjutnya kepala madrasah bekerja sama dengan komite madrasah dalam mengembangkan dan memajukan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dan tugas sebagai komite madrasah dipegang oleh Drs.H.Nasrul, Dt.Tumangguang.

Wakil kepala madrasah dibidang husemas memiliki peran yang urgen dalam melakukan komunikasi dan kerja sama dengan pihak eksternal madrasah. Dalam pelaksanaan hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sangat berperan penting dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu melalui hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat.Selain itu peran husemas juga sangat penting pada saat melakukan promosi menjelang penerimaan peserta didik baru.Serta dalam menjalin komunikasi dengan warga madrasah aliyah dan masyarakat sekitar.

2. Peran Husemas Dalam Membangun Citra Madrasah

Peran husemas didalam dan diluar madrasah sangat beragam, pada hakikatnya tugas husemas ini dipegang oleh kepala madrasah, karena begitu kompleknya tugas kepala madrasah, maka didelegasikanlah kepada wakil kepala madrasah dibidang husemas.

Tugas husemasmadrasah cukup banyak terutama dalam melakukan kerja sama dengan pihak internal dan eksternal. Oleh sebab itu wakil kepala madrasah dibidang husemas tidak akan mampu melaksanakan tugasnya secara sendiri.

Dari hasil observasidiperoleh informasi mengenai program kerja dari wakil kepala madrasah dibidang husemas yaitu

a. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite madrasah aliyah dan peran komite madrasah aliyah.
b. Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata.
c. Menyelenggarakan hasil pendidikan madrasah aliyah (gebiar pendidikan).
d. Menyusun laporan

3. Peran Husemas Sebagai Komunikator

Peran husemas sebagai komunikator di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yang tujuannya untuk dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Dengan kata lain kegiatan husemas tersebut harus terkoneksi atau terhubung dengan visi dan misi dari kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Husemas merupakan salah satu sub bidang di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yang berperan penting dalam melakukan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal. Serta sebagai alat untuk mencapai tujuan madrasah tersebut tentunya melalui komunikasi yang baik dengan seluruh *stacholder* madrasah tersebut.

Selain itu pentingnya peranan husemas sebagai komunikator yaitu untuk mendapatkan kepercayaan dari publik baik internal maupun eksternal terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu Bapak Drs. Dariman, diketahui bahwa terdapat peran husemas sebagai komunikator terhadap publik internal dan eksternal.

Karena adanya komunikasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai maka dibentuklah pengurus husemas.Tujuannya agar dapat terkoordinir komunikasi yang dilakukan.Tentunya untuk menentukan pengurus husemas, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki karakteristik. Adapun karakteristik pengurus husemasmenurut Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, dari hasil wawancara yang dilakukan yaitu "untuk menjadi pengurus husemas harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik, serta mampu memilih informasi yang baik dan tepat, mampu berhubungan dengan baik bersama pihak internal dan eksternal"

Pelaksanaan peran husemas sebagai komunikator di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dibedakan menjadi dua yaitu: peran husemas sebagai komunikator terhadap publik internal dan terhadap publik eksternal.

a. Publik Internal

1) Siswa

Publik internal adalah seluruh warga madrasah aliyah, yang terdiri dari seluruh siswa, guru-guru, karyawan, kepala TU, dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai bidang husemas yaitu Bapak Drs. Amrul yang menyatakan bahwa "yang menjadi sasaran husemas adalah seluruh stacholder Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai termasuk guru-guru, siswa, karyawan, serta pihak eksternal madrasah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai bidang husemas yaitu Bapak Drs. Amrul, beliau menyampaikan

> "Dalam menyampaikan informasi kepada siswa, tidak hanya dilakukan oleh petugas husemas saja, akan tetapi petugas husemas dibantu oleh guru-guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai"

Komunikasi yang disampaikan kepada siswa berupa informasi bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai akan melakukan penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk tahun ajaran 2018/2019. Untuk itu diharapkan siswa dapat merespon dengan baik informasi yang disampaikan tersebut. Harapannya dapat menginformasikan kembali kepada masyarakat bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai akan melakukan penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk tahun ajaran 2018/2019 sehingga dapat mengajak sanak keluarga, tetangga untuk dapat mendaftarkan anak ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

Selain informasi diatas husemas juga melakukan komunikasi dengan siswa dalam hal kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan madrasah aliyah seperti rapat-rapat yang akan dihadiri oleh orangtua siswa. Husemasakan memberikan informasi kepada siswa bahwa akan diadakan rapat komite, maka diharapkan kehadiran orangtua siswa tersebut. Madrasah aliyahakan memberikan surat undangan rapat ke siswa untuk dapat diberikan kepada orangtuanya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai bidang husemas yaitu Bapak Drs. Amrul.

> "Media surat merupakan salah satu media yang kami gunakan dalam melakukan komunikasi dengan orangtua siswa, tentunya juga melalui siswa tersebut, selain surat kami juga menggunakan media elektrronik untuk menyampaikan informasi-informasi kepada siswa yaitu dengan menggunakan mikrofon yang terpasang di ruang tata usaha, karena setiap ruangan kelas dilengkapi dengan speaker maka siswa dapat mendengarkannya"

Informasi yang selanjutnya adalah berupa pertandingan-pertandingan yang akan dilaksanakan baik kompetisi tingkat regional, nasional dan internasional. Husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai akan memberikan informasi kepada siswa, bagi siswa yang berminat untuk mengikuti kompetisi

tersebut. Apabila ada surat yang masuk mengenai informasi tersebut, maka langsung di disposisikan untuk dapat ditindak lanjuti. Meskipun tidak wakil kepala bidang husemas yang langsung memberikan informasi tersebut, akan tetapi telah didelegasikan kepada pihak yang berkompeten dibidang tersebut. Misalnya saja pertandingan cabang olahraga tentunya di berikan kepada guru olahraga di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

Selain informasi diatas, masih banyak informasi-informasi yang disampaikan husemas kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Husemas juga selalu berupaya melakukan bimbingan kepada seluruh siswa untuk dapat mematuhi kode etik madrasah.Husemas juga menyampaikan kepada siswa mengenai jadwal-jadwal ujian, baik ujian UAS, UAMBN, UN,MID SEMESTER, UJIAN SEMESTER.

2) Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

Tugas husemas sebagai komunikator dalam pihak internal, tidak hanya siswa saja, akan tetapi guru dan karyawan merupakan salah satu sasaran husemas dalam pihak internal. Informasi-informasi juga disampaikan kepada guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Penyampaian informasi dilakukan dalam rapat koordinasi antara guru-guru, karyawan, kepala madrasah, kepala tata usaha madrasah dan wakil-wakil kepala madrasah.

Dalam rapat ini kepala madrasah akan menyampaikan beberapa informasi baik mengenai perkembangan madrasah, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, masalah-masalah yang terjadi terhadap madrasah. Selain itu dalam rapat koordinasi yang dilakukan setiap awal bulan ini, juga membahas mengenai kinerja dari guru dan karyawan termasuk kinerja wakil kepala madrasah bidang husemas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Bapak Drs. Dariman, beliau menyampaikan.

> "Pemantauan terhadap jalannya kegiatan husemas dilakukan setiap hari. Apabila memang harus diberikan masukan maka saya akan memberikan masukan, Nantinya pada saat mengadakan rapat koordinasi, juga akan disampaikan beberapa hal terkait kinerja guru, karyawan dan waka madrasah"

Selain menginformasikan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan madrasah.Husemas juga menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kekeluargaan seperti kegiatan menjenguk keluarga madrasah yang sakit, takziyah, pesta atau hajatan.Untuk menyampaikan informasi tersebut dilakukan dengan komunikasi langsung atau *face to face* dengan guru atau karyawan, yaitu untuk menentukan siapa yang harus pergi dan kapan harus pergi.

Jadi untuk mempermudah komunikasi, bagian husemas juga menyarankan ke seluruh guru dan karyawan agar dapat memiliki nomor *handphone* yang aktif.Hal ini bertujuan agar terjalin komunikasi yang baik, misalnya ada guru atau karyawan yang tidak bisa masuk, maka bisa langsung menghubungi kepala madrasah atau kepala tata usaha, atau rekan sesama guru dan karyawan.

3) Kepala madrasah dan kepala tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Informasi yang disampaikan oleh husemas kepada siswa, guru, karyawan merupakan informasi berdasarkan hasil keputusan kepala madrasah dan kepala tata usaha. Misalnya ada surat undangan yang masuk baik mengenai perlombaan, surat undangan rapat dinas, surat izin penelitian, nantinya akan di disposisikan oleh karyawan tata usaha, kemudian akan diambil keputusan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

Jadi kepala madrasah dan kepala tata usaha merupakan pihak internal madrasah yang menjadi sasaran husemas yaitu untuk pengambil keputusan dari informasi yang masuk ke madrasah atau yang diterima oleh pihak husemas.Pada intinya informasi tersebut harus disampaikan terlebih dahulu kepada kepala madrasah dan kepala tata usaha, kemudian bisa untuk ditindak lanjuti.

b. Pihak Eksternal

1) Orangtua/wali murid

Peranan husemas sebagai komunikator di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga dilakukan kepada orangtua/wali murid.Karena orangtua merupakan pihak eksternal madrasah yang memiliki peran cukup signifikan dalam mencapai program-program madrasah. Dari kegiatan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Yaitu Bapak Drs. Dariman, beliau menyampaikan

> "Peran orangtua sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pendidikan, adapun informasi-informasi yang akan kami berikan kepada orangtua siswa berupa penerimaan peserta didik baru (PPDB), mengenai tata tertib dan kode etik madrasah, program-program madrasah, dan yang paling penting kami mnyampaikan bahwa madrasah mempunyai mata pelajaran PPI berupa khutbah bagi laki-laki, cerama bagi perempuan, dan penyelenggaraan jenazah, apabila siswa belum mampu atau belum lulus PPI tersebut, maka madrasah siap untuk tidak menamatkan siswa tersebut"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa kepala madrasah aliyah berserta jajarannya selalu berupaya menjalin komunikasi dengan orangtua/wali murid tentunya untuk memberikan informasi-informasi berupa, PPDB, tata tertib dan kode etik madrasah, program-program madrasah, kurikulum madrasah.Menurut beliau informasi tersebut diberikan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara orangtua siswa dengan madrasah aliyah terutama mengenai tata tertib dan

kode etik madrasah.Teknik husemas yang digunakan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam menyampaikan informasi yaitu secara lisan dengan melakukan tatap muka pada saat mengadakan rapat komite madrasah, melalui teknik pamflet berupa spanduk dan brosur.

2) Masyarakat

Informasi yang disamapaikan kepada masyarakat berupa penerimaan peserta didik baru (PPDB). Madrasah akan memberikan informasi melalui media massa yaitu Koran, karena Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai bekerja sama dengan beberapa media massa seperti Padang Ekspress, Wahana Media, dan Singgalang.Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu Bapak Drs. Dariman, beliau menyatakan.

> "Media yang paling dominan digunakan dalam menyampaikan informasi ke masyarakat adalah media sosial berupa facebook, whatsap, dan media elektronik seperti radio, media massa seperti Koran digunakan untuk memberikan informasi mengenai prestasi-prestasi madrasah, dan diterbitkan di Koran singgalang. Sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan madrasah"

3) Pemerintah Kota Padang Panjang (Pemko)

Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu Bapak Drs. Dariman, beliau menyatakan,

> "Pemerintah kota padang panjang terutama dibidang kesehatan dan lingkungan hidup selalu melakukan penyuluhan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai"

Ini merupakan salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh madrasah dengan Pemerintah Kota Padang Panjang yaitu dalam melakukan penyuluhan di bidang kesehatan dan lingkungan hidup. Selain itu Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga melakukan kerja sama dengan sejumlah

instansi yang ada seperti pihak Kepolisian, Satuan Polisi Pomong Praja, dan Pihak Pers.

4. Peran Husemas Sebagai Pembina Hubungan

Peran husemas selanjtnya adalah sebagai Pembina hubungan. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sebagai lembaga pendidikan umum yang bercirikan islam berusaha menjalin komunikasi serta menjalin hubungan dengan beberapa pihak yaitu secara umum pihak internal dan eksternal.

a. Pihak Internal

Dalam menjalin hubungan dengan pihak internal seperti siswa, guru, karyawan, kepala marasah, kepala tata usaha.Pihak husemas berupaya menjalin atau membina hubungan yang positif seperti menciptakan suasana dan kondisi yang transparan sesama pihak internal madrasah.

1) Siswa

Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai membina hubungan yang baik dengan siswa, karena siswa merupakan salah satu sasaran dari pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Sebagaimana yang diungkapkan oleh wakahumas Bapak Drs. Amrul

> "Yang menjadi sasaran dari kegiatan husemas ada dua pihak yaitu pihak internal dan pihak eksternal.Ya, kalau pihak internal termasuk siswa, guru dan karyawan seluruh warga madrasah.Kalau pihak eksternalnya masyarakat, pemerintah, dan departemen-departement lainnya".

Dengan terjalinnya hubungan hubungan yang baik dengan siswa, maka dapat menciptakan lingkungan madrasah aliyah yang damai.Sehingga tercipta suasana kekeluargaan antara siswa dengan guru.Terbukti dari kegiatan pengamatan yang dilakukan yaitu, ada panggilan-panggilan khsusus yang diberikan siswa kepada guru-guru yaitu, panggilan ayah kepada Bapak Amrul, panggilan Umi kepada Ibuk Lisa.Hal ini membuktikan terbentuknya hubungan yang positif terhadap siswa.

Tentu harapannya dengan membina hubungan yang positif dengan siswa. Guru lebih muda memberikan masukan-masukan kepada siswa terutama dari sisi perbaikan akhlak, karena merupakan cerminan dari siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, sebagaimana yang diungkapakan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, Bapak Drs. Dariman.

> "Dan yang kedua itu bagaimana kita lebih meningkatkan kualitas siswa itu dari sisi akhlaknya, akidahnya, bagaimana kita yang menanamkan kepada mereka akidah yang benar.akhlak yang baik, ibadah yang baik sesuai dengan tuntunan syari'at. Mengapa demikian, karena dengan yang tiga itu akidah yang baik, akhlak yang baik, ibadah yang baik, sehingga mereka semakin, tentu yang pertama akan selamat didunia, yang kedua orang juga semakin mengakui, oo begitu siswa madrasah, jadi orang semakin tahu bahwa aklahknya bagus, kemudian. Yang ketiga bagaimana kita meningkatkan disampinping ibadah akhlak atau berupa tahfidz tadi, yaa, kita juga meningkatkan dari sisi kegiatan ekskul sehingga dengan kegiatan-kegiatan itu masyarakat akan semakin mengetahui eksistensi madrasah. Jadi tidak hanya mengaji, tetapi bisa kegiatan-kegiatan lainnya".

2) Guru/karyawan

Selanjutnya sasaran dari pihak husemas yaitu guru dan karyawan. Hubungan yang dibina bersama guru dan karyawan adalah hubungan kekeluargaan, dengan adanya hubungan ini maka akan menimbulkan rasa saling memiliki dan tidak ada keinginan untuksaling menjatuhkan. Pihak husemas selalu berupaya memberikan informasi kepada guru dan karyawan.Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, Bapak Drs. Dariman.

> "Informasi yang disampaikan kepada guru atau karywan yaitu informasi mengenai pembentukan tim untuk PPDB, informasi mengenai kenaikan pangkat atau usulan, informasi mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan madrasah, serta informasi yang berhubungan dengan kekeluargaan madrasah seperti pesta, takziyah".

Dengan adanya hubungan yang positif dengan pihak guru dan karyawan maka akan lebih meningkatkan kinerja dari guru

dan karyawan tersebut. Karena guru dan karyawan memiliki peran dalam membangun citra yang positif terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Sebagai tenaga pendidik dan kependidikan harus berkompeten dibidangnya.Karena tenaga pendidik dan kependidikan itulah yang akan mengelola madrasah, kalau misalnya tenaga pendidik maka tenaga pendidiklah yang akan membimbing siswa, dengan adanya bimbingan yang baik oleh tenaga pendidik, semoga siswa lebih baik lagi kedepannya.Hal ini diungkapkan oleh Bapak Drs. Dariman selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

b. Pihak Eksternal

Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai berusaha menjalin hubungan dengan pihak-pihak eksternal. Seperti orangtua siswa/wali murid, media massa, radio, pengusaha-pengusaha, Pemerintah Kota Padang Panjang, Kementrian Agama, masyarakat, Kepolisian, Sat Pol PP.

1) Orangtua siswa/wali murid

Bagian husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai membina hubungan yang positif dengan orangtua siswa dengan memberikan informasi-informasi mengenai kemajuan-kemajuan madrasah, perkembangan siswa, tata tertib madrasah, program-program marasah, kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah tamat dari madrasah.Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Bapak Drs. Dariman dalam melakukan kegiatan observasi lapangan.

> “Informasi yang di sampaikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai ke masyarakat atau orangtua yaitu mengenai PPDB, rapat komite, tata tertib dan kode etik madrasah, program madrasah, kurikulum madrasah, informasi mengenai tamatan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai harus mampu berkhutbah bagi laki-laki, ceramah bagi perempuan, penyelenggaraan jenazah”.

Selaku salah satu pihak husemas, Komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai berupaya membina hubungan yang baik dengan orangtua siswa dan masyarakat dengan cara menciptakan suasana yang transaparan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, Bapak Drs. Nasrul.Beliau menungkapkan.

> "Usaha yang dilakukan oleh komite selain mengumpulkan wali murid, juga menjelaskan secara transparan apa kebutuhan madrasah aliyah, berapa biaya kebutuhan madrasah aliyah kemudian di musywarahkan dengan wali murid. Yaa…selama ini wali murid oke-oke saja dengan rencana madrasah aliyah.Ya secara terbuka, transparan, karena ada yang bisa dibiayai oleh BOS dan ada yang tidak, misalnya dimadrasah aliyah itu banyak guru honor yang tidak bisa dibiayai oleh BOS, dijelaskan kepada wali murid dan mereka setuju".

Pihak husemasMadrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai harus membina hubungan positif dengan orangtua siswa hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan partisipasi dari orangtua siswa tersebut termasuk dari dana yang berkaitan dengan uang komite dan uang spp, kemudian bantuan orangtua dalam mengawasi anak-anak di luar jam pelajaran. Sebagaimana wawancara dengan salah seorang orangtua siswa yaitu Ibuk Desi orangtua dari Rezki Ikbal klas XI MIA, beliau mengutarakan.

> "Pertama misalnya anaknya bermasalah kalau tidak bisa lewat wali kelas baru dipanggil orang tuanya lagi. Kerja sama dalam menyelesaikan masalah siswanya. Kemudian kerja sama dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah aliyah seperti dengan pemuda dan ketua RT nya."

2) Media massa

Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai melalui bagian husemas, juga menjalin hubungan dengan pihak media massa seperti koran Singgalang, Wahana Media, Padang Ekspress. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai ke publik. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh

Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai akan di terbitkan melalui koran singgalang.

Selain itu Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga membina hubungan dengan pihak radio untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai lebih mudah dalam membina hubungan dengan pihak media massa, karena salah satu pengurus komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai adalah salah satu wartawan yaitu Bapak Jalisman. Beliau selalu berupaya mensosialisasikan prestasi-prestasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai kepada publik yang diterbitkan di koran.Sebagaimana hasil wawancara dengan wakahumas yaitu Bapak Drs. Amrul, beliau mengungkapkan.

> "Dalam hal ini ada dua yaitu yang pertama media elektronik seperti menggunakan informasi dari radio, dan media cetak, dan keluarga MAN langsung terjun kepada masyarakat, seperti turba keluar daerah yang kami lakukan ke solok selatan, mengikutsertakan anak-anak dalam kegiatan dakwah sekitar kota padang panjang".

3) Pemerintah Kota Padang Panjang

Pemerintah Kota Padang Panjang memiliki peran yang sangat urgen dalam kemajuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Karena salah satu bentuk partisipasi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Padang Panjang yaitu hibah tanah yang dipakai untuk mendirikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dan wakahumas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Bahwasannya sumbangan atau bentuk partisipasi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Padang Panjang adalah hibah tanah.

4) Instansi lain

Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai bekerja sama dengan beberapa instansi lain seperti Kepolisian, Sat Pol PP, dan dinas-dinas lainnya seperti Lingkungan Hidup Dinas Pertanian dan Dinas Kesehatan. Hasil wawancara bersama waka husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu Bapak Drs. Amrul beliau mengungkapkan.

> "Secara umum MAN mempunyai kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah, dengan madrasah aliyah-madrasah aliyah lain yang setingkat dan sederajat, dengan Diknas, dengan isntansi lain seperti pertanian merekan lah yang memberikan bibit penghijauan, dengan Dinas Kesehatan seperti puskesmas, boleh dikatakan sekali lima belas hari mereka adatang menawarkan selaligus memeriksa kebunmadrasah aliyah. Kemudian dengan pihak kepolisian dan satpol pp sering kita mintak menjadi Pembina dan kesediaan mereka melatih anak-anak untuk PBB dan untuk mengamankan apabila ada kegiatan-kegiatan MAN.

Dari hasil wawancara tersebut Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah berupaya untuk membina hubungan yang baik dengan instansi lain untuk kemajuan dan perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai kedepannya. Selain itu husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga membina hubungan dengan para alumni Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai hal ini diungkpakan oleh waka husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu Bapak Drs. Amrul.

> "Kemudian dengan alumni, sudah ada persatuan alumni MAN 3 Padang Panjang dan merekan lah secara umum memperkenalkan MAN ke perguruan tinggi lain, ketika ada acara perpisahan, lomba-lomba tidak hanya diserahkan kepada OSIS tetpai juga diserahkan kepada alumni."

5. Peran Husemas Sebagai Pembentuk Citra

Peran husemas dalam membangun citra positif di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum terlihat.Sejauh ini belum ada strategi khusus yang digunakan oleh pihak husemas Madrasah Aliyah

Negeri 3 Balai-Balai dalam membentuk opini atau pandangan publik. Adapun upaya yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam membangun citra positif yaitu baru sebatas menjalin komunikasi langsung maupun tidak langsung, bersikap ramah, berupaya meningkatkan kualitas kinerja guru dan karyawan, berupaya memperbaiki sikap dan aklak siswa, serta berupaya menampilkan prestasi-prestasi siswa dibidang ekstrakurikuler, dan mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pihak-pihak tertentu.

6. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi HusemasMadrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

a. Peran Husemas Sebagai Komunikator

Dalam menjalankan perannya sebagai komunikator, pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga menghadapi beberapa hambatan-hambatan ataupun kendala.Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa narasumber bahwasannya tidak ada kendala atau hambatan yang cukup berat yang dihadapi oleh husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam menjalankan perannya sebagai komunikator. Hanya saja hambatan tersebut masih bisa dicarikan solusinya seperti keterbatan dana dalam melaksanakan kegiatan husemas, keterbatasan transportasi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan husemas, keterbatasan personilatau tenaga untuk melaksanakan kegiatan husemas.

b. Peran Husemas Sebagai Pembina Hubungan

Dari hasil wawancara dengan waka husemas yaitu Bapak Drs. Amrul beliau menyebutkan.

> “Secara umum tidak ada tetapi hal kecil saja, hanya saja yang masih bisa diselesaikan dengan kekeluargaan”.

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa tidak ada hambatan yang cukup berat yang dialami oleh pihak husemasMadrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam membina hubungan dengan pihak internal dan eksternal. Selama menjalin

kerja samadengan beberapa pihak tertentu belum ada kritik-kritik atau masalah yang dihadapi. Selama melaksanakan kegiatan husemas, pihak internal dan eksternal masih memperlihatkan wujud dukungan dan partisipasi mereka.

c. Peran Husemas Sebagai Pembentuk Citra

Husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai telah berupaya membangun citra yang positif.Untuk mendapatkan citra yang positif tersebut tentunya tidaklah mudah.Dengan melaksanakan beberapa kegiatan promosi serta memperkenalkan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai melalui prestasi-prestasi maka diharapkan dapat membangun citra yang positif dari masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam membangun citra yaitu keterbatan media yang digunakan seperti website, pihak madrasah selalu berupaya memperbaiki sikap dan aklak siswa karena akhlak siswa merupakan cerminan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

C. Pembahasan

Wakil kepala madrasah dibidang husemas dibantu oleh para guru, kepala madrasah, kepala tata usaha madrasah dan seluruh stacholder madrasah.Setiap melaksanakan program-program husemas, tentunya harus diberitahukan kepada pihak internal seperti guru, kepala madrasah, kepala tata usaha.Hal dilakukan agar terjalin komunikasi yang terbuka dengan pihak internal madrasah, karena itu adalah salah satu prinsip yang dipegang oleh wakil kepala madrasah dibidang husemas yaitu prinsip keterbukaan/transparansi.Sehingga tidak ada kecurigaan atau anggapan negatif dari pihak internal.Harapannya dengan melakukan keterbukaan ini untuk membangun citra positif Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

Menurut (Saputa dan Rulli 2011:50) dijelaskan mengenai peran utama *publik relations* yang pada intinya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diawali dengan publiknya.
2. Membina *relathionship*, yaitu berusaha membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
3. Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk *corporate image*, artinya peranan publik relations berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

Berdasarkan penjelasan diatas pada masing-masing sasaran publik internal dari fungsi husemas sebagai komunikator.Dalam (Hasan, Dedy, Karwan, Ridwan 2016:182-184) Selain jenis diatas terdapat jenis hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat diantaranya adalah:

1. Kegiatan eksternal

   Kegiatan ini selalu berhubungan atau ditujukan kepada instansi atasan dan masyarakat di luar madrasah aliyah. Ada dua kemungkinan yang bisa dilakukan dalam hal ini yakni:

   a. *Indirect act* adalah kegiatan hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat melalui perantara media tertentu seperti misalnya: informasi lewat televisi, penyebaran informasi lewat radio, penyebaran informasi melalui media cetak, pameran madrasah aliyah dan berusaha independen dalam penerbitan majalah atau bulletin madrasah aliyah.
   b. *Direct act,* adalah kegiatan hubungan madrasah aliyah dengan masyarakat melalui tatap muka, misalnya: rapat bersama dengan komite madrasah aliyah, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu dan sebagainya.

2. Kegiatan internal

   Kegiatan ini merupakan publisitas ke dalam, sasarannya adalah warga madrasah aliyah yang bersangkutan yaitu para pendidik, karyawan dan peserta didik. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan dua kemungkinan yakni:

a. *Indirect act*, adalah kegiatan internal melalui penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman di madrasah aliyah, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan buletin madrasah aliyah, untuk dibagikan kepada warga madrasah aliyah, pemasangan iklan/pemberitahuan khusus melalui media massa, dan kegiatan pentas seni.
b. *Direct act*, adalah kegiatan onternal yang dapat berupa, rapat dewan guru, upacara madrasah aliyah, karyawisata/rekreasi bersama, penjelasan pada berbagai kesempatan.

Maka dapat dipahami bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam melakukan komunikasi dengan pihak internal di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu:

1. Siswa

   Dalam (Daryanto 2001:76-78) dijelaskan ada beberapa jalur yang mungkin dapat ditempuh walaupun demikian jalur yang paling menguntungkan adalah jalur yang langsung berhubungan dengan murid dan situasi pertemuan langsung (*face to face*). Penyamapaian informasi yang dilakukan kepada siswa dari siswa kelas X sampai siswa kelas XII, dilakukan secara langsung atau tatap muka. Informasi disampaikan pada kegiatan-kegiatan madrasah seperti acara muhadarah, upacara bendera, dan setelah sholah dhzuhur berjamaah di musholla madrasah. Selain itu informasi juga disampaiakan melalui mikrofon yang dapat di dengar oleh siswa di dalam ruangan belajar.Adapun bentuk-brntuk informasi yang di sampaikan berupa informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB), kemudian pelaksanaan rapat komite, pelaksanaan lomba-lomba, informasi beasiswa.

2. Guru/karyawan

   Dalam rapat koordinasi ini kepala madrasah akan menyamapaikan informasi-informasi kepada seluruh guru, karyawan, dan wakil-wakil kepala madrasah. Informasi yang diberikan terkait kegiatan yang akan

dilaksanakan, kinerja guru, karyawan dan wakil kepala madrasah. Serta informasi yang berkenaan dengan kekeluargaan.Komunikasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui media elektronik *handphone.*

Berdasarkan penjelasan pada masing-masing sasaran publik eksternal diatas. Maka dapat dipahami bahwa kegiatan yang dilakukan husemas sebagai komunikator di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai terhadap publik eksternal yaitu:

1. Rapat wali murid/rapat komite

   Rapat komite dilaksanakan dua kali dalam satu tahun ajaran yaitu pada awal semester dan akhir semester. Madrasah melalui husemasnya dan pihak pendukung lainnya akan memberikan informasi kepada orangtua mengenai tata tertib madrasah, program-program madrasah, kurikulum madrasah.

2. Masyarakat

   Informasi yang diberikan mengenai peserimaan peserta didik baru (PPDB), dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dan prestasi yang telah diraih oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Informasi tersebut di *share* melalui media sosial berupa *facebook*, media massa berupa Koran, dan media elektronik berupa radio.

3. Pemerintah kota padang panjang

   Kerja sama dibidang penyuluhan kesehatan dan lingkungan hidup. Serta dengan kepolisian dan SATPOL-PP, dari segi pengamanan warga Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

Berdasarkan teori diatas mengenai peran husemas sebagai Pembina hubungan pada masing-masing sasaran public internal dan eksternal diatas. Maka dapat dipahami bahwa kegiatan yang dilakukan husemas sebagai Pembina hubungan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai terhadap publik internal yaitu:

1. Siswa

Dengan menjalin hubungan yang baik dengan siswa maka dapat mewujudkan lingkungan madrasah yang damai.Salah satu wujud bentuk pembinan hubungan yang baik dengan siswa adalah, piahk guru atau karyawan memiliki panggilan-panggilan khusus yang diberikan oleh siswanya seperti panggilan ayah atau panggilan umi.

Dengan adanya terjalin hubungan yang baik dengan siswa diharapkan guru-guru dapat dengan mudah melakukan perbaikan karakter atau sikap terhadap siswa tersebut. Karena salah satu sasaran dari pihak husemas itu adalah siswa, siswa lah yang akan menggambarkan bagaimana kualitas dari suatu madrasah aliyah termasuk dari cerminan karakternya.

2. Guru/karyawan

Hubungan yang dibina adalah hubungan kekeluargaan, dengan terjalinnya hubungan kekeluargaan maka akan menghilangkan rasa iri dengki dan kecemburuan sosial. Dengan terjalinnya hubungan ini maka akan menciptakan kerja sama antara guru-guru dan karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka.

Selanjutnya peran husemas sebagai Pembina hubungan dengan pihak eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

1. Orangtua/wali murid

Bentuk pembinaan hubungan yang baik dengan orangtua siswa yaitu hubungan yang transparan dan akuntabel sehingga tidak menimbulkan rasa kurang percaya terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Dengan adanya hubungan yang baik dengan orangtua maka dapat meningkatkan partisipasi orangtua terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

2. Media massa

Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai membina hubungan dengan pihak media massa seperti media cetak, koran Singgalang, Padang Ekspress, Wahana Media, serta radio. Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memanfaatkan kerja sama tersebut untuk

melakukan promosi Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai ke publik yaitu dengan memberikan informasi mengenai prestasi-prestasi madrasah tersebut. Selain itu juga digunakan dalam memberikan informasi tentang PPDB.

3. Pemerintah Kota Padang Panjang

   Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga membina hubungan dengan Pemko Padang Panjang.Adapun wujud dukungan yang diberikan oleh Pemko Padang Panjang adalah penghibahan tanah untuk mendirikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Pihak husemas selalu berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan Pemko Padang Panjang, seperti mengadakan pertemuan-pertemuan.

4. Intansi lain

   Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga membina hubungan dengan instansi lain seperti Dinas Kesehatan, Lingkungan Hidup, SATPOL PP, Kepolisian. Dengan adanya hubungan tersebut maka dapat meningkatkan partisipasi atau dukungan instansi tersebut terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Partisipasi yang diberikan seperti pemberian bibit tanaman, pengamanan dari Kepolisian, pemeriksaan kesehatan madrasah aliyah dari Dinas Kesehatan.

Citra dengan sengaja perlu diciptakan agar berniai positif terhadap suatu organisasi/lembaga.Citra itu sendiri merupakan aset terpenting dari suatu organisasi “Secara garis besar citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu obyek tertentu. Sedangkan menurut (Soemirat dan Ardianto, 2008:113) citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas.”.

Selain itu pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga berupaya membangun citra tersebut melalui hubungan kerja sama dengan beberapa pihak eksternal seperti orangtua, media massa, pemko padang panjang, dan instansi lain. Harapannya agar publik lebih

mengetahui akan keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tersebut serta dapat menciptakan citra yang positif dari masyarakat.

Pelaksanaan peran husemas dalam membangun citra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tidak terlepas dari pengaruh media komunikasi yang digunakan.Pada pelaksaan kegiatan-kegiatan husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, ada beberapa jenis media yang digunakan seperti media sosial, media cetak, media elektronik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama kepala madrasah, waka husemas madrasah, komite madrasah, kepala tata usaha madrasah, maka dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan media komunikasi langsung dan tidak langsung.Dalam (Hasan, Dedy, Karwan, Ridwan 2016:184-185) dijelaskan ada sejumlah teknik yang dapat diterapkan lembaga pendidikan.Adapun teknik-teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu teknik tertulis, teknik lisan, teknik peragaan, teknik elektonik.

1. Komunikasi Langsung

   Komunikasi langsung ini adalah komunikasi yang dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan audien atau sasaran informasi. Komunikasi ini dilakukan dimana komunikator dan komunikan saling berhadapan langsung. Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai melakukan komunikasi langsung ini melalui rapat wali murid, rapat komite, rapat koordinasi, pertemuan-pertemuan dengan pihak-pihak tertentu seperti Pemko Padang Panjang, Pihak Dinas, Kemenag Padang Panjang, Ketua RT, Kelurahan.

2. Komunikasi Tidak Langsung

   Komunikasi tidak langsung ini adalah komunikasi yang dilakukan dengan cara mempergunakan bantuan media tertentu seperti media sosial. Media cetak dan media elektronik. Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai telah menggunakan beberapa jenis media dalam melakukan komunikasi secara tidak langsung yaitu:

3. Brosur

   Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga menggunakan brosur untuk mempromosikan madrasah. Dalam brosur tersebut akan dijelaskan mengenai profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, prsetasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Brosur biasanya dibagikan pada saat akan melakukan PPDB yaitu penerimaan peserta didik baru. Brosur ini akan diberikan kepada siswa, guru agar dapat dibagikan kepada karib kerabatnya untuk di informasikan kepada publik. Serta diberikan pada saat melakukan sosialisasi keluar daerah.

4. Poster/spanduk

   Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga menggunakan poster dalam melakukan promosi ke publik.Akan tetapi pemasangan poster masih disekitar madrasah saja belum bisa dipasang di tempat-tempat umum. Hal ini dikarekanakan keterbatasan dana. Poster biasanya berisi informasi dalam penerimaan peserta didik baru, selain itu poster/spanduk juga dipasang pada saat melaksanakan *event-event* tertentu seperti lomba, kedatangan tamu, pelaksanaan ujian.

5. Telepon

   Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan media telepon dalam menerima dan menyampaikan informasi.Karena dengan media telepon ini informasi dapat diterima secara cepat.Adapun nomor telepon Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu (0752) 485287.

6. Media surat

   Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai telah menggunakan media surat sejak dahulu. Surat digunakan pada saat memberikan undangan rapat kepada orangtua siswa, undangan pertemuan-pertemuan dengan pihak tertentu, undangan lomba yang akan diadakan.

7. Media sosial

   Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan media sosial dalam mensosialisasikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai ke masyarakat.Media sosial yang digunakan seperti *whatapp, facebook*.Akan tetapi belum ada media sosial terkusus untuk Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Menurut informasi yang didapatkan penggunaan media sosial ini sangat efektif terutama dalam menyampaikan informasi kepada guru dan karywan bisa melalui *group whatsapp.*

8. Media massa dan media cetak

   Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan media massa dalam menyampaikan informasi ke publik seperti koran Singgalang, Wahana Media, Padang Ekspress. Informasi yang diberikan berupa prestasi-prestasi yang diraih oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

9. Media internet

   Media internet seperti websitesangat efektif dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.Karena melalui media tersebut masyarakat secara global dapat mengakses dan mengetahui informasi-informasi mengenai Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai seperti prestasi-prestasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

   Hanya saja Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum memiliki website tersendiri akan tetapi masih bergabung bersama website kemenag padang panjang. Menurut informasi dahulu Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai telah memiliki website sendiri akan tetapi karena kurang terkelola maka tidak bisa difungsikan lagi. Adapun website kemenang padang yaitu www.kemenagsumbar.go.id.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum berjalan secara optimal. Akan tetapi masih dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan hasil yang maksimal. 1). Peran husemas sebagai komunikator, dalam hal ini pihak husemas telah melakukan perannya dalam melakukan komunikasi dengan pihak internal yaitu siswa, guru dan karyawan, kepala madrasah dan kepala tata usaha, informasi yang disampaikan berupa PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), beasiswa untuk siswa, informasi lomba-lomba, pemberitahuan lainnya. Informasi tersebut disampaikan melalui rapat koordinasi bersama guru dan karyawan. Selain itu husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga melakukan komunikasi dengan pihak eksternal yaitu orangtua atau wali murid, masyarakat, pemerintah kota padang panjang. Informasi disampaikan melalui rapat komite, pertemuan-pertemuan dengan pihak instansi. 2). Peran husemas sebagai Pembina hubungan, husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai telah membina hubungan dengan pihak internal yaitu siswa, guru dan karyawan. Hubungan yang dibina yaitu hubungan kekeluargaan. Selanjutnya membina hubungan dengan pihak eksternal yaitu orangtua, media massa, Pemko Padang Panjang, dan instansi lain. 3). Peran husemas sebagai pembentu citra, husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai masih berupaya dalam membangun ciitra Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, dengan melakukan sosialisasi ke

masyarakat, menginformasikan prestasi-prestasi siswa, melakukan kerja sama dengan beberapa instansi, melakukan komunikasi dengan orangtua, serta berupaya memperbaiki aklahk siswa.

2. Media yang digunakan oleh husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam menjalankan perannya yaitu menggunakan media komunikasi langsung dan tidak langsung. 1). Komunikasi langusng dilakukan dengan cara bertatap muka dengan audien untuk menyampaikan informasi. Dilakukan pada saat rapat koordinasi, rapat komite, dan pertemuan-pertemuan. 2). Komunikasi tidak langsung, media yang digunakan adalah brosur, poster/spanduk, telepon, media surat, media sosial, media massa dan media cetak, media internet. Akan tetapi media yang lebih efektif digunakan adalah media sosial seperti *whatsapp* dan *facebook*.
3. Hambatan yang dihadapi oleh husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam menjalankan perannya.1). sebagai komunikator, tidak ada hambatan yang cukup berat masih bisa ditanggulangi seperti keterbatasan dana, keterbatasan transportasi, keterbatan personalia dan pengalaman dalam menjalankan perannya. 2). Sebagai Pembina hubungan, husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tidak mendapatkan hambatan yang berat, tetapi hambatannya masih sama yaitu keterbatasan dan transportasi. 3). Sebagai pembentuk citra, hambatan yang dihadapi yaitu sikap dan ahlak siswa masih perlu diperbaiki, belum optimalnya penggunaan internet seperti *website, email*, Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga belum memiliki *website* sendiri.

B. Implikasi

Implikasi dan tindak lanjut dari hasil temuan yaitu pihak Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai terkusus husemas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai lebih memahami program kerja husemas.Selain itu pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai lebih

meningkatkan lagi stategi-strategi husemas seperti pameran prestasi-prsetasi.Selain itu husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga harus meningkatkan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal.Husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai harus lebih memahami tupoksinya, agar tugas dari husemas tersebut tidak monoton atau tidak mengalami kemajuan dari tahun ke tahun.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tentang peran husemas dalam membangun citra madrasah aliyah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai
    a. Sebaiknya dalam penggunaan media komunkasi dengan pihak eskternal lebih perlu ditambah lagi poster-poster yang dipasang didepan gerbang madrasah aliyah, poster tersebut berisi prestasi-prestasi siwa dan guru-guru. Sehingga masyarakat mengetahui keunggulan dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.
    b. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai harus memberikan pelatihan kepada wakahumas dalam merancang program kerja. Sehingga program kerja dari husemas tersebut tidak bersifat monoton.
    c. Pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai lebih memahami lagi strategi-strategi dalam memperomosikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai ke masyarakat.
    d. Disarankan kepada pihak husemas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki website sendiri dan alamat email. Sehingga masyarakat global lebih mudah mengakses informasi mengenai Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tersebut.
    e. Disarankan kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai mengadakan kerja sama dengan perguruan tinggi yang

ada di Sumatera Barat ataupun diluar Sumatera Barat. Seperti menerima kuota lulusan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, meminta untuk mengadakan sosialisasi ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2014.. Departemen Agama RI. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Baharuddin dan Moh.Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. UIN-MALIKI PRESS. Malang.

Daryanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Fadiyah, R.A. 2016. Peran Husemas Dalam Membangun Citra Positif Madrasah aliyah di SD N Sosrowijayan Yogyakarta.*Skripsi*Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.2017.Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Batusangkar.

Pidarta, M. 2004. *Manajemen Pendidikan di Indonesia*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Nasution, Z. 2010. *Manajemen Husemas Di Lembaga Pendidikan*. Umm Press. Malang.

Nawawi, H. 1988. *Administrasi Pendidikan*.CV Haji Masagung. Jakarta.

Ningsih, E. 2015.Peran Husemas Dalam Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo.*Skripsi*.Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Muslimin.2004. Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian. Malang: UMM PRESS.

Qomar, M. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*). PT Gelora Aksara Pratama. Malang.

Rachmadi. 1992. *Public Relations* dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Gramedia.

Rahayu, I.D. 2014. Peran Husemas Dalam Rangka Meningkatkan Citra Madrasah aliyah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta.*Skripsi*.Program Studi Pendidikan Administrasi

Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Rohiat.2008. *Manajemen Madrasah aliyah*.PT. Refika Aditama. Bandung.

Rosady. R. 2012. Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Saputra, W dan R. Nasrullah. 2011. Public Relations: Teori dan Praktik Public Relations di Era Cyber. Gramata Publishing. Jakarta.

Soemirat, S dan E. Ardianto. 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. PT Rosdakarya. Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Syafaruddin.2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*.PT Ciputat Press. Jakarta.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional.

Widyastuti, F. 2012. Peran Husemas Dalam Membangun Citra Madrasah aliyah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta.*Skripsi*.Program Studi Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

Waktu Penelitian

Table 3.1. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Observasi awal	✓					
2	Penyusunan proposal		✓				
3	Seminar proposal			✓			
4	Perbaikan setelah seminar			✓			
5	Pengumpulan data penelitian			✓	✓		
6	Analisis/pengolahan data				✓	✓	
7	Munaqasyah						✓
	Perbaikan skripsi						✓
8	Penggandaan skripsi						✓

JADWAL PENELITIAN

PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Table 3.2 Jadwal Penelitian

NO	RESPONDEN	WAKTU PENELITIAN	KEGIATAN PENELITIAN	PARAF RESPONDEN
1	Kepala Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-Balai		Observasi	
2	Kepala Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-Balai		Observasi	
4	Kepala Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-Balai		Wawancara	
5	Kepala Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-Balai		Wawancara	
6	WakilKepala Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-BalaiBidangHumas		Wawamcara	
7	WakilKepala Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-BalaiBidangHumas		Wawancara	
8	WakilKepala Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-BalaiBidangHumas		Wawancara	
9	Komite Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-Balai		Wawancara	

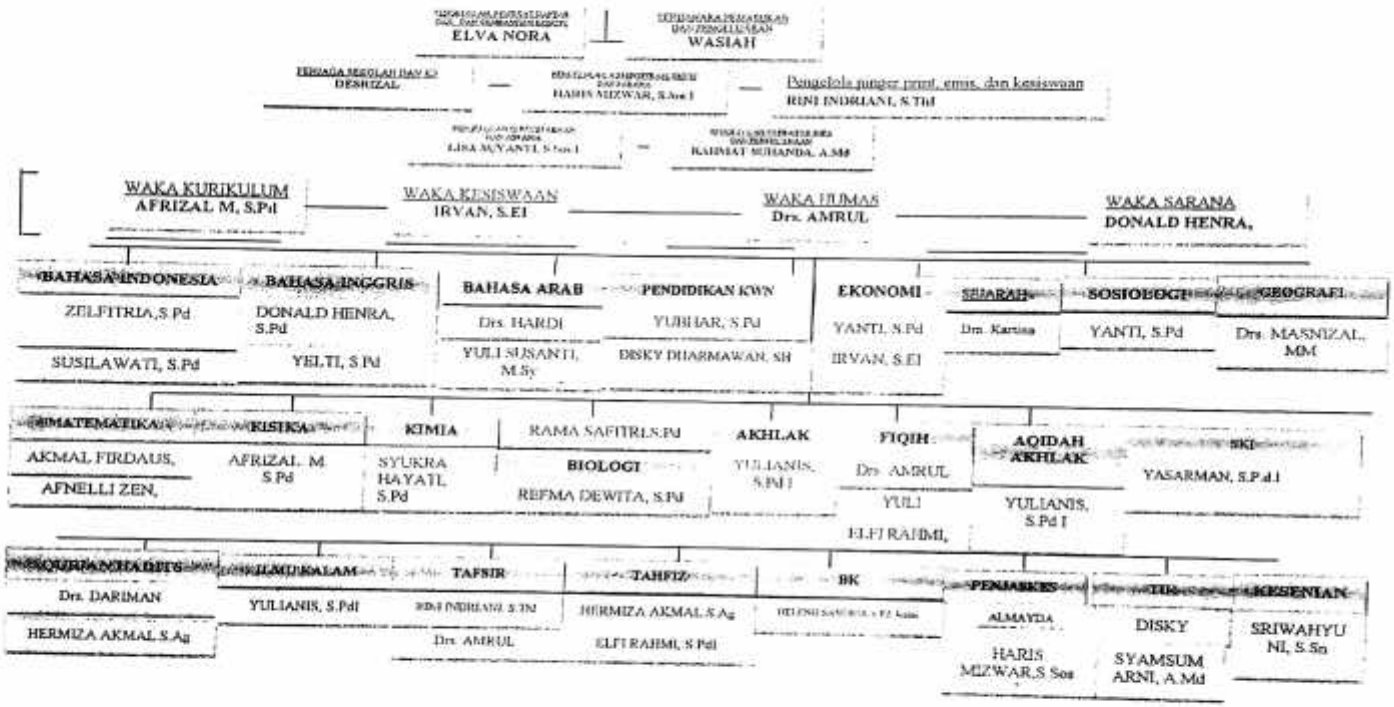
10	Komite Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-Balai		Wawancara	
11	OrangtuaSiswa Madrasah AliyahNegeri 3 Balai-Balai		Wawancara	

STRUKTUR ORGANISASI MAN BALAI BALAI PADANG PANJANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018



Drs. Dariman 19660626 199403 1 004		
Drs. Hardi	19571223 198903 1 001	
Yubhar, S.Pd	19650915 199103 1 007	
Donald Henra, S.Pd	19700622 199703 1 002	
Akmal Firdaus, S.Pd 19691219 199703 1 004		
Yanti, S.Pd 19691214 199903 2 001		
Drs. Amrul 19580614 199403 1 001		
Afnelli Zen, S.Pd 19710710 199703 2 002		
Syukra Hayati, S.Pd	19730321 199803 2 001	
Mitra Amery, S.Pd 19731023 199903 2 003		
Drs. Masri	19651231 199303 1 036	
Afrizal, M. S.Pd	19760831 200112 1 003	
Yulianis, S.Pd.I 19681213 199303 2 002		
Susilawati, S.Pd	19770607 200312 2 004	
Drs. Masnizal, MM 19650506 200302 1 001		
Yuli Susanti, M.Sy	19760718 199703 2 002	
Zelfitria S.Pd	19750725 200501 2 004	
Hermiza Akmal, S. Ag 19700425 200501 2 007		
Disky Dharmawan, SH	19741222 200501 1 003	

Wasiah	19661229 199001 2 001	
Sri Murni, A.Md	19730808 199803 2 001	
Irvan, SE.I 19790906 200710 1 001		
Refma Dewita, S.Pd	19800601 200710 2 006	**Helend Sandria, S.Pd, Kons**
Elva Nora	19770115 200710 2 003	**Rini Indriani, S.ThI**
Dra. Kartina 19661219 201411 2 002		**Lisa Suyanti, S.Sos.I**
Desrizal	19761220 201411 1 003	**Rahmat Suhanda, A.Md**
Elfi Rahmi, S.Pd.I 19810301 201411 2 001		**Marsidatul Hasanah, SE**
Yelti, S.Pd.	19680323 199803 2 006	**Lisa Suyanti, S.Sos.I**
Maiseltri, S.Pd 19590505 198501 2 001		
Ritagustiani, S.Sos 19741215 200501 2 007		
Sri Wahyuni, S.Sn	-	
Syamsumarni, A.Md	-	
Yasarman, M. Pd. I	-	
Almayda Febrina, S. Pd	-	
Haris Mizwar, S.Sos. I	-	


ELVA NORA
WASIAH
DESRIZAL
HARIS MIZWAR, S.Sos I
Pengelola jurnal, emis, dan kesiswaan
RINI INDRIANI, S.Thl
LISA MUYANTI, S.Sos I
RAHMAT SUHANDA, A.Md
WAKA KURIKULUM
AFRIZAL M, S.Pd
WAKA KESISWAAN
IRVAN, S.EI
WAKA HUMAS
Drs. AMRUL
WAKA SARANA
DONALD HENRA,
BAHASA INDONESIA
ZELFITRIA, S.Pd
SUSILAWATI, S.Pd
BAHASA INGGRIS
DONALD HENRA, S.Pd
YELTI, S.Pd
BAHASA ARAB
Drs. HARDI
YULI SUSANTI, M.Sy
PENDIDIKAN KWN
YUBHAR, S.Pd
DISKY DHARMAWAN, SH
EKONOMI
YANTI, S.Pd
IRVAN, S.EI
SEJARAH
Drs. Kartina
SOSIOLOGI
YANTI, S.Pd
GEOGRAFI
Drs. MASNIZAL, MM
MATEMATIKA
AKMAL FIRDAUS,
AFNELLI ZEN,
FISIKA
AFRIZAL. M S.Pd
KIMIA
SYUKRA HAYATI, S.Pd
RAMA SAFITRI,S.Pd
BIOLOGI
REFMA DEWITA, S.Pd
AKHLAK
YULIANIS, S.Pd I
FIQIH
Drs AMRUL
YULI
ELFI RAHMI,
AQIDAH AKHLAK
YULIANIS, S.Pd I
SKI
YASARMAN, S.P.d.I
AQIDAH AKHLAK MTS
Drs. DARIMAN
HERMIZA AKMAL S.Ag
ILMU KALAM
YULIANIS, S.Pd I
TAFSIR
RINI INDRIANI, S.IN
Drs. AMRUL
TAHFIZ
HERMIZA AKMAL S.Ag
ELFI RAHMI, S.Pd I
BK
PENJASKES
ALMAYDA
HARIS MIZWAR,S Sos
TIK
DISKY
SYAMSUM ARNI, A.Md
KESENIAN
SRIWAHYUNI, S.Sn

Tabel 4.1.Kisi-kisi pedoman observasi

No	Aspek	Indikator	Keterangan
1	Kondisi madrasah	Kondisi fisik Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. d. Gedung atau bangunan madrasah e. Sarana dan prasarana madrasah f. Letak atau lokasi madrasah	
2	Susunan program kerja madrasah dan program kerja bidang humas madrasah.	d. Program kerja madrasah jangka pendek e. Program kerja madrasah jangka menengah f. Program kerja madrasah jangka panjang	
3	Media humas	Yaitu media yang digunakan madrasah dalam melakukan hubungan atau komunikasi dengan pihak internal dan eksternal. c. Media langsung d. Media tidak langsung	
4	Bentuk kerja sama yang dilakukan	Apa saja kerja sama yang dilakukan oleh madrasah dengan. c. Pihak internal madrasah d. Pihak ekternal madrasah	

Pedoman observasi
Peran humas dalam membangun citra sekolah melalui hubungan sekolah masyarakar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

Table 3.1 Pedoman Observasi

No	Hal Yang Diamati	Indikator Yang Diamati	Hasil Yang Diamati	Ket.
1	Kondisi fisik madrasah	a. Bentuk gedung madrasah b. Kondisi bangunan madrasah c. Letak madrasah d. Halaman madrasah e. Ruang belajar madrasah f. Pagar madrasah g. Kantin h. Uks i. Ruang kepala madrasah dan tatausaha madrasah j. Ruangan guru k. Mesjid/musholla l. Perpustakaan m. Lapangan olahraga n. Tempat parkir o. Ruang pertemuan/aula		
2	Susunan program kerja kepala sekolah dibidang humas	Program kerja kepala sekolah dibidang humas dalam meningkatkan: a. Potensi siswa b. Potensi guru c. Potensi karyawan d. Bimbingan belajar		

		e. Kegiatan ekstrakurikuler f. Organisasi yang ada dimadrasah dan fasilitasnya		
3	Menggunakan media berupa surat dan televon dalam komunikasi dengan pihak eksternal.	a. Media surat b. Media telepon		
4	Menggunakan media cetak dalam menyampaikan informasi ke publik.	a. Baliho b. Poster c. Spanduk d. Koran e. Brosur		
5	Media elektronik dalam menyampaikan informasi ke publik.	a. Radio b. Internet berupa email atau alamat web site madrasah		
6	Bentuk kerja yang dilakukan dengan pihak internal dan eksternal	a. Penyampaian informasi kepada siswa. b. Penyampaian informasi kepada guru dan karyawan. c. Penyampaian informasi kepada orangtua siswa.		

		d. Rapat yang dilaksanakan dengan guru. e. Rapat yang dilaksanakan dengan masyarakat atau orangtua. f. Bentuk atau bukti partisipasi masyarakat dibidang pikiran, dan materil.		

HASIL OBSERVASI
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Tanggal obervasi : 26 Maret 2018- 30 Maret 2018

Jam : 08.00- 10.00 WIB

Table 4.2. Hasil Observasi

No	Hal Yang Diamati	Indikator Yang Diamati	Hasil Yang Diamati	Ket.
1	Kondisi fisik madrasah	a. Bentuk gedung madrasah b. Kondisi bangunan madrasah c. Letak madrasah d. Halaman madrasah e. Ruang belajar madrasah f. Pagar madrasah g. Kantin h. Uks i. Ruang kepala	a. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki gedung madrasah berbentuk letter L. Hal ini dikarenakan lokasi bangunan madrasah yang langsung berbatasan dengan tebing/jurang sehingga tidak bisa lagi di bangun gedung yang baru atau tambahan gedung. b. Kondisi bangunan madrasah cukup baik yaitu terdiri dari 9 ruangan belajar, 1 ruangan labor, 1 ruangan perpustakaan, 1 musholla, karena keterbatasan lokasi, Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum bisa menmabah ruangan. c. Letak Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yaitu di Jalan	a. Letter L b. Baik c. Di daerah sepi

		madrasah dan tatausaha madrasah j. Ruangan guru k. Mesjid/musholla l. Perpustakaan m. Lapangan olahraga n. Tempat parkir o. Ruang pertemuan/aula p. Ruang piket, OSIM, pramuka, PIK-R	Rasuna Said Kampong Manggis Padang Panjang yang letak madrasah ini dekat dengan PDIKM atau MIFAN. Dari hasil observasi ditemukan bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai terletak dekat lokasi yang sepi. d. Halaman Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tidak cukup luas, karena keterbatasan lokasi pembangunan. Halaman madrasah digunakan sebgai tempat olahraga yang terdiri dari lapangan bola basket dan bola volley. Dan di lapangan/halaman ini juga segala kegiatan olahraga dilakukan termasuk upacara dan muhadrah. e. Ruang belajar madrasah sudah baik dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik seperti meja, kursi, papan tulisnya. Akan tetapi dalam ruang belajar tersebut masih terdapat coretan-coretan yang dilakukan oleh siswa. f. Pagar madrasah hanya berada di bagian depan saja atau bagian gerbang saja. Alasan tidak dip agar seluruhnya karena	d. Tidak cukup luas e. Baik f. Baik g. Memiliki satu kantin di

			madrasah terletak di tepi tebing, jadi tidak mungkin siswa melompat ke tebing tersebut. Akan tetapi di tepi tebing sudah di buat sejenis kawat jarring, agar setiap siswa yang berolahraga seperti main bola, maka bolanya tidak jatuh ke tebing. Pagar sekolah tingginya sekitar 1 M.	dalam madrasah.
			g. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki satu kantin di dalam lokasi madrasah, dan memiliki dua kantin di luar madrasah yang terletak di depan gerbang masuk ke madrasah sehingga memudahkan siswa untuk sarapan. Akan tetapi tidak ada aturan yang melarang siswa untuk belanja keluar lokasi madrasah, terutama pada saat jam istirahat. Akan tetapi harus masuk lagi pada saat jam istirahat sudah habis dan tidak boleh terlambat.	h. Baik i. Baik
			h. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, memiliki satu ruangan uks yang ruangan tersebut tersedia untuk putra dan putri, jadi ruangan putra dan putrid di gabung, akan tetapi di	j. Baik

			batasi oleh tirai dan di kelola oleh OSIM, PIK-R, serta di bina oleh guru yng di tugaskan. Ruangan UKS cukup baik, terdiri dari dua kasur, satu untuk putra dan satu untuk putrid, dan dilengkapi dengan fasilitas P3K seperti obat-obatan. i. Ruangan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dan ruangan Kepala Tata Usaha letaknya bersampingan dan terletak di ruangang yang sama yaitu ruangan tata usaha madrasah. Ruangan kepala madrasah dan ruangan kepala tata usaha cukup baik dan nyaman, dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup seperti papan nama, meja yang bagus, kursi yang bagus, bunga, lemari, toilet di ruangan kepala madrasah. Didalam ruangan tata usaha juga dilengkapi dengan *wifi*. j. Ruangan guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai di kategorikan cukup sempit atau tidak luas, karean keterbatan ruangan, jarak antara meja guru hanya sekitar 50 cm saja, dan	k. Baik l. Baik, tidak luas

			membuat ruang gerak guru jadi sempit. Ruangan guru juga dijadikan ruangan wakil marasah seperti bidang humas, kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana, hanya saja bedanya letak meja, wakil kepala madrasah letak mejanya di depan meja guru dan menghadap meja guru-guru. Dilengkapi dengan sarana yang cukup seperti meja, kursi, tempat minum.	m. Baik
			k. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki musholla yang tidak terlalu luas, akan tetapi bisa menampung sebagian warga madrasah yang akan melakukan ibadah seperti sholat dzuhur berjamaah, musholla dilengkapi dengan alat pengeras suara atau mikrofon dan speaker yang cukup baik, dilengkapi dengan mimbar khutbah, hiasan asmaul husna, jam dinding, tirai pembatas antara laki-laki dan perempuan, sajadah atau karpet yang standart dan layak.	n. Kurang memadai
			l. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki perpustakaan satu buah yang	o. Belum

			letaknya berdekatan dengan ruangan UKS, KONSELING, dan PIK-R. ruangan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tidak terlalu luas, hal ini juga dibatasi oleh lokasi madrasah. Akan tetapi perpustakaan madrasah sudah memenuhi standar perpustakaan nasional. Karena perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah memiliki koleksi buku yang lebih dari 3500 buku, dilengkapi dengan rak buku yang baik, lemari, administrasi yang baik dan cukup jelas, dilengkapi dengan komputer, tempat belajar siswa. Akan tetapi tidak cukup luas sehingga menyulitkan siswa untuk belajar bersama di pustaka. m. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki lapangan olahraga yang kurang luas, karena keterbatasan lokasi pembangunan, Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki lapangan olahraga bola basket dan bola volley saja, akan tetapi tidak membatasi siswa untuk	memiliki aula. p. Baik, tetapi kurang dikelola

			olahraga lainnya seperti olahraga badminton, sepak bola/futsal, takrawa. Dan di lapangan ini segala aktivitas siswa berkaitan dengan olahraga dilaksanakan termasuk aktivitas lainnya seperti pramuka, PBB, silat. n. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tidak memiliki tempat parkir khusus, tempat parkir kendaraan dilakukan dimana lokasi yang kosong di dalam madrasah, parkir guru, karyawan dan siswa gabung saja, meskipun demikian, tetap rapi, karena kesadaran dari masing-masing warga sekolah, o. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai tidak mempunyai ruangan pertemuan khusus atau aula apabila ada kegiatan-kegiatan rapat yang dilaksanakan, biasanya apabila ada rapat komite, akan diadakan di musholla madrasah, apabila rapat majelis guru maka diadakan diruangan guru, apabila ada pertemuan khusus dengan instansi maka diadakan diruangan kepala madrasah	

			seperti pertemuan dengan pihak kepolisian, bank, pemko padang panjang. Apabila ada pertemuan dengan salah seorang wali murid maka dilaksanakan di ruangan tata usaha. *p.* Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki ruangan piket yang cukup baik, ruangan OSIM, ruangan pramuka, dan ruangan PIK-R, dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti meja, kursi, jam. Akan tetapi hanya saja kurang di urus dan dikelola dengan baik. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga memiliki pandopo yang digunakan sebagai tempat belajar *outdoor*dan tempat diskusi oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.	
2	Susunan program kerja kepala sekolah dibidan	Program kerja kepala sekolah dibidang humas dalam meningkatkan: a. Potensi siswa b. Potensi guru	a. Potensi yang dimiliki oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dibidang ekskul seperti juara lomba silat tingkat nasional, unggul dibidang pramuka, paskibraka yang dilatih oleh alumni-alumni	a. Dibidang ekskul

	g humas	c. Potensi karyawan d. Bimbingan belajar e. Kegiatan ekstrakurikuler f. Organisasi yang ada dimadrasah dan fasilitasnya	madrasah itu sendiri, lomba volley tingkat sumbar, ikut lomba sepak bola, meskipun belum mendapatkan hasil maksimal. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai masih berusaha mengembangkan potensi siswanya dibidang akademik, akan tetapi pada saat ini kepala madrasah beserta jajarannya berusaha unggul dibidang ekskul madrasah dan digunakan sebagai alat untuk mempromosikan madrasah ke publik. Dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut humas kepala madrasah beserta humas berusaha membentuk citra positif terhadap madrasah. b. Potensi yang dimiliki oleh guru dan karyawan adalah selalu mengikuti kegiatan-kegiatan atau lomba-lomba yang diadakan oleh pemko padang panjang atau instansi lainnya seperti guru berprestasi, mengikuti lomba HAB KEMENAG Padang Panjang, dan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai meraih prestasi kepala sekolah terbaik	b. Dibidang lomba-lomba dan guru berprestasi c. Samadengan potensi-

			tingkat provinsi sumbar. Selain itu guru, karyawan mengikuti seminar, loka karya,dan worksop yang diadakan oleh instansi lain. c. Potensi karywan sama dengan guru-guru dan masih ada sebagian karyawan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yang tamatan SLTA, akan tetapi sekarang sedang melanjutkan pendidikan. d. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum mempunyai bimbingan belajar khusus di madrasah. Akan tetapi sebagian siswa ada yang mengikuti bimbel luar madrasah dan mendatangi rumah guru madrasah untuk mengajari siswa tersebut diluar jam pelajaran sekolah. e. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang cukup banyak dan disesuaikan dengan bakat dan minat siswa tersebut seperti silat, pramuka, paskibraka, bola voly, sepak bola. Dan dari kegiatan ekskul ini madrasah dapat dikenal oleh	potensi guru d. Belum memiliki bimbel e. Ada f. Ada

			publik eksternal baik ditingkat kota dan provinsi, dan selalu mengikuti kegiatan lomba-lomba yang diadakan oleh instansi lain. f. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memiliki sejumlah organisasi, baik organisasi guru dan karyawan yang tergabung dalam PGRI, organisasi siswa terdiri dari OSIM, PIK-R, PRAMUKA, UKAS, DRUM BAND.	
3	Menggunakan media berupa surat dan televon dalam komunikasi dengan pihak eksternal.	a. Media surat b. Media telepon	a. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan media berupa surat untuk berkomunikasi dengan orangtua siswa, atau ke instansi lainnya seperti surat rapat komite, surat pemberitahuan dan surat edaran ke lembaga lainnya. b. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga menggunakan media telepon untuk berkomunikasi dengan guru-orangtua siswa, dan lembaga lainnya. Adapun nomor telepon Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai yang bisa dihubungi (0752) 485287	a. Ada b. Ada

4	Menggunakan media cetak dalam menyampaikan informasi ke publik.	a. Baliho b. Poster c. Spanduk d. Koran e. Brosur	a. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah menggunakan cetak baliho dalam memberikan informasi kepada publik, seperti ucapan selamat datang ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Akan tetapi baliho yang disebarkan ditempat umum belum ada, karena keterbatan dana. b. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai belum menggunakan poster. Karena menurut kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan spanduk dan baliho sudah cukup, dan lebih maksimal hasilnya. c. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan spanduk dalam kegiatan humas atau memperkenalkan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai ke publik. d. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan Koran dalam memperkenalkan dan membentuk citra positif dari publik eksternal. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah bekerja sama dengan	a. Ada b. Belum Ada c. Ada d. Ada e. Ada

			beberapa media massa seperti singgalang, wahana media, dan padang ekspres. e. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai menggunakan brosur dalam memperkenal madrasahnya ke publik, menurut Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai penggunaan brosur sangat efektif. Dan brosur tersebut diberikan kepada masyarakat melalui siswa, guru/karyawan, dan langsung diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai kepada sekolah-sekolah yang tingkat SLTP seperti MTsN/MTsS, dan PONPES, tim humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah beusaha menyebarkan informasi ke daerah-daerah seperti Pasbar, Solok, Dhamasraya, terutama Padang Panjang.	
5	Media elektronik dalam menyampaikan	a. Radio b. Internet berupa email atau alamat web site madrasah	a. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga menyampaikan informasi ke publik melalui radio seperti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). b. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga menggunakan	a. Ada b. Ada

	informasi ke publik.		media internet untuk menyampaikan informasi ke public, terutama menggunakan media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, email. Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai juga memiliki WEB, karena tidak adanya pengelolaan yang baik, maka tidak bisa dijalankan akhirnya tidak berfungsi lagi.	
6	Bentuk kerja yang dilakukan dengan pihak internal dan eksternal	a. Penyampaian informasi kepada siswa. b. Penyampaian informasi kepada guru dan karyawan. c. Penyampaian informasi kepada orangtua siswa. d. Rapat yang dilaksanakan dengan guru. e. Rapat yang dilaksanakan dengan masyarakat atau orangtua. f. Bentuk atau	a. Adapun informasi yang disampaikan kepada siswa berupa informasi tata tertib dan kode etik madrasah, program-program madrasah, kurikulum, informasi perlombaan, informasi mengenai ujian, dan informasi tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). b. Informasi yang disampaikan kepada guru atau karywan yaitu informasi mengenai pembentukan tim untuk PPDB, informasi mengenai kenaikan pangkat atau usulan, informasi mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan madrasah, serta informasi yang berhubungan dengan kekeluargaan madrasah seperti pesta, takziyah. c. Informasi yang di sampaikan	a. Ada b. Ada c. Ada

		bukti partisipasi masyarakat dibidang pikiran, dan materil.	Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai ke masyarakat atau orangtua yaitu mengenai PPDB, rapat komite, tata tertib dan kode etik madrasah, program madrasah, kurikulum madrasah, informasi mengenai tamatan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai harus mampu berkhutbah bagi laki-laki, ceramah bagi perempuan, penyelenggaraan jenazah. d. Adapun rapat yang dilaksanakan dengan orangtua murid yaitu rapat komite yang diadakan dua kali dalam setahun yaitu diawal semester dan akhir semester dua. e. Partisipasi yang diberikan oleh masyarakat kepada Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai cukup baik, seperti partisipasi pemikiran dari warga Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dan dari pengurus komite madrasah yaitu Bapak Jalisman yang merupakan wartawan singgalang, materil dari pemerintah, donator Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, contohnya pembangunan pagar madrasah, musholla madrasah,	d. Ada e. Ada

			asrama.	

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Responden
1	Humas	a. Latar belakang dibentuknya humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. b. Program kegiatan humas. 1) Program jangka pendek 2) Program jangka panjang c. Pengawasan kegiatan humas d. Harapan dengan adanya humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.	a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.
2	Peran humas	a. Sebagai komunikator b. Sebagai Pembina hubungan c. Sebagai corporate image	a. Wakil kepala madarasah dibidang humas
3	Media	a. Media yang digunakan dalam kegiatan humas b. Hambatan dalam penggunaan media tersebut.	a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. b. Wakil kepala madarasah dibidang humas.
4	Promosi sekolah	a. Cara yang dilakukan dalam mempromosikan madrasah. b. Hambatan yang ditemui dalam mempromosikan madrash c. Solusi dari permasalahan yang ditemukan.	a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. b. Wakil kepala madarasah dibidang humas.
5	Pandangan masyarakat terhadap madrasah	a. Bentuk partisipasi masyarakat terhadap madrasah b. Kerja sama yang dilakukan sekolah	a. Wakil kepala madrasah dibidang humas. b. Oarangtua

		dengan masyarakat atau orangtua siswa	siswa. c. Komite madrasah.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden :

Lokasi Wawancara :

Waktu Wawancara :

I. **Responden 1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai**.

1. Apa yang melatar belakangi terbentuknya humas madrasah?
2. Dalam hal apa saja bapak selaku kepala sekolah mempunyai wewenang terkait pelaksanaan kehumasan?
3. Bagaimana cara bapak dalam melakukan pemantauan terhadap jalannya proses kegiatan kehumasan?
4. Bagaimanakan wujud dukungan bapak selaku kepala sekolah dalam melancarkan pelaksanaan program kerja humas madrasah?
5. Bagaimana gambaran umum proses pelaksanaan humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
6. Bagaimanakan harapan bapak dengan terbentuknya humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
7. Siapa-siapa sajakah yang bapak berikan wewenang atau kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan kehumasan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
8. Menurut bapak selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, apakah Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memerlukan citra positif dari pihak eksternal?

   Jelaskan alasan bapak mengapa diperlukan citra positif di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

9. Selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, kegiatan apa yang telah atau akan bapak laksanakan dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
10. Selama bapak menjadi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, apakah peran humas sebagai:
    a. komunikator sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan bagaimana program kerjanya?.
    b. Pembina hubungan (pihak eskternal) sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan? dan bagaimana bentuk kerjanya?.
    c. Back-up management sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan? dan bagaimana bentuk kerjanya?.
    d. Pembentuk citra sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan? dan bagaimana bentuk kerjanya?.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden :

Lokasi Wawancara :

Waktu Wawancara :

II. <u>Responden 2: Wakil Kepala Madrasah Dibidang Humas</u>

1. Sebagai komunikator
   a. Menurut bapak siapakah yang menjadi sasaran dari kegiatan humas madrasah?
   b. Informasi apa sajakah yang telah disamapaikan humas kepada sasaran humas, baik internal maupun eksternal?
   c. Media apa sajakah yang telah digunakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam menyampaikan informasi kepada publik (pihak internal dan eksternal)?
   d. Wujudkan kegiatan apa sajakah yang telah dilaksanakan humas dalam melakukan penyampaian informasi kepada publik?
   e. Menurut penilaian bapak, bagaimanakah respon atau tanggapan masyarakat dalam menerima informasi yang telah diberikan sekolah?
   f. Adakah hambatan yang bapak hadapi dalam menyampaikan informasi kepada publik (pihak internal dan eksternal)?
   g. Apakah solusi yang bapak lakukan dalam mengatasi hambatan atau kendala tersebut?
2. Sebagai Pembina hubungan
   a. Siapa sajakah pihak-pihak yang menjadi sasaran humas untuk menjalin hubungan dan kerja sama?

b. Mengapa bapak memilih pihak-pihak tersebut untuk menjalin hubungan atau kerja sama?
c. Wujud kegiatan seperti apa sajakah yang akan bapak lakukan bersama pihak-pihak tersebut?
d. Sejak adanya pengurus humas di madrasah aliyah negeri 3 balai-balai ini, apakah ada kritik dan saran dari masyarakat dan pihak internal terkait hubungan kerja sama yang terjadi?
e. Bagaimanakah cara bapak dalam mengelola atau menangani masukan yang diberikan tersebut?
f. Apakah ada konflik yang terjadi antara pihak sekolah dan masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan sekolah?
g. Jika pernah, bagaimanakah solusi yang bapak lakukan dalam mengatasi konflik tersebut. Bagaimana bagaimana usaha bapak, setelah terjadinya konflik tersebut bias membuata hubungan antara sekolah dan masyarakat kembali baik?

3. Sebagai pembentuk citra
   a. Kegiatan apa saja yang sudah diadakah humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
   b. Bagaimana strategi humas dalam membentuk citra yang positif terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
   c. Apakah kendala yang bapak hadapi dalam membentuk citra yang positif tersebut?
   d. Dan bagaimanakah solusi yang bapak lakukan dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?
   e. Menurut bapak, bagaimanakah wujud partisipasi masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
   f. Menurut bapak, mengapa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai atau sekolah lainnya membutuhkan citra yang positif dari masyarakat?

g. Menurut penilaian bapak, bagaimanakah pandangan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah baik?

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden :

Lokasi Wawancara :

Waktu Wawancara :

III. **Responden 3: Komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai**.

1. Selaku komite madrasah, usaha apa sajakah yang telah dilakukan untuk mewadahi atau menyalurkan aspirasi masyarakat?
2. Selaku komite madrasah, bagaimanakah usaha bapak dalam meningkatkan tanggung jawab masyarakat dan partisipasi masyarakat terhadap madrasah?
3. Apa-apa sajakah bentuk partisipasi atau sumbangsih yang diberikan masyarakat terhadap kemajuan madrasah?
4. Menurut bapak, siapa-siapa sajakah pihak yang harus bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah?
5. Dalam teori dijelaskan bahwa tugas komite sekolah yaitu menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel. Jadi bagaimanakah usaha bapak dalam menciptakan suasana dan kondisi yang transparan dan akuntabel tersebut?
6. Selama bapak dipercaya sebagai komite madrasah, apa sajakah bentuk kerja sama yang dilakukan antara sekolah dan masyarakat?
7. Menurut pandangan bapak selaku komite madrasah, bagaimanakah animo atau pandangan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

8. Selama bapak menjadi komite madrasah, kendala apa saja yang bapak hadapi dalam menjalankan tugas sebagai komite madrasah?
9. Bagaimanakah solusi dari bapak dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden :

Lokasi Wawancara :

Waktu Wawancara :

IV. **Responden 1. Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai**.

1. Apakah peran humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah berjalan dengan optimal?
2. Bagaimanakah usaha yang bapak lakukan dalam melakukan pemantauan terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
3. Dalam penilaian bapak selama ini, bagaimanakah animo masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
4. Apakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah menjalankan perannya sebagai komunikator?
5. Apakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah menjalankan perannya sebagai Pembina hubungan?
6. Apakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah menjalankan perannya sebagai pebentuk citra?

7. Apakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah melakukan kerja sama dengan pihak eksternal? Seperti wali murid, pemko, instansi lain?
8. Apakah Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah mendapatkan citra yang positif dari masyarakat?
9. Bagaimanakah bentuk dukungan masyarakat terhadap kemajuan dan perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
10. Apa sajakah media yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatannya?
11. Apa saja kendala yang dihadapi humas dalam menjalankan tugasnya?

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden :

Lokasi Wawancara :

Waktu Wawancara :

V. Responden 4: Orangtua Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

1. Selaku orangtua atau masyarakat bagaimanakah pandangan ibuk terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?
2. Apa sajakah bentuk kerja sama yang dilakukan sekolah dengan orangtua siswa?
3. Apakah saran yang ibuk berikan terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai terkait pelaksanaan kerja sama antara sekolah dan masyarakat?
4. Apa-apa sajakah bentuk partisipasi yang ibuk berikan terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai terkait pelaksanaan kerja sama dengan pihak sekolah?
5. Selaku orangtua siswa, apakah ibuk pernah mengetahui konflik-konflik yang terjadi terkait pelaksanaan kegiatan sekolah?
6. Selaku orangtua siswa, bagaimanakah harapan ibuk terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden : Drs. Dariman

Lokasi Wawancara : Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Waktu Wawancara :23 Maret 2018- 24 Maret 2018

I. **Responden 1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai**.

1. Apa yang melatar belakangi terbentuknya humas madrasah?

   Jawab:

   Latar belakangnya adalah,karena kebutuhan humas sangat berperan penting dalam melakukan sosialisasi ke masyarakat sehingga masyarakat mengerti terhadap madrasah aliyah negeri 3 balai-balai ini, disamping itu juga karean sesuai dengan aturan perundang-undangan dalam lembaga pendidikan, bahwasannya apabila sudah lebih dari Sembilan rombongan belajar maka harus ada wakil kepala madrasah bidang humas.

2. Dalam hal apa saja bapak selaku kepala sekolah mempunyai wewenang terkait pelaksanaan kehumasan?

   Jawab:

   Pada hakikatnya seluruh kegiatan yang berkaitan dengan madrasah, itu tanggung jawab kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, termasuk bidang humasnya, sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai mendelegasikan kepada pengurus humas untuk melakukan promosi atau memperkenalkan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai ke masyarakat, selain itu apabila ada pembicaraan-pembicaraan dengan pihak-pihak tertentu seperti lurahnya, RT nya, dan isntansi lain, maka selakuk Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

memberikan wewenang kepada humas untuk menyusun agenda pertemuan tersebut, seperti penyebaran surat undangan.

3. Bagaimana cara bapak dalam melakukan pemantauan terhadap jalannya proses kegiatan kehumasan?

   Jawab:

   Itu jelas disaat adanya pertemuan-pertemuann dalam rapat pasti ada evaluasi, atau dilakukan brefing-brifing, atau tidak hanya itu dalam keseharian ada yang agak perlu atau kurang atau belum terlaksana nampaknya dari pihak humas itu, kita juga sampaikan sambil jalan jadi tidak harus menunggu satu kali sebulan, harus menunggu brifing tidak hanya itu,kalau misalnya da program yang disampaikan atau disosialisasikan dalam keseharian ini maka kita sampaikan saja, jadi tidak terbatas.

4. Bagaimanakan wujud dukungan bapak selaku kepala sekolah dalam melancarkan pelaksanaan program kerja humas madrasah?

   Jawab:

   Tentu yang pertama secara moril kita dukung sepenuhnya sebagai contoh kita selalu memberikan semangat, atau memberikan bagaimana kita berkomunikasi dengan baik, lalu bagaimana memotivasi mereka itu disamping tentu apa namanya hal-hal lain yang kita berikan kepada pihak humas tersebut, yang jelas dukungan kita secara penuh.

5. Bagaimana gambaran umum proses pelaksanaan humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

   Jawab:

   Eeeehh, yang pertama tentu pihak humas ini membuat semacam program apa yang harus dilakukan dalam setahun, minimal begitu disamping program-program jangka panjang yang jelas mereka ada punya program bagi humas tersebut. Kemudian pelaksanaan tentu sesuai dengan program tadi. Dilakukan secara, yaa… ada yang bertahap, maksud saya itu mungkin ada yang jangka pendek, atau

mungkin dalam jangka panjang, dalam jangka pendek tentu dalam model PPDB tadi, dalam jangka panjang misalnya bagaimana program humas ini , dimana kita membentuk WEB yang disediakan tenaganya. Tapi yang rutin dalam jangka pendek seperti yang tadi dalam pelaksanaan humas dimadrasah kita

6. Bagaimanakan harapan bapak dengan terbentuknya humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

   Jawab:

   Yaaa….jelas punya harapan yang sanagat besar, e, diantaranya kita harapkan humas ini semakin bekerja dengan baik, sehingga bisa memperomosikan atau memperkenalkan, mensosialisasikan kepada masyarakat tentang seluk beluk apa kegiatan, program-program yang ada dimadrasah. Itu harapan kita, sehingga madrasah ini lebih dikenal di masyarakat.

7. Siapa-siapa sajakah yang bapak berikan wewenang atau kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan kehumasan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

   Jawab:

   Yaa, yang jelas pertama itu adalah wakahumas, kemudian ada juga pihak kepala tata usaha kita adalah orang yang juga berkompeten di dalam humas ini dan beliau juga sering memberikan informasi, disamping kawan-kawan yang lain, tentu titik beratnya adalah waka tadi, kepala tata usaha kita juga mempunyai lisensi untuk sebagai humas, beliau juga sering menyampaikan informasi kepada masyarakat. Humas itu hanya sebagai structural saja, akan tetapi kerja sama yang diperlukan dalam melakukan promosi atau sosialisasi kepada masyarakat.

8. Menurut bapak selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, apakah Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai memerlukan citra positif dari pihak eksternal?

Jelaskan alasan bapak mengapa diperlukan citra positif di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

Jawab:

Eee, setiap lembaga itu tidak hanya madrasah, tidak hanya sekolah saya kira itu pasti menginginkan citra yang positif ditengah-tengah masyarakat, apalagi di madrasah, madrasah itu ibaratnya sama dengan kain putih, ketika madrasah punya citra yang negatif maka itu pandangan masyarakat juga akan negatif. Nah, kenapa kita membutuhkan citra yang positif tadi karena untuk ya, menguatkan katakanlah untuk mengukuhkan kedudukan kita itu ditengah masyarakat, bahwa kita ini sebagai acuan dan pedoman , madrasah itu kan pendidikan agama, sekolah umum yang bercirikankan agama, jadi ini citra positif itu sangat diperlukan, jadi apabila kita perlihatkan kepada masyarakat citra yang positif maka orang akan semakin mengakui eksistensi madrasah. Bahwa madrasah itu istilahnya dulu madrasah itu lebih baik lebih baik madrasah kalau sekarang madrasah hebat dan bermartabat. Jadi dengan citra positif itulah madrasah jadi hebat dan bermartabat. Sehingga eksistensi madrasah itu jadi kuat ditengah-tengah masyarakat.

9. Selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, kegiatan apa yang telah atau akan bapak laksanakan dalam membangun citra Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

   Jawab:

   Yaa, yang pertama tentu bagaimana meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, kenapa itu karena tenaga pendidik dan kependidikan itulah yang akan mengelola madrasah, kalau misalnya tenaga pendidik maka tenaga pendidiklah yang akan membimbing siswa, dengan adanya bimbingan yang baik oleh tenaga pendidik, semoga siswa lebih baik lagi kedepannya. Dan yang kedua itu bagaimana kita lebih meningkatkan kualitas siswa itu dari sisi akhlaknya, akidahnya, bagaimana kita me yang menanamkan kepada

mereka akidah yang benar.akhlak yang baik, ibadah yang baik sesuai dengan tuntunan syari'at. Mengapa demikian, karena dengan yang tiga itu akidah yang baik, akhlak yang baik, ibadah yang baik, sehingga mereka semakin, tentu yang pertama akan selamat didunia, yang kedua orang juga semakin mengakui, oo begitu siswa madrasah, jadi orang semakin tahu bahwa aklahknya bagus, kemudian. Yang ketiga bagaimana kita meningkatkan disampinping ibadah akhlak atau berupa tahfidz tadi, yaa, kita juga meningkatkan dari sisi kegiatan ekskul sehingga dengan kegiatan-kegiatan itu masyarakat akan semakin mengetahui eksistensi madrasah. Jadi tidak hanya mengaji, tetapi bisa kegiatan-kegiatan lainnya.

10. Selama bapak menjadi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai, apakah peran humas sebagai:
    a. komunikator sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan bagaimana program kerjanya?.
    b. Pembina hubungan (pihak eskternal) sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan? dan bagaimana bentuk kerjanya?.
    c. Back-up management sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan? dan bagaimana bentuk kerjanya?.
    d. Pembentuk citra sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan? dan bagaimana bentuk kerjanya?.

    Jawab:

    Dari ke empat-empat item tadi itu, indicator tadi itu, memang barangkali yang dikatakan kurang itu adalah back up management, tapi kalau yang tiga seperti komunikator, Pembina hubungan dengan masyarakat, alahamdulillah jalan. Tapi saya akui item satu tadi yaitu back up management karena dari sisi pengalaman pengurus humas yang kurang.

HASIL WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden :Drs. Amrul

Lokasi Wawancara : Ruang guru

Waktu Wawancara : 30 Maret 2018-31 Maret 2018

II. <u>Responden 2: Wakil Kepala Madrasah Dibidang Humas</u>

1. Sebagai komunikator
   a. Menurut bapak siapakah yang menjadi sasaran dari kegiatan humas madrasah?

      Jawab:

      " baik, humas adalah pembantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas suci, mencerdeskan kehidupan bangsa. Mempunyai fungsi yang sangat besar, dalam hal ini humas bekerja sama sebagai wakil kepala madrasah kepada satu internal sekolah, guru dan karyawan dan keluarga besar MAN secara khusus, ada terjalin hubungan silaturahmi yang baik dalam rangka menjalankan tugas yang telah diamanahkan,kemudian humas juga berfungsi sebagai penghubung antara pihak guru dengan bahagian kepegawaian yang berhubungan dengan hal-hal satu, kenaiakan pangkat. Humas disini menyarankan kepegawaian agar segera melaksanakan dan mempercepat ketika seorang guru sudah sampai waktu untuk naik pangkat atau jabatan. Dalam hal ini yang terpenting humas sebagai perpanjangan tangan kepala sekolah bertugas dalam rangka menosialisasikan tujuan madrasah kepada masyarakat secara umum. Dalam hal ini dibagi kepada masyarakat yang terlibat langsung dengan sekolah seperti

orangtua, dalam hal ini humas menjalin hubungan yang sinergi dengan wali atau keluarga siswa, dalam hal mempercepat tercapainya tujuan pendidikan. Yang kedua menjalin hubungan yang sinergi dan harmonis yang kebetulan tidak terlibat langsung dengan madrasah yang bersangkutan. Hal ini berhubungan dengan masyarakat banyak, akhirnya menyarankan kepada mereka agar bisa berbuat untuk madrasah baik secara fisik maupun nonfisik".

b. Informasi apa sajakah yang telah disamapaikan humas kepada sasaran humas, baik internal maupun eksternal?

   Jawab:

   " kalau dalam intra atau bahagian yang terlibat dalam sekolah ini mereka akan tahu, melalui informasi dari kepala sekolah. Informasi yang perlu disamapaiakan kepada masyarakat, yang pertama ke masyarakat luar. Kepada orangtua telah kita beritahu perobahan-perobahan kurikulum, penambahan-penambahan jam pelajaran, lintas minat. Kemudian kepada masyarakat hal-hal apa saja yang telah diperbuat MAN, seperti kita beritahu kepada masyarakat bahwa diantara murid-murid MAN ini sudah ada yang menyambung keluar negeri, prestasi baik dibidang olahraga maupun akademik".

c. Media apa sajakah yang telah digunakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai dalam menyampaikan informasi kepada publik (pihak internal dan eksternal)?

   Jawab:

   " dalam hal ini ada dua yaitu yang pertama media elektronik seperti menggunakan informasi dari radio, dan media cetak, dan keluarga MAN langsung terjun kepada masyarakat, seperti turba keluar daerah yang kami lakukan ke solok selatan, mengikutsertakan anak-anak dalam kegiatan dakwah sekitar kota padang panjang".

d. Wujudkan kegiatan apa sajakah yang telah dilaksanakan humas dalam melakukan penyampaian informasi kepada publik?

   Jawab:

   “ MAN disini menggunakan seluruh media yang ada, yang pertama humas dan keluarga MAN itu terjun ke masyarakat memberikan informasi dalam berbagai hal seperti kedaerah-daerah singgalang, sepuluh koto. Melalui media-media mesjid dan dakwah, disamping memberikan informasi dan pembinaan kepada anak-anak SLTP, SMP. MTs. Agar ikut dibina dalam hal ke pramukaan, kemudian mengadakan Try Out SMP, MTs.”

e. Menurut penilaian bapak, bagaimanakah respon atau tanggapan masyarakat dalam menerima informasi yang telah diberikan sekolah?

   Jawab:

   “ dalam hal ini kami berkeyakinan bahwa respon masyarakat itu cukup positif, ini terbukti dari hari ke hari tahun ke tahun banyak warga masyarakat yang meamanahkan anak-anaknya sekolah dan dibina di MAN 3 Padang Panjang. Ini lah suatu tanda bahwa sekolah ini mendapat tanggapan positif “.

f. Adakah hambatan yang bapak hadapi dalam menyampaikan informasi kepada publik (pihak internal dan eksternal)?

   Jawab:

   “ secara umum kita tidak bisa menapikan kegiatan suci itu berjalan sesuai dengan yang kita harapkan tanpa ada hambatan. Hambatan-hambatan itu tidak bisa kita jadikan sebagai penghalang, itu tidak boleh. Hal-hal yang sifatnya bisa kita tanggulangi, itu kita tanggulangi saja. Saya rasa tdak ada hambatan yang signfikan dalam hal ini. Kalau ada toh,hamabtan yang bisa kita tanggulangi. Hal-hal kecil yang bisa kita tanggulangi seperti transportasi, biaya, cuaca“.

g. Apakah solusi yang bapak lakukan dalam mengatasi hambatan atau kendala tersebut?

Jawab:

“ berkaitan dengan dana itu bisa kita tanggulangi secara bersama, kita cukup-cukupan dengan maksimal. Kalau mengenai transportasi madrasah tidak mempersiapkan. Humas akan memakai mobil milik keluarga MAN dan mereka pun bersedia. Tanpa menerima dan menarik sewa segala macamnya. Kalau cuaca toh, itu sudah hokum alam “.

2. Sebagai Pembina hubungan

a. Siapa sajakah pihak-pihak yang menjadi sasaran humas untuk menjalin hubungan dan kerja sama?

Jawab:

“ ya, yang pertama pihak yang berkaitan dengan internal, humas dengan anggotanya, bersama waka-waka yang lain bekerja sama untuk malaksanakan tugas humas sebagai pembantu kepala madrasah dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis, antara waka secara umum dengan guru-guru, dengan karaywan. Mulai dari pimpinan kepala sekolah sampai kepada penjaga sekolah. Secara eksternal humas disini bekerja sama OSIS untukmemberitahukan kepada masyarakat bahwa MAN siap berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. MAN juga menjalin kerja sama dengan perguruang tinggi negeri maupun swasta. Contoh yang mengerjakan praktek lapangan, mereka siap mengantarkan ke MAN “.

b. Mengapa bapak memilih pihak-pihak tersebut untuk menjalin hubungan atau kerja sama?

Jawab:

“ karena pihak-pihak tersebut seperti orangtua. Sekolah tidak bisa melaksanakan tugas pendidikan karena keterbatasan waktu. Ketika sudah berada di luar jam pelajaran, yang akan melanjutkan tugas

pendidikan itu diserahkan kepada orangtua, maka perlu sekolah mengadakan komunikasi langsung setiap hari terhadap perkembangan dan tingkah laku akhlak serta moral anak. Kemudian kepada pihak-pihak masyarakat untuk memberikan wakaf-wakaf seperti wakaf buku itu diberikan langsung oleh masyarakat “.

c. Wujud kegiatan seperti apa sajakah yang akan bapak lakukan bersama pihak-pihak tersebut?

   Jawab:

   “ secara umum MAN mempunyai kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah, dengan sekolah-sekolah lain yang setingkat dan sederajat, dengan Diknas, dengan isntansi lain seperti pertanian merekan lah yang memberikan bibit penghijauan, dengan Dinas Kesehatan seperti puskesman, boleh dikatakan sekali lima belas hari mereka adatang menawarkan selaligus memeriksa kebu sekolah. Kemudian dengan pihak kepolisian dan satpol pp sering kita mintak menjadi Pembina dan kesediaan mereka melatih anak-anak untuk PBB dan untuk mengamankan apabila ada kegiatan-kegiatan MAN. Kemudian dengan alumni, sudah ada persatuan alumni MAN 3 Padang Panjang dan merekan lah secara umum memperkenalkan MAN ke perguruan tinggi lain, ketika ada acara perpisahan, lomba-lomba tidak hanya diserahkan kepada OSIS tetpai juga diserahkan kepada alumni

d. Sejak adanya pengurus humas di madrasah aliyah negeri 3 balai-balai ini, apakah ada kritik dan saran dari masyarakat dan pihak internal terkait hubungan kerja sama yang terjadi?

   Jawab:

   “ memang ada, tapi hal-hal yang masih bisa di atasi,hanya saja masalah yang berkaitan dengan siswa, benar adanya sebagai anak-anak yang barusan atau malah berada di usia labil kadang mereka mempunyai sifat dan tingkah laku yang menurut

masyarakat itu merusak pencitraan MAN. Kalau itu terjadi ada satu dua kasus perbuatan yang tidak baik yang dilakukan siswa Madrasah. Tapi bekerja sama dengan masyarakat, masyarakat tidak main hakim sendiri tapi mereka melaporkan kepada pihak sekolah dan pihak sekolah bisa menindak. Inilah bukti kerja sama dengan masyarakat, masyarakat tidak langusng bertindak tetapi menyerahkannya ke sekolah .Tapi dari masyarakat boleh dikatakan tidak ada, tapi kalau dari pihak internal pihak humas lebih aktif mensosialisasikan madrasah ke masyarakat agar dari hari kehari, bukan pendatang dari MAN ini dari padang panjang sepuluh koto tapi diharapkan pendatang dari luar daerah. Alhamdulillah sampai saat ini 30% siswa kita berasal dari luar daerah".

e. Apakah ada konflik yang terjadi antara pihak sekolah dan masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan sekolah?

   Jawab:

   " secara umum tidak ada tetapi hal kecil saja, hanya saja yang masih bisa diselesaikan dengan kekeluargaan".

f. Jika pernah, bagaimanakah solusi yang bapak lakukan dalam mengatasi konflik tersebut. Bagaimana bagaimana usaha bapak, setelah terjadinya konflik tersebut bias membuat hubungan antara sekolah dan masyarakat kembali baik?

   Jawab:

   " karena tidak adanya konflik yang dikategorikan berat hanya saja masalah tingkah laku siswa, dalam hal ini wakasis bapak irfan syafei S.E akan membuat surat panggilan orangtua dan akan di pertemuakan antara pihak sekolah dengan orangtua kemudian diberikan surat peringatan tergantung berat atau tidaknya masalah siswa, kalau memang berat pihak madrasah akan mengeluarkan anak tersebut sebagaimana kasus-kasus kemarin ini yang terjadi."

3. Sebagai pembentuk citra
   a. Kegiatan apa saja yang sudah diadakah humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

      Jawab:

      “ humas telah menunjuk dan bekerja sama dengan beberapa orang guru dan ikut melibatkan siswa yang pertama mengadakan uji kemampuan dengan sekolah lain dalam rangka mempererta hubungan silaturahmi antar sekolah, mengadakan pendidikan kepramukaan ke singgalang yang pertama MAN mengadakan pembinaan kesanan dan MAN memberikan kesempatan untuk melatih mereka disini yang kedua dibidang kemasyarakatan dalam hal ini MAN selama bulan ramadhan humas telah menunjuk beberapa orang muballigh dan melibatkan anak-anak untuk berdakwah.”

   b. Bagaimana strategi humas dalam membentuk citra yang positif terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

      Jawab:

      “ saya rasa tidak ada startegi khusus atau secara kontiniu yang dilakukan hanya saja mengadakan pelatihan-pelatihan dibidang ekstarakulikuler dibidang dakwah, pidato, penyelenggaraan jenazah, kelak mereka akan dipergunakan ditengah-tengah masyarakat sebagai bahagian dari tugas MAN.”

   c. Apakah kendala yang bapak hadapi dalam membentuk citra yang positif tersebut?

      Jawab:

      “ tidak ada kendala yang cukup berat hanya saja dari segi dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka menciptakan pandangan positif dari masyarakat seperti pelaksaanaan pelatihan kepramukaan tadi, itu tidak ada dana khusus hanya saja suka rela dari siswa MAN saja, kemudian

transportasi MAN belum memiliki transportasi khusus dalam melakukan kegiatan-kegiatan promosi atau pengenalan madrasah ke publik."

d. Dan bagaimanakah solusi yang bapak lakukan dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?

   Jawab:

   " karena masalah humas itu dari segi dana dan transportasi sebagaimana yang saya jelaskan sebelumnya termasuk kendala cuaca, yang pertama dana itu dicukup cukupkan saja karena belum ada anggaran khusus yang digunakan untuk melaksanakan promosi mdarsah, kedua transportasi yang digunakan adalah milik keluarga MAN, tanpa mengharapkan uang sewa, kalau cuaca itu sudah hukum alam tidak bisa di rubah lagi."

e. Menurut bapak, bagaimanakah wujud partisipasi masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

   Jawab:

   " bagus, dalam berbagai hal partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik sangat banyak, peran aktif masyarakat cukup banyak malah mereka bersedia menjadikan mesjid-mesjid atau musholaa tertentu menjadikan siswa MAN sebagai abdi rumah ibadah atau bahasa kerennya gharim. Mereka berusaha memanfaatkan tenaga mereka sekaligus menyelamatkan mereka dari hal-hal negatif."

f. Menurut bapak, mengapa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai atau sekolah lainnya membutuhkan citra yang positif dari masyarakat?

   Jawab:

   " oo, sudah pasti itu sudah merupakan kewajiban sebagai lembaga agama yang setara dengan SMA kita berbeda dengan mereka, pertama kalau di SMA hanya pelajaran agama saja tetapi disini dibantu dengan pelajaran agama yang lebih banyak seperti PAI,

aqidah akhlak dengan materi ajar seperti itu apalagi yang namanya madrasah aliyah tidak bisa kita lepaskan bahwa di madrasah aliyahlah bersarangnya para kiyai dan pendakwah. Jadi bagaimana humas berperan untuk mencetak mereka itu makanya tidak salah orang mengatakan MAN itu bagaikan kain putih, sedikit noda sudah nampak."

g. Menurut penilaian bapak, bagaimanakah pandangan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah baik?

Jawab:

" dari tadi sudah saya awali bahwa MAN ini besarnya ditengah masyarakat oleh masyarakat, MAN 3 beda dengan MAN yang lain. Banyak hal-hal bentuk partisipasi masyarakat yang datang dari komite dan masyarakat itu menandakan bahwa MAN mendapatkan pandangan yang positif tapi masyarakat belum pernah tidak merasa puas terhadap MAN, tetapi dalam pertemuan-pertemua dengan wali murid juga disampaikan agar lebih ditingkatkan lagi pelayanan kepada masyarakat pelayanan kepada anak-anak, agar MAN ini dari hari ke hari lebih baik,sebagai lembaga agar bisa mewakili orangtua untuk mendidik dan mencerdaskan anak bangsa."

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden : Drs. Nasrul, Dt. Tumangguang

Lokasi Wawancara : Pandai Sikek

Waktu Wawancara : 2 April 2018

III. **Responden 3: Komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai**.

1. Selaku komite madrasah, usaha apa sajakah yang telah dilakukan untuk mewadahi atau menyalurkan aspirasi masyarakat?

   Jawab:

   "usaha yang pernah dilaksanakan pertama sekali, mengadakan rapat dengan wali murid untuk membicarakan keadaan madrasah, setelah itu untuk pembangunan melalui tokoh-tokoh masyarakat, pengusaha yang bersedia membantu pembangunan madrasah. Seperti pembanguan musholla yang merupakan bantuan dari pengusaha-pengusaha . jadi apak dulu pernah mengadakan wirid di mesjid, di musholla jadi itu disampaikanlah ke masyarakat, jamaah. Bahwasannya ini yang dibutuhkan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai. Pernah sekali waktu itu apak mengumpulkan sebanyak 1,5 juta"

2. Selaku komite madrasah, bagaimanakah usaha bapak dalam meningkatkan tanggung jawab masyarakat dan partisipasi masyarakat terhadap madrasah?

   Jawab:

   "usaha yang dilakukan oleh komite selain mengumpulkan wali murid, juga menjelaskan secara transparan apa kebutuhan sekolah, berapa biaya kebutuhan sekolah kemudian di musywarahkan dengan wali

murid. Yaa…selama ini wali murid oke-oke saja dengan rencana sekolah. Ya secara terbuka, transparan, karena ada yang bisa dibiayai oleh BOS dan ada yang tidak, misalnya disekolah itu banyak guru honor yang tidak bisa dibiayai oleh BOS, dijelaskan kepada wali murid dan mereka setuju".

3. Apa-apa sajakah bentuk partisipasi atau sumbangsih yang diberikan masyarakat terhadap kemajuan madrasah?

   Jawab:

   "kalau sumbangan masyarakat ya sungguh banyak, pertama tanah dari masyarakat itu sumbangan dari pemerintah daerah tu, sumbangan yang lain seperti musholla tadi, kemudian asrama itu rumah masyarakat dikontrak, untuk mengontrak itu dibantu masyarakat. Kalau dari segi pikiran banyak, misalnya masyarakat-masyarakat disekitar tu, memberikan saran, masukan untuk kemajuan madrasah, peningkatan disiplin, kemudian masyarakat sekitar itu ikut aktif mengawasi anak-anak".

4. Menurut bapak, siapa-siapa sajakah pihak yang harus bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kemajuan madrasah?

   Jawab:

   "ya, kalau selama ini pemda kemudian kementerian agama sangat bertanggung jawab. Seperti tanah madrasah itu hibah dari pemda. Kemudian guru-guru, kepala madrasah, kepala tata usaha, semuanya bertanggung jawab terhadap kemajuan marasah"

5. Dalam teori dijelaskan bahwa tugas komite sekolah yaitu menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel. Jadi bagaimanakah usaha bapak dalam menciptakan suasana dan kondisi yang transparan dan akuntabel tersebut?

   Jawab:

   " ya, kalau transparan, setiap rapat wali murid, yaitu setiap sekali tiga bulan rapat pengurus komite, dan setiap awal tahun baru, laporan secara rinci kepada wali murid dan wali murid dipersilahkan untuk

melihat buku kas, uang keluar masuk. Jadi berapa uang yang diterima setahun dan kemana dikeluarkan disertai bukti-bukti. Komite ya, tidak ada mengambil uang dari itu.

6. Selama bapak dipercaya sebagai komite madrasah, apa sajakah bentuk kerja sama yang dilakukan antara sekolah dan masyarakat?

   Jawab:

   " selama tiga tahun ini pertama kerja sama sekolah dan masyarakat, oo…menyelesaikan asrama. Yang kedua, karena di MAN terjadi musibah yaitu tebingnya longsor, jadi itu pemda bersama masyarakat untuk memperbaiki. Syukur tahun ini sedang dalam pembangunan".

7. Menurut pandangan bapak selaku komite madrasah, bagaimanakah animo atau pandangan masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

   Jawab:

   " ya, kalau pandangan masyarakat terhadap MAN 3 Blai-Balai ini cukup positif, sebab MAN 3 ini, MAN yang paling baru. Jadi lokasinya pun agak terpencil, jadi setelah dijelaskan kepada masyarakat masyarakat menyambut baik, banyak anak-anak luar padang panjang yang masuk ke MAN 3 ini, dan anak-anak padang panjang sendiri pun juga banyak. Katakanlah tadi anak-anak dari luar padang panjang seperti dari lubuak jambi, dharmasraya, kayu tanam. Anak-anak dari padang panjang seperti sepuluh koto, pandai sikek, singgalang. Artinya masyarakat menganggap positif terhadap MAN 3 ini. Selama ini pun belum ada terdengar berita-berita negative dari masyarakat terhadap MAN ini, cumin kalau ada kelakukan anak-anak MAN itu yang kurang baik langsung dilaporkan ke sekolah segera di tanggulangi. Ada anak MAN yang pergaulanya kurang islami dilaporkan ke sekolah".

8. Selama bapak menjadi komite madrasah, kendala apa saja yang bapak hadapi dalam menjalankan tugas sebagai komite madrasah?

   Jawab:

“ kalau kendala sebagai komite, yang pertama sekali. Ya, komite ini sekedar lillahita’ala tidak ada insentif-insentifnya. Kemudian komite tidak mengharapkan itu. Cuman kendala yang berat itu tidak ada. Ya kalau komunikasi dengan pengurus nampaknya telah sepakat, karena ini adalah madrasah kewajiban kita bersama komite untuk memajukan MAN. Karena ada tekad seperti itu, kalau ada halangan-halangan sedikit bisa diatasi. Halangan-halangan misalnya minta sumbangan dana hanya itu saja”.

9. Bagaimanakah solusi dari bapak dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?

   Jawab:

   “ untuk menghadapi ganjalan-ganjalan kecil itu, Alhamdulillah diniatkan untuk infak, sedekah. Tapi bagi pengurus lain yang pegawai negeri jadi untuk berkumpul itu agak sulit. Selain itu aman-aman saja. Kendala dari segi mencari dana ya, Alhamdulillah pertama sekali ada bantuan dari pemerintah berupa BOS itu bantuan untuk dan, yang kedua MAN balai-balai masih ada donator tetap, jadi donator-donatur dari beberapa pengusaha misalnya dari Irfito, Gunuang Saiyo itu tetap membantu MAN. Setelah itu guru-guru kita itu banyak yang muballigh, misalnya pak Amrul, kemana beliau mengaji disisipkan juga bantuan untuk MAN”.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden : Azwarhadi, S. Ag. M.Pd.

Lokasi Wawancara : Ruang Kepala Tata Usaha

Waktu Wawancara : 8 April 2018

V. <u>Responden 1. Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai</u>.

12. Apakah peran humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah berjalan dengan optimal?

    Jawab:

    “ sebenarnya peran humas di MAN 3 ini dikatakan optimal, tentu belum masih berproses. Bagaimana masyarakat lebih mengenal madrasah ini, yang jelas humas sebagai salah satu corong yang ada di madrasah itu memang memiliki peran dalam mensosialisasikan dan ketengan-tengah masyarakat, yang jelas setiap saat, setiap waktu, setiap momen apakah momen itu di dalam madrasah atau diluar madrasah. Tetap kita berusaha menyampaikan kondisi dan perkembangan madrasah ini ditengah masyarakat”.

13. Bagaimanakah usaha yang bapak lakukan dalam melakukan pemantauan terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan humas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

    Jawab:

    “ sebenarnya di madrasah itu disamping wakil humas yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah. Dalam hal tupoksi kepala tata usaha mencakup salah satunya humas. Sebab keprokoleran di madrasah itu adanya di tata usaha ini, kalau sebagai fungsi humas itu selaku kepala

tata usaha, kita juga memantau sejauh mana masyarakat mengetahui, mengenal tentu muaranya nanti bagaimana kita bisa mengirimkan anak kemenakannya ke madrasah ini untuk kita bina dan didik di sini. Jadi pantauan itu melalui sejauh mana berita, kegiatan madrasah ini di ekspos. Melalui media cetak, melalui website kementrian agama. Biasanya kalau ada kegiatan-kegiatan atau prestasi-prestasi tetap kita hubungi pihak media cetak, kita minta untuk diekspos dan perkembangan madrasah."

14. Dalam penilaian bapak selama ini, bagaimanakah animo masyarakat terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

    Jawab:

    " khusus untuk MAN 3 ini baru merangkak, disamping usianya masih baru dan masih bersaing dengan MAN yang ada di Padang Panjang, dan bersaing juga dengan sekolah-sekolah umum. Jadi pasar MAN 3 ini sebenarnya sekitar kota padang panjang seperti batipuh, sepuluh koto. Meyakinkan dengan output lulusan kita , tentu kecendrungan masyarakat padang panjang saat ini yaitu sekolah yang sudah lama".

15. Apakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah menjalankan perannya sebagai komunikator?

    Jawab:

    " sepenuhnya belum ,karena keterbatan tadilah. Keterbatasan personel, keterbatasan sumber daya, tapi yang jelas kita selalu mengarah kepada fungsi humas itu. Seharusnyakan kita memiliki media khsusus misalnya tabloid, majalah, atau misalnya kerja sama dengan salah satu penerbit, surat kabar. Kita tidak punya itu, ketika dibutuhkan untuk dipublikasikan, mka kita kontak saja salah satu media".

16. Apakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah menjalankan perannya sebagai Pembina hubungan?

    Jawab:

“ eu, ini kita jalankan juga sebenarnya, membina hubungan secara internal dan eksternal humas memang memiliki peran itu. Artinya apa, kalau melakukan hubungan kedalam misalnya mengutarakan ide, program kepada tenaga pendidik dan kependidikan. Dengan komite yang merupakan perwakilan masyarakat. Kita juga mempunyai tokoh ulama dalam menyampaikan program ke masyarakat.”

17. Apakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah menjalankan perannya sebagai pebentuk citra?

    Jawab:

    “ ya, melalui itu tadi. Melalui kompetisi level provinsi, kejuaraan-kejuaraan. Itulah yang membangkitkan citra positif begiti juga dengan prestasi tenaga pendidik dan kependidikan. Artinya secara berangsur membangun image terus kita lakukan dengan publikasi tadilah, setiap prestasi-prestasi yang diperoleh madrasah”.

18. Apakah humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah melakukan kerja sama dengan pihak eksternal? Seperti wali murid, pemko, instansi lain?

    Jawab:

    “ kerja sama itu sudah ada, dengan wali murid sudah jelas, karena siswa juga merupakan asset untuk menyampaikan dan mempublikasikan madrasah kita kepada tetangganya, keluarganya, dengan pemerintah kota ini masih perlu peningkatan, yang jelas setiap ada event-event atau permintaan dari pemerintah kota kita berpartisipasi. Begitu juga dengan dinas yang ada yang terkaitlah, tetapi insensitasnya masih kurang”.

19. Apakah Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai sudah mendapatkan citra yang positif dari masyarakat?

    Jawab:

    “ citra positif itu kan relative tergantung masyarakat menilai, ya sejauh ini citra positif itu masih kita bangun sebenarnya. Tapi citra

positif itu sudah mulai Nampak, dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa".

20. Bagaimanakah bentuk dukungan masyarakat terhadap kemajuan dan perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

    Jawab:

    " kalau dari sisi dukungan sekarang dukungan masyarakat sekitar dengan keberadaan madrasah kita sudah kuat, artinya ada kepedulian dengan memberikan rasa aman kepada pihak madrasah, ada persoalan-persolan siswa, pendidik, pegawai sudah memberikan dukungan, artinya dukungan itu sudah ada".

21. Apa sajakah media yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatannya?

    Jawab:

    " media cetak, media sosial seperti facebook, whatsapp, dan web kemenang".

22. Apa saja kendala yang dihadapi humas dalam menjalankan tugasnya?

    Jawab:

    " sejauh ini kendala yang berarti sebenarnya tidak ada, hanya saja kita terkendala pada terbatasnya sarana yang digunakan untuk menyamapaikan pesan-pesan, kemudian juga keterbatasan dari segi pendanaan, misalnya padang panjangkan telah mempunyai videotron, seharusnya itu kan bisa kita pergunakan tetapi karena kendala dana tadi, jadi itu belum dapat kita jangkau. Kita masih berputar pada media yang ada".

HASIL WAWANCARA
PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BALAI-BALAI

Nama Responden : Desi orangtua dari (Rezki Ikbal kelas XI MIA)

Lokasi Wawancara : Kampung manggis, Balai-Balai, Padang Panjang

Waktu Wawancara : 14 April 2018

IV. Responden 4: Orangtua Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai.

1. Selaku orangtua atau masyarakat bagaimanakah pandangan ibuk terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

   Jawab:

   " gurunya itu sangat memperhatikan siswanya seperti sudah dibikin kayak anak sendiri. Sangat peduli terhadap siswanya. Sikap dan tingkah siswa yang masih perlu diperbaiki karena dimana-mana pun siswa masalahnya tetap sama saja yaitu karakter siswa."

2. Apa sajakah bentuk kerja sama yang dilakukan sekolah dengan orangtua siswa?

   Jawab:

   " pertama misalnya anaknya bermasalah kalau tidak bisa lewat wali kelas baru dipanggil orang tuanya lagi. Kerja sama dalam menyelesaikan masalah siswanya. Kemudian kerja sama dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah seperti dengan pemuda dan ketua RT nya."

3. Apakah saran yang ibuk berikan terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai terkait pelaksanaan kerja sama antara sekolah dan masyarakat?

   Jawab:

“ tidak ada komentar dari masyarakat, selama ini MAN ini aman-aman saja. Sarannya hanya saja lebih ditingkatkan lagi kepengawasan terhadap siswanya yang keluar di jam pelajaran kemudian guru-guru yang piket tetap berda diruang piket dan mengawasi anak-anak pada saat jam pelajaran.”

4. Apa-apa sajakah bentuk partisipasi yang ibuk berikan terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai terkait pelaksanaan kerja sama dengan pihak sekolah?

   Jawab:

   “ yang pertama bayar uang komite, kemudian bayar uang spp delapan puluh lima ribu perbulan kalau uang komite kelas sepuluh empat ratus ribu, kelas sebelas tiga ratus ribu, kelas dua belas dua ratus ribu. Selain itu partisipasi di bidang moril yaitu ikut mengawasi anak-anak dari luar.”

5. Selaku orangtua siswa, apakah ibuk pernah mengetahui konflik-konflik yang terjadi terkait pelaksanaan kegiatan sekolah?

   Jawab:

   “ belum ada konflik-konflik yang berat hanya saja yang berkaitan dengan siswa.”

6. Selaku orangtua siswa, bagaimanakah harapan ibuk terhadap Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai?

   Jawab:

   “ lebih ditingkat dan pertahankan oleh guru dalam memberikan perhatian terhadap anak, dan guru serta sekolah tetap meningkatkan dan pelayanan dalam mendidik anak.”

RUANG KEPALA MADRASAH

MAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG



RUANG TATA USAHA

MAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG



RUANG LABORATORIUM IPA

MAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG





RUANG LABORATORIUM KOMPUTER

MAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG



WC GURU MAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG

KONDISI BAIK



WC SISWA MAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG

KONDISI RUSAK



WC SISWA MAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG

KONDISI RUSAK





LAPANGAN OLAHRAGAMAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG





MUSHALLAMAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG





PERPUSTAKAANMAN BALAI-BALAI PADANG PANJANG



Wawancara Bersama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai





Wawancara bersama wakahumas madrasah aliyah negeri 3 balai-balai



Wawancara Bersama Ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai



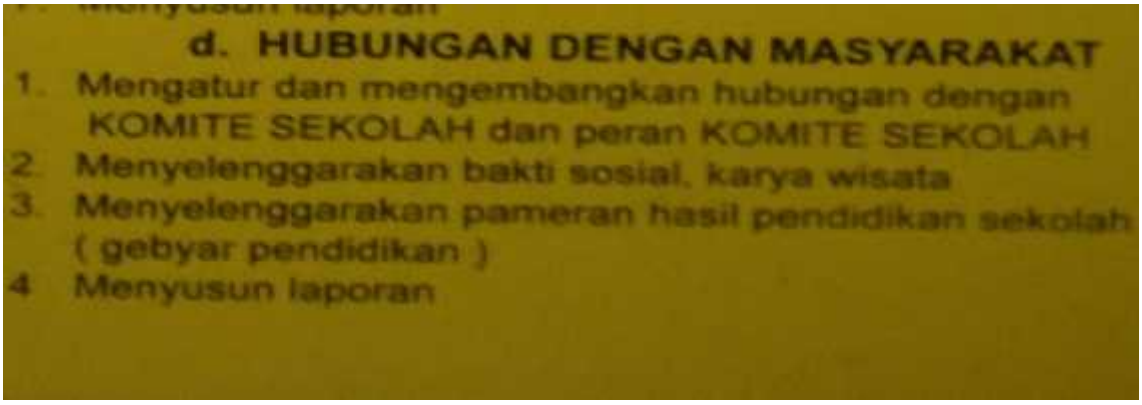


Wawancara Bersama Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai





Tupoksi dari waka humas Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai



d. HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

1. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan KOMITE SEKOLAH dan peran KOMITE SEKOLAH
2. Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
3. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
4. Menyusun laporan

Tupoksi dari seluruh stacholder Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai



1. KEPALA SEKOLAH

...Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manajer, ...pervisor dan Supervisor, Penemplin / Leader, Inovator, ...

KEPALA SEKOLAH SELAKU EDUKATOR

...pala Sekolah sebagai Edukator bertugas melaksanakan proses ...ajar mengajar secara efektif dan efisien (lihat tugas Guru)

KEPALA SEKOLAH SELAKU MANAJER

...ruangan Tugas:

- Menyusun perencanaan
- Mengorganisasikan kegiatan
- Mengarahkan kegiatan
- Mengkoordinasikan kegiatan
- Melaksanakan pengawasan
- Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan
- Menindaklanjuti hasil evaluasi
- Mengadakan rapat
- Mengambil keputusan
- Mengatur proses belajar mengajar
- Mengatur Administrasi, kesiswaan, Sarana, keuangan, Gedung , prasarana dan keuangan (RAPBS)
- Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- Mengatur Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dan instansi terkait

KEPALA SEKOLAH SELAKU ADMINISTRATOR

Bertugas Mengelola/pelaksanaan Administrasi:

1. Perpustakaan	12. Perpustakaan
2. Pengajaran	13. Laboratorium
3. Pengadilan	14. Ruang keterampilan/kesenian
4. Pengkoordinasian	15. Bimbingan konseling
5. Pengawasan	16. U.K.S.
6. Kurikulum	17. O.S.I.S
7. Kesiswaan	18. Serba guna
8. Ketatausahaan	19. Media
9. Kelompok	20. Gudang
10. Kantor	21. T.K.
11. Keuangan	

KEPALA SEKOLAH SELAKU SUPERVISOR

Bertugas **Mengelenggarakan supervisi mengenai:**

- Proses belajar Mengajar (PBM)
- Kegiatan bimbingan dan konseling
- Kegiatan Ekstrakurikuler
- Kegiatan ketatausahaan
- Kegiatan kerja sama dengan Masyarakat dan instansi terkait
- Sarana dan Prasarana
- Kegiatan OSIS
- Kegiatan PK

KEPALA SEKOLAH SELAKU PEMIMPIN/LEADER

- Dapat dipercaya jujur dan bertanggung jawab
- Memahami konflik Guru, Karyawan dan Siswa
- Memiliki Visi dan Memahami Misi Sekolah
- Mengambil keputusan situasi intern dan ekstern Sekolah
- Membuat rencana dan memiliki gagasan baru.

KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR

- Melakukan pembaharuan disiplin
  - a. K U M
  - B. B K
  - C. Ekstrakurikuler
  - D. Pengajaran
- Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
- Melakukan pembelajaran dalam menggali sumber/sarana di KOMITE SEKOLAH dan Masyarakat

KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR

- Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
- Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM / BK
- Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk Praktikum
- Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk Belajar
- Mengatur halaman / lingkungan sekolah yang asri dan teratur
- Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis sesama Guru dan karyawan
- Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar Sekolah dan lingkungan
- Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala sekolah dapat Memberitugaskan kepada wakil kepala sekolah

2. WAKIL KEPALA SEKOLAH

Waka Kepala Sekolah membantu Kepala sekolah dalam kegiatan - kegiatan sebagai berikut:

A. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan Pelaksanaan program
B. Pengorganisasian
C. Pengarahan
D. Ketenagaan
E. Pengoordinasian
F. Pengawasan
G. Penilaian
H. Identifikasi dan Pengumpulan data
I. Penyusunan laporan

Wakil kepala Sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan - urusan sebagai berikut:

a. KURIKULUM

1. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
2. Menyusun pembagian kupas guru dan jadwal pelajaran
3. Mengatur penyusunan program pengajaran (program Semester), Program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar perjabaran dan penyesuaian kurikulum
4. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
5. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan Kelas kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta Pembagian raport dan STTB
6. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan Pengayaan
7. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
8. Mengatur pengembangan MGMPP dan koordinasi mata Pelajaran
9. Mengatur mutasi siswa
10. Melakukan supervisi administrasi dan akademis
11. Menyusun laporan

b. KESISWAAN

1. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
2. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan TK (Kesehatan, Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, dan Keamanan)
3. Mengatur [illegible] kegiatan OSIS melibatkan Kepramukaan [illegible] sehingga (PMR), kelompok ...(UKS), Palang [illegible] Sekolah (PKS), Pasikibra
4. Mengatur program penelitian KIR
5. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa Teladan Sekolah
6. Menyelenggarakan rapat berkala, dan raga prestasi
7. Menyiapkan calon untuk [illegible] melaksanakan beasiswa

c. SARANA PRASARANA

1. Menyiapkan kebutuhan prasarana untuk menunjang Proses Belajar mengajar
2. Menyusunkan program pengadaannya
3. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
4. Mengatur perawatan, perbaikan dan pengapur
5. Mengatur pembukuannya
6. Menyusun laporan

d. HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT

1. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan KOMITE SEKOLAH dan peran KOMITE SEKOLAH
2. Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
3. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gelar pendidikan)
4. Menyusun laporan

3. GURU

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah

Tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar

Efektif dan efisien

Tugas dan tanggung jawab seorang Guru meliputi:

A. Membuat perangkat pengajaran
   - RPP
   - Program tahunan/Semester
   - Program satuan pelajaran
   - Program rencana pelaksanaan
   - Kegiatan mengajar Guru
   - [illegible]
B. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
C. Melaksanakan kegiatan bimbingan proses belajar, ulangan umum, ujian akhir
D. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
E. Menyusun dan melaksanakan Program pengayaan
F. Mengisi daftar nilai siswa
G. Melaksanakan kegiatan memonitoring [illegible] Pengenalkan kepada guru dan siswa [illegible] mengajar
H. Membuat alat pelajaran / alat peraga
I. Melakukan bimbingan siswa mengalami
J. Mengikuti kegiatan pengembangan diri
K. Kurikulum
L. Melaksanakan tugas tertentu disekolah
M. Mengadakan pengembangan program pembelajaran
N. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa dan menyiapkan bahan laporan kemajuan Pelajaran
O. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya
P. Mengumpulkan dan mengolah angka hasil belajar siswa untuk Kenaikan pangkatnya

4. WALI KELAS

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan Sebagai berikut:

A. Pengelolaan kelas
B. Pengadministrasian administrasi kelas meliputi:
   1. Daftar hadir/buku kelas
   2. Papan absensi siswa
   3. Daftar pelajaran kelas
   4. Daftar piket kelas
   5. Kas/ absensi siswa
   6. Buku penghubung/buku kelas
   7. Tata tertib siswa
C. Pemahaman pembinaan absensi kunjungan rumah
D. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa
E. Pembuatan laporan analisa tentang siswa
F. Pembuatan rapor siswa
G. Pengisian buku laporan pembagian rapor siswa
H. Pembagian buku laporan pembagian rapor siswa

5. GURU BIMBINGAN DAN KO...

Bimbingan dan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut:

A. Pengusunan program dan pelaksanaan bimbingan
B. Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa tertentu kelas, [illegible] dan pemberian bantuan dalam kegiatan belajar
C. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala sekolah dan pertimbangan kepada wali kelas dalam menyusun pelaksanaan tentang kegiatan pengajaran pelajaran yang siswa
D. Mengadakan pertemuan pelaksanaan bimbingan dan konseling
E. Menyusun petunjuk hasil pertemuan bimbingan dan konseling
F. Melaksanakan kegiatan analisa hasil evaluasi dan pelaksanaan
G. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut dan konseling
H. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

6. PUSTAKAWAN SEKOLAH

Pustakawan sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan Kegiatan sebagai berikut:

A. Pemeliharaan pengelolaan buku-buku / bahan pustaka / media Elektronika
B. Pengurusan pelayanan perpustakaan
C. Pemeliharaan pengembangan perpustakaan
D. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka Media elektronika
E. Inventarisasi dan penyelenggaraan buku-buku dan bahan Pustaka / media elektronika
F. Menciptakan suasana bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, serta Masyarakat
G. Pengumpulan buku-buku perpustakaan - media elektronika
H. Menyusun tata tertib perpustakaan
I. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

7. LABORAN

Pengelola Laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan Kegiatan sebagai berikut:

A. Pemeliharaan pengelolaan alat dan administrasinya
B. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan Laboratorium
C. Mengatur penyimpanan dan daftar inventaris laboratorium
D. Memelihara dan perbaikan alat alat laboratorium
E. Inventarisasi dan pengadministrasian administrasi alat-alat Laboratorium
F. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

LAYANAN TEKNIS DIBIDANG PERTAMANAN / KEBUN (TUKANG KEBUN)

1. Mengolahan tanah dan pemeliharaan
2. Memelihara dan membantu guru dan siswa dalam [illegible]
3. Membuat [illegible]
4. Menyiram tanaman
5. Membersihkan halaman dan pemupuk tanaman
6. Menjaga kebersihan dan kemudahan taman serta lingkungan
7. Membuat tanaman dan [illegible] [illegible]
8. Merawat dan memperbaiki tanaman [illegible]
9. Membuang sampah-sampah dan [illegible] sekolah [illegible] taman

8. KEPALA TATA USAH...

Kepala tata usaha sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan kegiatan sebagai berikut:

A. Pengelolaan program kerja tata usaha sekolah
B. Pengelolaan keuangan sekolah
C. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan siswa
D. Pemeliharaan dan pengamanan inventaris sekolah
E. Penyusunan administrasi penghapusan sekolah
F. Penyusunan dan pengelolaan data / statistik sekolah
G. Menghimpun dan mengadministrasi SI
H. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan tata usaha/administrasi secara berkala

LAYANAN TEKNIS DIBIDANG KEAMANAN (PENJAGA / SATPAM)

1. Menjaga [illegible] sekolah
2. Mengatur [illegible] [illegible]
3. Mengamankan [illegible] [illegible]
4. Menjaga [illegible] [illegible]
5. Menjaga [illegible] [illegible]
6. Menjaga [illegible] [illegible]
7. Melaporkan [illegible] [illegible]
8. Melaporkan kegiatan [illegible]

9. TEKNISI MEDIA

Teknisi Media membantu kepala sekolah dalam kegiatan Kegiatan sebagai berikut:

A. Memelihara/pengelolaan alat-alat media
B. Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan media
C. Menyusun program kegiatan teknisi media
D. Mengatur Pengunjukan, Pemeliharaan dan perbaikan alat-alat media
E. Mengelola dan pengembangkan alat-alat media
F. Menyusun laporan pemanfaatan alat-alat media

Poster Dari Perguruan Tinggi Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai





Contoh Kerja Sama Dengan Media Cetak Yaitu Padang Ekspress


Melaju ke Tingkat Nasional Thn 2017



Kepala MA Negeri 3 Padang Panjang Melaju ke Tingkat Nasional Thn 2017

Padang Panjang - WM.SUMATERA.

Menutup bulan Agustus 2017 ini, Kementerian Agama Kota Padang Panjang memperoleh informasi menggembirakan. Yakni, Dengan suksesnya Kepala MAN 3, Drs. Dariman Meraih rangking pertama pada lomba kepala madrasah berprestasi Tk. Provinsi Sumatera Barat. Setelah perjalanan panjang, mengikuti seleksi kota, provinsi dan visitasi tim provinsi, akhirnya debar kecemasan pada Dariman berbuah manis.

Ini merupakan kebiga-kalinya Kota Padang Panjang sukses menghantarkan Kepala Madrasah Berprestasi Sampai Tk. Nasional, ujar Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Setempat, H. Bustami.

Untuk Kamad Berprestasi Tingkat MTs; Melina Roza, S.Pd.I juga berhasil Meraih Ranking III.

Hal ini Adalah Sesuatu yang membanggakan kita keluarga Kemenag khususnya di dunia pendidikan, ujar Kakankemenag Padang Panjang, H. Gusman Piliang.

Karena bukan hanya prestasi yang diraih selama ini terhadap siswa, tapi ternyata kepala madrasah dan guru-guru kitapun demikian seperti sebelumnya Amrizon, M.Pd.I, Kemudian Derliana, MA, Dan sekarang Drs. Dariman. Ini membuktikan kita punya [illegible] pendidikan [illegible] Kepala [illegible] Padang Panjang. [illegible] tingkatan mutu pendidikan ada beberapa faktor pendukungnya antara lain sistem pendidikan nasional, sarana prasarana pendidikan, guru yang bermutu dan pengelolaan satuan pendidikan yang baik. Oleh karenanya bila kepala madrasah dan guru sudah baik Insya Allah siswa juga akan baik dan bermutu, tutur GP.

Semoga bagi kepala madrasah dan para guru kita yang tersebar di tingkat RA, MI, MTs dan MA agar selalu memotivasi diri untuk selalu meningkatkan kompetensinya, baik secara lembaga maupun personal.

Semoga Drs. Dariman setelah meinperoleh juara pertama Tk. Sumbar dan bisa mewakili utk Nasional serta berusaha dan menampilkan yang terbaik. Selanjutnya juga kita berbangga dan berterima kasih kepada pimpinan kita yang telah mengutus Derliana Kepala Madrasah Berprestasi Jenjang MA Tk. Nasional Tahun 2016 utk mengikuti diklat Teknis Substantif Tugas Tambahan Bagi Kepala Madrasah di Kampus Pusdiklat Tenaga Teknis Kementerian Agama di Ciputat Tangerang Selatan.

Terakhir harapan Kakankemenag Kota Padang Panjang agar jajaran madrasah harus komit terhadap nawacita Jokowi, salahsatunya hindari pungli dan sejenisnya. **(Tim)**

Brosur dalam kegiatan PPDB





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No.137 Kubangjo Lima Kaum Batusangkar 27213, Telp (0752) 71130, Ext 135, Fax (0752) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: lppm@iainbatusangkar.ac.id

19 Maret 2018

Nomor : B- 322 /In.27/L.I/TL.00/ 03 /2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : ***Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian***

Yth. Walikota Padang Panjang
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Padang Panjang
Padang Panjang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM	: DEDI IRAWAN / 14131006
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang Alai, 10 Desember 1995
Nomor Induk Keluarga	: KTP. 1308071012950002
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Padang Alai Kelurahan Panti Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian	: ***Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Melalui Hubungan Sekolah Masyarakat (HUSEMAS) Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai***
Lokasi	: Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai
Waktu	: 20 Maret 2018 s.d 20 Mei 2018
Dosen Pembimbing 1	: Dr. Abhanda Amra, M.Ag.
Dosen Pembimbing 2	: Arismen, S.E., M.M

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan surat izin penelitian dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.

Ketua,

Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.

Tembusan:
1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Sutan Syahrir No.150 Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang Kode Pos 27118
Email : dpmptsp_padangpanjang@yahoo.co.id tlp (0752) 485395 fax (0752)485645

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/ 53 /DPM&PTSP-PP/III-2018

Setelah mempelajari Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Batusangkar Nomor: B-322/In.27/L.I/TL.00/03/2018 tanggal 19 Maret 2018 perihal Surat Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Penelitian/Permintaan Data di Kota Padang Panjang yang dilakukan oleh :

Nama	: Dedi Irawan
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang Alai / 10 Desember 1995
Alamat	: Padang Alai, Nagari Panti, Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman
No. Kartu Identitas	: 1308071012950002
No. Telepon/HP	: 083182099643
Pekerjaan	: Mahasiswa
Judul Penelitian	: Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Masyarakat (Husemas) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai
Lokasi Penelitian	: MAN 3 Balai-Balai Padang Panjang
Lama Penelitian	: 20 Maret 2018 s.d 20 Mei 2018

Dalam rangka mengadakan penelitian, peneliti diwajibkan/diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peneliti harus melaporkan diri kepada pihak yang berwenang di tempat penelitian.
2. Penelitian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
3. Peneliti diwajibkan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Walikota Padang Pajang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang Panjang.
4. Peneliti dilarang melakukan penelitian diluar hal-hal yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwewenang di tempat penelitian.
5. Apabila penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, maka izin penelitian dicabut kembali.

Demikianlah rekomendasi penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, 20 Maret 2018 20

An. WALIKOTA PADANG PANJANG
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Sekretaris,

DPM & PTSP

FRI YETNI, SE
NIP.19650618 198503 2 005

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala BPBD Kesbangpol Kota Padang Panjang;
2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang Panjang;
3. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama RI di Padang Panjang;
3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Batusangkar;
4. Kepala Sekolah MAN 3 Balai-Balai Padang Panjang.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG PANJANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI BALAI-BALAI PADANG PANJANG
Jalan Rasuna Said No. 14 RT Kel Kampong Manggis Padang Panjang Sumatera Barat
Telepon (0753) 485287 kode pos 27111
Email: manbalaibalai.padangpanjang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dariman

Nip : 19660626 199403 1 004

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Dedi Irawan

Nim : 14 131 006

Fakultas : Tarbiayh Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian skripsi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Kota Padang Panjang, mulai tanggal 20 Maret 2018 sampai 20 Mei 2018, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul " Peran Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Husemas) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balai-Balai Kota Padang Panjang".

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, 14 Juni 2018
Mengetahui
Penaggung Jawab,
(Kepala Madrasah)

Drs. DARIMAN
NIP. 19660626 199403 1 004